



TRANSFORMATION  
— OF —  
EXCELLENCE

# Transformation of Excellent

Berbagai tantangan yang dihadapi selama tahun 2016 disikapi oleh CNAF dengan mengimplementasi strategi dan inisiatif baru yang menjadi landasan bagi transformasi PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) menuju keunggulan. Dengan semangat pertumbuhan dan kesinambungan yang terus dipelihara, disertai dengan berbagai strategi usaha yang matang, CNAF memantapkan langkahnya menuju barisan terdepan industri pembiayaan Indonesia.

Penerapan sistem manajemen risiko yang menyeluruh dan fokus pada segmentasi konsumen dengan risiko rendah membantu CNAF dalam menekan risiko terjadi. CNAF juga terus mendorong pengembangan sumber daya manusia dengan menekankan integritas dan kerja sama sebagai investasi bagi kelanjutan usaha dan untuk menjamin pemenuhan kebutuhan konsumen dengan optimal.

---

CNAF addressed the numerous challenges appeared in 2016 by implementing new strategy and initiatives that become foundation for PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)'s Transformation of Excellence. With the nurtured spirit of growth and sustainability, along with various well-established strategies, CNAF consolidated its steps toward the vanguard of Indonesia's financing industry.

Implementation of thorough risk management system and focus on low-risk customer segment help CNAF in suppressing unfavorable risks. CNAF also continues to stimulate the development of its human resources by emphasizing integrity and teamwork in its process as an investment for business continuity and to ensure the optimal satisfaction of the customers' needs.

## 1981

Perusahaan didirikan di Jakarta dengan nama PT Saseka Gelora Leasing.

The Company was established in Jakarta under the name of PT Saseka Gelora Leasing.

## 1993

Berubah nama menjadi PT Saseka Gelora Finance.

Changed the name to PT Saseka Gelora Finance.

## 1996

PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk) menjadi Pemegang Saham Utama.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) became a Major Shareholder.

## 2005

Merger dengan PT Niaga International Factors.

Merger with PT Niaga International Factors.

## 2009

- Transformasi ke pembiayaan konsumen.
- Total aset Rp271 miliar.
- Piutang Pembiayaan dikelola Rp898 miliar.

- Transformed into consumer financing.
- Total assets of Rp271 billion.
- AR Managed reached Rp898 billion.

## 2010

- Berubah nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance.
- Piutang pembiayaan Rp3,9 triliun, naik 4 kali lipat dari tahun 2009.
- Laba sebelum pajak sebesar Rp108,1 miliar, naik 9 kali lipat dari tahun 2009.

- Changed the name to PT CIMB Niaga Auto Finance.
- AR Managed of Rp3.9 trillion, up 4-fold from 2009.
- Profit Before Tax of Rp108.1 billion, up 9-fold from 2009.

## 2011

- Dianugerahi penghargaan sebagai "The Best Multifinance Company" oleh Majalah Investor dan APPI.
- Pembukaan Divisi Motor Laju (2W) pada 27 Juli 2011
- Piutang pembiayaan Rp8,2 triliun.
- Laba sebelum pajak sebesar Rp200 miliar.

- Awarded as "The Best Multifinance Company" by Investor Magazine and APPI.
- Opened Motor Laju Division (2W) on 27 July 2011
- AR Managed of Rp8.2 trillion.
- Profit Before Tax of Rp200 billion.

## 2012

- Laba sebelum pajak sebesar Rp180,3 miliar.
- Mengoperasikan 49 cabang 4W dan 19 cabang 2 W.
- Memperoleh peringkat AA+(idn) dari Fitch Ratings.
- Dianugerahi penghargaan sebagai "The Best Multifinance Company" oleh Majalah Investor.

- Profit Before Tax of Rp180.3 billion.
- Operating 49 four-wheel branches and 19 two-wheel branches.
- Earned AA + (idn) rating from Fitch Ratings.
- Awarded as "The Best Multifinance Company" by Investor Magazine.

## 2013

- Laba sebelum pajak sebesar Rp165 miliar.
- Piutang pembiayaan Rp13,5 triliun.
- Total aset yang dikelola Rp6,9 triliun.
- Profit Before Tax of Rp165 billion.
- AR Managed of Rp13.5 trillion.
- Total assets reached Rp6.9 trillion.

## 2014

- Dianugerahi penghargaan Multifinance yang berpredikat "Sangat Bagus" oleh Majalah Infobank.
- Secara strategis menghentikan pembiayaan segmen bisnis 2W untuk lebih fokus pada pembiayaan 4W.
- Memperoleh peringkat AA+ (idn) dari Fitch Ratings.
- Implementasi program BI Checking/Sistem Informasi Debitur.
- Menerima Suntikan Modal dari CIMB Niaga sebesar Rp300 miliar.

- Awarded the "Excellent" rating by Infobank Magazine.
- Strategically stop financing for 2W business segment to focus on financing for 4W.
- Earned AA+ (idn) rating from Fitch Ratings.
- Implement BI checking/Sistem Informasi Debitur.
- Received Capital Injection of Rp300 billion from CIMB Niaga.

## 2015

- Dianugerahi Best Bronze Champion of Indonesia, WOW Brand 2015 dari MarkPlus Insight.
- Membukukan Laba Sebelum Pajak positif Rp110 miliar.
- Implementasi Sales Mobile Apps untuk mempercepat proses persetujuan pembiayaan.
- Merger dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), anak usaha CIMB Niaga lainnya berlaku efektif 1 Januari 2016.

- Awarded Best Bronze Champion of Indonesia, WOW Brand 2015 from MarkPlus Insight.
- Booked positive Profit Before Tax of Rp110 billion.
- Implement Sales Mobile Apps for faster financing approval process.
- Merged with PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), other subsidiary of CIMB Niaga which taking into effect on January 1, 2016.

## 2016

- Efektif bergabung dengan KITAF per 1 Januari 2016
- Autoloan PT Bank CIMB Niaga Tbk melebur ke CNAF efektif per Maret 2016
- Dianugerahi penghargaan Multifinance yang berpredikat "Sangat Bagus" oleh Majalah Infobank.
- Dianugerahi penghargaan "The Best Financial Performance Multifinance Company 2016" pada kategori aset lebih dari Rp 5 triliun dalam Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2016 oleh Warta Ekonomi.

- Legally merged with KITAF effective on January 1, 2016.
- Autoloan PT Bank CIMB Niaga Tbk aligned into CNAF effective on March 2016
- Awarded as Multifinance with "Excellent" rating from Infobank Magazine
- Awarded as "The Best Financial Performance Multifinance Company 2016" on the category of assets more than Rp 5 trillion at Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2016 by Warta Ekonomi.

# Perjalanan Kami

## Our Journey



- i Sekapur Sirih  
Intro – Story On Theme
- ii Perjalanan Kami  
Our Journey
- iv Daftar Isi  
Table Of Contents

## 006 IKHTISAR UTAMA HIGHLIGHTS

- 006 Ringkasan Kinerja 2016  
2016 Performance  
Highlights
- 008 Strategi Bisnis 2016  
2016 Business Strategy
- 010 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 0012 Peristiwa Penting 2016  
2016 Event Highlights

## 016 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS

- 018 Sambutan Presiden  
Komisaris  
Message from the  
President Commissioner
- 026 Laporan Presiden Direktur  
Report From The President  
Director
- 035 Pernyataan Tanggung  
Jawab Laporan  
Tahunan 2016 oleh Dewan  
Komisaris dan  
Direksi  
Statement of Responsibility  
of 2016 Annual  
Report by the Board of  
Commissioners and  
Board of Directors

## 036 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 038 Identitas Perusahaan  
Company Identity
- 040 Sekilas CIMB Niaga Auto  
Finance  
CIMB Niaga Auto Finance at  
a Glance
- 042 Peta Area Operasional  
Operational Area Map
- 044 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 046 Visi & Misi  
Vision & Mission
- 047 Nilai-nilai Utama  
Corporate Values
- 048 Profil Dewan Komisaris  
Profile of the Board of  
Commissioners
- 051 Profil Direksi  
Profile of the Board of  
Directors
- 054 Komposisi Pemegang  
Saham  
Shareholders Composition
- 055 Struktur Grup Perusahaan  
Corporate Group Structure
- 056 Profil CIMB Niaga  
CIMB Niaga Profile

## 058 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN DISCUSSION AND ANALYSIS

- 060 Tinjauan Umum  
General Overview
- 063 Tinjauan Bisnis  
Business Review
- 066 Kinerja Keuangan  
Financial Review

## 090 TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG SUPPORTING OPERATIONAL REVIEW

- 092 Sumber Daya Manusia  
Human Resources
- 102 Teknologi Informasi dan  
Operasional  
Information Technology  
and Operations

## 106 LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REPORT

- 108 Penerapan Prinsip Tata  
Kelola Perusahaan  
di CNAF  
Implementation of GCG  
Principles at CNAF
- 110 Struktur Tata Kelola  
Perusahaan  
Corporate Governance  
Structure
- 111 Self Assessment Tata Kelola  
Gcg Self Assessment
- 111 Rapat Umum Pemegang  
Saham  
General Meeting of  
Shareholders
- 114 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 119 Direksi  
Board of Directors
- 123 Remunerasi Dewan  
Komisaris dan Direksi  
Remuneration of The  
Board Commissioners and  
Directors
- 124 Perubahan Susunan  
Anggota Direksi dan/atau  
Dewan Komisaris  
Changes on The Member of  
Director and/or The Board  
of Commissioners

- 125 Independensi Dewan  
Komisaris dan Direksi  
Independency of The Board  
of Commissioners and  
Directors
- 127 Pengungkapan Kepemilikan  
Saham Dewan Komisaris  
dan Direksi  
Disclosure of The Share  
Ownership of The Board  
of Commissioners and  
Directors
- 128 Dewan Pengawas Syariah  
Sharia Supervisory Board
- 131 Komite Audit  
Audit Committee
- 134 Komite Eksekutif Tingkat  
Direksi  
Executive Committees at  
Board of Directors Level
- 138 Fungsi Kepatuhan  
Compliance
- 142 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 144 Audit Internal  
Internal Audit
- 148 Audit Eksternal  
External Audit
- 148 Pengendalian Internal  
Internal Control
- 151 Manajemen Risiko  
Risk Management
- 157 Kode Etik  
Code of Conduct
- 158 Transaksi Material Dengan  
Pihak Terkait  
Material Transaction With  
Related Party
- 158 Benturan Kepentingan  
Conflict of Interest
- 159 Kebijakan Transparansi  
Kondisi Keuangan dan Non  
Keuangan  
Policy of Financial and Non  
Financial Disclosure
- 159 Tata Cara Penyusunan  
Rencana Kerja Perusahaan  
Procedure of Company  
Business Plan Development

## 160 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 161 Tanggung Jawab Terhadap  
Lingkungan Hidup  
Environmental  
Responsibility
- 162 Tanggung Jawab Terhadap  
Ketenagakerjaan,  
Kesehatan dan  
Keselamatan Kerja (K3)  
Employment and  
Occupational Health and  
Safety (OHS ) Responsibility
- 163 Tanggung Jawab Terhadap  
Pengembangan Sosial dan  
Masyarakat  
Social and Community  
Development  
Responsibility
- 166 Tanggung Jawab Terhadap  
Konsumen  
Consumer Responsibility

## 168 DATA PERUSAHAAN CORPORATE DATA

- 170 Profil Komite Audit  
Profile Audit Committees
- 172 Profil Sekretaris  
Perusahaan  
Profile of Corporate  
Secretary
- 173 Profil Kepala Audit Intern  
Profile of Internal Audit
- 174 Profil Dewan Pengawas  
Syariah  
Profile of Sharia  
Supervisory Board
- 176 Jaringan Cabang  
Branches

## 178 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

# Daftar Isi Table of Contents

**Laba Profit**

CNAF membukukan laba sebelum pajak sebesar **Rp122.51 miliar**

CNAF booked a Profit Before Tax of **Rp122.51 billion**

Keputusan Manajemen untuk mengubah strategi perusahaan dengan berfokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah dan pengelolaan biaya yang komprehensif terbukti sebagai langkah yang tepat untuk menciptakan kinerja yang positif.

The Management's decision to change the Company's strategy to focus on low risk segment and comprehensive cost management has proven to be the best step in gaining positive performance.

**Pertumbuhan Laba sebelum Pajak**

PBT Growth

**97.26%**

**Rasio Pembiayaan Bermasalah**

Non Performing Financing

**1.49%**

Perusahaan berfokus pada pembiayaan yang memiliki kualitas baik sehingga rasio NPF tahun 2016 terjaga di 1,49% dibawah rata-rata industri 3,29%.

The Company focus on good quality financing; hence, the NPF ratio maintained at 1.49%, below industry average of 3.29%

**Total Piutang Pembiayaan Konsumen**

Consumer Financing Receivables

**13.0**

Rp Triliun  
Trillion Rp

Penurunan piutang pembiayaan konsumen sejalan dengan keputusan strategis perusahaan untuk berfokus segmen usaha yang mendatangkan pertumbuhan dan laba berkelanjutan.

Decrease in consumer financing receivables aligned with the company's strategic decision to focus on business segment that bring sustainable growth and profit.

**Rasio Pendapatan terhadap Biaya**

Cost to Income Ratio

Turun 785 bps dibandingkan tahun 2015

decrease 785 bps compared to 2015

Penurunan signifikan pada rasio pendapatan terhadap biaya disebabkan oleh inisiatif pengelolaan biaya komprehensif yang dijalankan sepanjang tahun 2016

Significant drop in cost to income ratio resulted from comprehensive cost management initiatives undertaken during 2016.

**49.69%**

**Pembentukan divisi credit underwriting baru mendukung strategi perusahaan dan memberikan layanan yang lebih baik pada konsumen**

The set up of new credit underwriting division supported the new strategy and provided better service to the customers.

**Pangsa pasar CNAF tahun 2016**

CNAF market share in 2016

**3.54%**

**Total Volume Penjualan 2016**

Total Sales Booking in 2016

**5.28**

Rp Triliun  
Trillion Rp

Porsi New Passenger New Passenger Portion	Porsi New Commercial New Commercial Portion	Porsi Used Car Used Car Portion
<b>76%</b>	<b>5%</b>	<b>19%</b>

# Ringkasan Kinerja 2016

2016 Performance Results

## Strategi Keuangan

### Financial Strategy

Penurunan piutang pembiayaan konsumen bersih terutama disebabkan oleh transformasi strategis Perusahaan untuk berfokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah serta memperketat review dan analisa atas pembiayaan baru.

Decrease in net consumer financing receivables is driven by the Company's transformation strategy to focus on low risk segment and to apply more prudent review and analysis for the new financing.

Perusahaan mengimplementasikan strategi pengelolaan biaya yang lebih komprehensif untuk mengeliminasi bad dan ugly cost untuk pertumbuhan laba yang optimal dan berkelanjutan.

The Company implement more comprehensive cost management strategy to eliminate bad and ugly cost for optimum and sustainable growth in profit

Peningkatan sinergi pembiayaan dengan CIMB Niaga menjadi strategi utama Perusahaan untuk mendorong penurunan beban bunga sehingga gearing ratio dapat diturunkan dan tingkat suku bunga rata-rata dapat terjaga di level yang kompetitif.

The synergy with CIMB Niaga in financing become one of the Company's focuses to drive decrease in interest rate, which made it possible to decrease gearing ratio and to manage average interest rate at the competitive level.

## Program Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Program

GCG self-assessment tahun 2016 dilakukan terhadap implementasi GCG Perusahaan dengan mengacu peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Ketentuan Umum Tata Kelola Perusahaan dari Komite Nasional Kebijakan GCG.

GCG self-assessment in 2016 implementation was referred to Financial Service Otority regulation and General Stipulation of GCG from National Committee of GCG Policy

GCG self-assessment diuji dengan 3 indikator, yaitu:

1. Struktur Tata Kelola
2. Proses Tata Kelola
3. Output Tata Kelola

GCG self-assessment was assessed through 3 indicators, namely:

1. Governance Structure
2. Governance Process
3. Governance Output

## Pengembangan bisnis

### Business Development

Transformasi bisnis melalui penerapan strategi baru dengan berfokus pada segmen dengan risiko rendah dan pemanfaatan jaringan induk usaha dalam rangka menciptakan pertumbuhan usaha dan laba yang berkelanjutan.

Business transformation through implementation of the new strategy that focus on low risk segment and leveraging parent company's network to have sustainable growth in business and profit

## Sistem Pengendalian

### Control System

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan pengembangan struktur organisasi dengan menambahkan Divisi Sales Governance Checker dan Center of Excellence pada Direktorat Sales & Marketing, serta Divisi Anti-Fraud Management dan Divisi Risk Quality Assurance pada Direktorat Risk & Collection untuk kontrol yang lebih komprehensif

In 2016, the Company developed its organization structure by creating Sales Governance Checker and Center of Excellence Division at Sales & Marketing Directorate, and Anti-Fraud Management and Risk Quality Assurance Division at Risk & Management Directorate for more comprehensive control

## Tanggung jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

Kegiatan CSR CNAF dilaksanakan secara bertahap dengan memperhatikan kesesuaian antara kebutuhan masyarakat dan kemampuan keuangan Perusahaan.

CNAF's CSR programs are implemented in phases, taking into account community needs as well as the Company's financial capacity.

Program CSR CNAF berfokus pada kegiatan yang memiliki dampak jangka panjang bagi masyarakat.

CNAF' CSR programs focus on activities that provide sustainable impact for community.

# Strategi Bisnis 2016

## 2016 Business Strategy

Keterangan	31 Desember   31 December		Description
	2015*	2016	
Kas dan setara kas	205,748	177,066	Cash and Cash Equivalent
Piutang pembiayaan konsumen – bersih	6,706,424	6,070,630	Consumer Financing Receivables - Net
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan – bersih	154,515	45,874	Net Investment in Financing Lease
Beban dibayar di muka	27,622	27,761	Prepaid Expenses
Piutang lain-lain	56,715	52,899	Other Receivables
Aset yang diambil	23,794	17,418	Repossessed Assets
Uang muka pajak	230,848	245,036	Prepaid Taxes
Aset pajak tangguhan	40,218	29,996	Deferred Tax Asset
Aset tetap	20,384	19,002	Fixed Assets
Aset lain-lain	13,493	4,800	Other Assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>7,479,761</b>	<b>6,690,482</b>	<b>Total Assets</b>
Pinjaman bank setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	5,245,938	5,089,970	Bank Loans after deducted by unamortised transaction cost
Surat utang jangka menengah setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	599,854	-	Medium terms notes payable after deducted by unamortised transaction cost
Liabilitas pajak penghasilan badan	-	9,322	Corporate Income Tax Liabilities
Liabilitas pajak lainnya	5,460	1,043	Other Tax Liabilities
Imbalan kerja	39,973	37,989	Employee Benefit
Akrual dan liabilitas lain-lain	512,115	405,983	Accrual and other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>6,403,340</b>	<b>5,544,307</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>1,076,421</b>	<b>1,146,175</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>7,479,761</b>	<b>6,690,482</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>
Pendapatan	1,481,073	1,588,581	Income
Beban	(1,418,969)	(1,466,073)	Expenses
Laba sebelum Pajak	62,104	122,508	Profit Before Tax
Laba Bersih	23,400	71,677	Net Income
Rugi/ Laba komprehensif lain	(1,283)	(1,923)	Other comprehensive (loss)/income
<b>Jumlah pendapatan komprehensif</b>	<b>22,117</b>	<b>69,754</b>	<b>Total comprehensive income</b>

Rasio Keuangan	31 Desember   31 December		Financial Ratios
	2015	2016	
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset (%)	0.81	1.73	Return on Assets (%)
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas (%)	2.20	6.45	Return on Equity (%)
Solvabilitas Aset (x)	0.78	0.76	Assets Solvability (x)
Solvabilitas Ekuitas (x)	5.44	4.45	Equity Solvability (x)
Gearing Ratio(x)	5.44	4.45	Gearing Ratio (x)
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan (x)	0.02	0.05	Profit to Income Ratio (x)
Rasio lancar (x)	1.30	2.93	Current Ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (x)	5.95	4.84	Liability to Equity Ratio(x)
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset/debt ratio (x)	0.86	0.83	Debt Ratio(x)

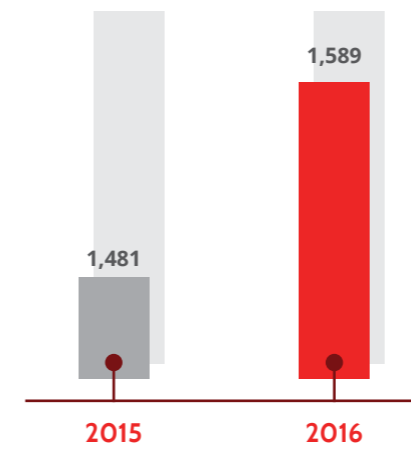
\*disajikan kembali dengan menggabungkan laporan keuangan CNAF dan KITAF

\*restated, combine CNAF and KITAF financial statements

# Ikhtisar Keuangan

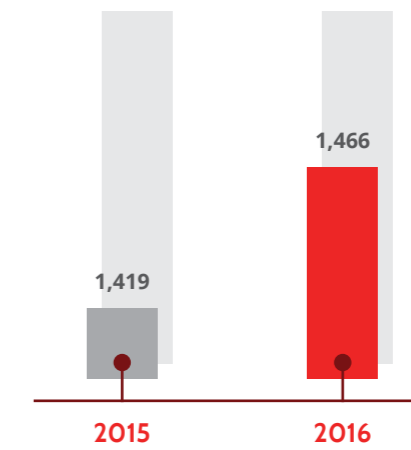
## Financial Highlights

Rp miliar | billion Rp



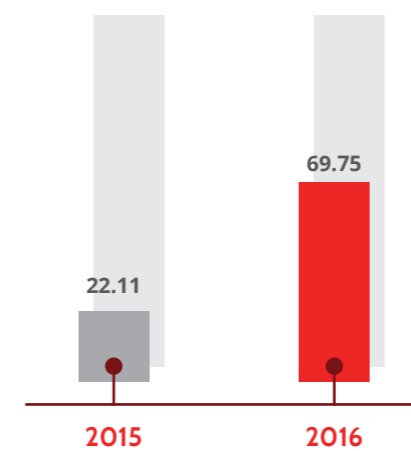
**Jumlah Pendapatan**  
Total Income

Rp miliar | billion Rp



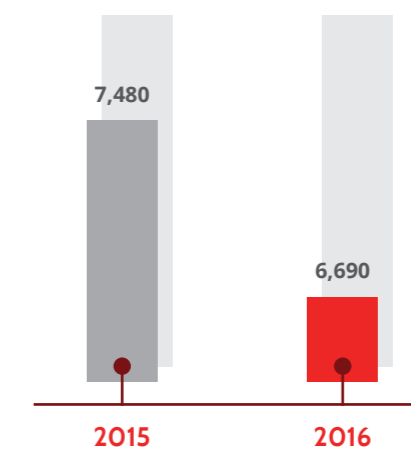
**Jumlah Beban**  
Total Expenses

Rp miliar | billion Rp



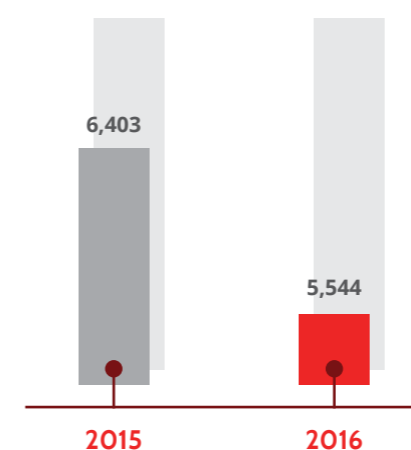
**Jumlah Pendapatan Komprehensif**  
Total Comprehensive Income

Rp miliar | billion Rp



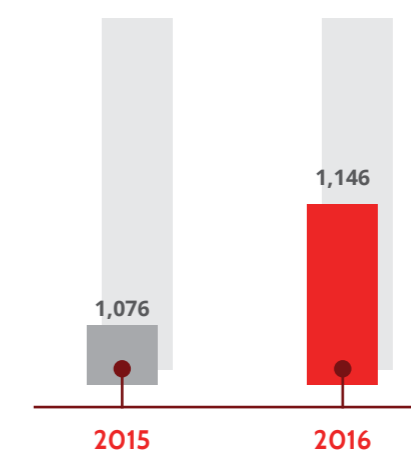
**Jumlah Aset**  
Total Assets

Rp miliar | billion Rp



**Jumlah Liabilitas**  
Total Liabilities

Rp miliar | billion Rp



**Jumlah Ekuitas**  
Total Equity



### 3-4 March 2016

Budget Meeting yang dihadiri oleh Direksi dan karyawan kunci dengan tema *Balancing, Serving, Growing* untuk menetapkan rencana strategis Perusahaan.

Budget meeting that participated by the Board of Directors and Senior Management and themed "Balancing Service, Growing" to set the Company's strategic plan.



### 15 March 2016

Pengundian Grand Prize program Undian Semarak 5+ sebagai bentuk apresiasi kepada debitur dalam rangka merayakan hari jadi CNAF.

Grand prize of appreciation program "Undian Semarak 5+"



### March 2016

Unit bisnis Autoloan CIMB Niaga resmi bergabung kedalam CNAF sebagai bagian dari rencana strategis untuk menjadikan bisnis Autoloan CIMB Niaga *under one roof*.

CIMB Niaga's autoloan business officially aligned into CNAF as part of strategic plan to merge autoloan business under one roof.



### 11 April 2016

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan CNAF untuk laporan kinerja tahun 2015 dan pengangkatan kembali Dewan Pengawas Syariah

Annual General Meeting of Shareholders for 2015 performance report and the reappointment of the member of Sharia Supervisory Board.



### 14 April 2016

Menyelenggarakan kegiatan donor darah di *Head Office* sebagai kegiatan rutin CSR Perusahaan

Blood donor at Head Office as part of the Company's CSR regular activities.



### 27 July 2016

Penandatanganan PAKTA INTEGRITAS oleh Direksi dan Senior Manajemen sebagai penanda komitmen atas kampanye Anti Fraud

The signing of "Pakta Integritas" by the Board of Directors and senior management as the commitment of Anti Fraud campaign



### 22 September 2016

Menyelenggarakan literasi keuangan bagi para purnabakti melalui seminar sehari yang mengusung tema "Mengelola Keuangan Pada Masa Pensiun" sebagai wujud dukungan terhadap program literasi keuangan OJK

Held one day financial literacy seminar for senior citizens with theme of "Financial Management during Retirement" to support OJK's financial literacy campaign.

### 13 September 2016

Pemegang saham menyetujui perubahan susunan Direksi Perusahaan

Shareholders approved the changes on the Company's Board of Directors.

# Peristiwa Penting 2016

## 2016 Event Highlights





**29 September 2016**

CNAF melalui Tim CSR memberikan bantuan kepada korban bencana banjir di Garut, Jawa Barat. Dana bantuan bersumber dari dana sosial debitur dan sumbangan karyawan

CNAF, represented by CSR team handed donation to victims of great flood at Garut, West Java. The donation was funded by consumer social employees fund and employees donation.



**29 September 2016**

Dianugerahi predikat Perusahaan Pembiayaan dengan kinerja "SANGAT BAGUS" dalam kategori "Perusahaan Pembiayaan Beraset Rp 5 Triliun sampai Rp 10 Triliun" dari Majalah Infobank

Awarded as multifinance with "Excelent" rating at the category of multifinance with assets Rp 5 Trillion to Rp 10 Trillion from Infobank Magazine.



**20 October 2016**

Merayakan hari jadi CNAF dengan mengusung tema CNAF Reborn: One Team, One Family, Winning the Battlefield

Celebrating CNAF's anniversary with theme of CNAF reborn: One Team, One Family, Winning The Battlefield

**29 November 2016**

Pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan

The shareholders approved the changes on the composition of the Board of Commissioners.

**1 December 2016**

Dianugrahi penghargaan "The Best Financial Company 2016" pada kategori aset lebih dari Rp 5 triliun dalam Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2016 oleh Warta Ekonomi.

Awarded as "The Best Financial Performance Multifinance Company 2016" on the category of assets more than Rp5 trillion at Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2016 by Warta Ekonomi.





CNAF menerapkan strategi dengan berfokus pada segmen paling *resilient* terhadap krisis untuk mendorong pertumbuhan kinerja Perusahaan, didukung dengan perbaikan pada pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal

CNAF implemented strategy of focusing on the most crisis-resilient segment to drive the growth of the company performance, promoted by improvement on risk management and of internal control implementation

# LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



# Sambutan Presiden Komisaris

Message from the President Commissioner

## Wan Razly Abdullah

Presiden Komisaris  
President Commissioner

### Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya CNAF dapat terus mengembangkan usahanya di tahun 2016. Tahun 2016 adalah tahun yang menantang bagi CNAF dengan persaingan pasar yang meningkat dan adanya perubahan strategi bisnis. Meskipun demikian, Perusahaan dapat melakukan transformasi dan mencatatkan pertumbuhan di tahun 2016 sebagai hasil dari strategi usaha yang diterapkan secara tepat dan responsif oleh Manajemen.

Industri otomotif menghadapi perlambatan pertumbuhan di tahun 2016 dengan penjualan kendaraan roda empat sejumlah 1.177.389 unit pada tahun 2016, masih di bawah target di tingkat 1.200.000 unit.

Manajemen harus mengambil langkah-langkah yang tepat dan bekerja keras agar CNAF dapat menutup tahun 2016 dengan baik.

### Dear Esteemed Shareholders,

Our gratitude to the God Almighty for His blessings, which guided CNAF in the development of its business in 2016. Last year was a challenging year for CNAF due to tight market competition and changes of business strategy. Despite such challenges, the Company was able to transform and achieve growth in 2016 as a result of the proper and responsive business strategies implemented by the Management

The automotive industry faced challenges that growth in 2016 was slower where the sale of four-wheel vehicles amounted to 1,177,389 units in 2016 still below expectation of over 1,200,000 units.

Management had to navigate and work hard to ensure CNAF was able to close 2016 on a positive note.

### Cost to Income Ratio

# 49.69%

Rasio biaya terhadap pendapatan membaik sejalan dengan berbagai inisiatif pengurangan biaya yang dijalankan sepanjang tahun 2016

Cost to income ratio was improved with various cost savings initiatives undertaken during the year

## Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja Direksi di tahun 2016. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi di tahun 2016, Direksi dapat mengambil keputusan yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Perubahan strategi yang dilakukan di tahun 2016 untuk menjawab tantangan yang dihadapi terbukti menjadi langkah yang tepat bagi transformasi kinerja Perusahaan ke arah yang positif dan tumbuh secara berkelanjutan.

Pada tahun 2016, Direksi CNAF telah menerapkan berbagai strategi, yang mencakup fokus pada segmentasi konsumen dengan tingkat risiko rendah, pelaksanaan strategi end-to-end collection, implementasi sentralisasi proses dan sistem pengendalian komprehensif, implementasi manajemen biaya serta pengembangan sumber daya manusia yang menjunjung tinggi integritas dan kerja sama.

Penerapan strategi ini dilakukan secara cepat. Kami melihat bahwa inisiatif-inisiatif baru Direksi terkait penjualan untuk membangun pertumbuhan usaha dan laba yang berkelanjutan mulai menunjukkan hasil sebagaimana terlihat dari komposisi *booking* yang didominasi oleh *green segment* dengan porsi sekitar 90% dari volume penjualan di akhir tahun 2016 dari 50% di tahun 2015. Sinergi dengan usaha *auto financing* (KPM) CIMB Niaga yang dilakukan pada bulan Maret 2016 memberi kesempatan bagi CNAF untuk memanfaatkan jaringan dan keunggulan CIMB Niaga untuk menjangkau konsumen potensial melalui skema referral dan cross selling dengan basis nasabah Bank.

Kami juga mengapresiasi strategi yang dilakukan oleh Direksi dalam manajemen risiko. Melalui sistem manajemen risiko yang komprehensif, CNAF dapat mencatatkan *Non Performing Financing* (NPF) di tingkat 1,49%, di bawah rata-rata industri di tingkat 3,26%. Pembentukan divisi *Credit Underwriting* untuk perbaikan proses persetujuan pembiayaan juga telah mendukung strategi baru Perusahaan dan pada saat yang sama memberikan layanan yang lebih baik kepada para konsumen.

## Board of Directors' Performance Assessment

The Board of Commissioners gives its appreciation to the performance of the Board of Directors in 2016. In the midst of various challenges, the Board of Directors was able to adopt in response of the issues faced by the Company. The Board of Directors' decision to change the Company's strategy in the middle of the year was also proven to be the best step to transform the Company performance to be positive and to grow sustainably.

In 2016, the Board of Directors of CNAF has implemented various strategies, which include focus on low-risk customer segmentation, implementation of end-to-end collection strategy, implementation of centralize process and comprehensive control, implementation of cost management as well as improvement of human resources that valued integrity and teamwork.

The strategies were executed with urgency. We noted that the Board of Directors new initiatives in sales to build sustainable business growth and profit was gaining traction as shown in booking composition that was dominated of green segment of around 90% of sales booking at end of 2016 compared to around 50% at end of 2015. The alignment with CIMB Niaga's auto financing business (KPM) in March 2016 was enabling CNAF to leverage CIMB Niaga's network and expertise to grab more potential customer segment through referral and cross selling with the Bank's customer base.

We also recognized the Board of Directors strategy in risk management. Through comprehensive risk management system, CNAF was able to post Non Performing Financing (NPF) of 1.49%, below the industry average of 3.26%. The set up of the new Credit Underwriting division to improve the financing approval process has supported the Company's new strategy and at the same time provided better service to the customers.

Secara umum, kami bangga atas kinerja CNAF yang dapat mencatatkan kinerja keuangan yang positif: Laba Sebelum Pajak mencatatkan peningkatan signifikan sebesar 97,26% ke tingkat Rp122,51 miliar dari Rp62,10 miliar di tahun 2015. Rasio profitabilitas kami juga membaik dengan cost to income ratio yang meningkat ke level 49,69% (2015: 57,54%) melalui berbagai inisiatif efisiensi biaya yang dilaksanakan sepanjang tahun.

## Pengawasan terhadap Penerapan Strategi

Dewan Komisaris terus menjaga sinergi dengan Direksi dalam menentukan arah pengelolaan usaha sebagai wujud fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Pada tahun 2016, Dewan Komisaris memberikan arahan dan dukungan kepada Direksi dalam perencanaan dan penerapan berbagai strategi, termasuk implementasi inisiatif efisiensi biaya di tengah iklim ekonomi yang tidak mendukung. Strategi ini dilaksanakan di tahun 2016 melalui upaya untuk menghilangkan *bad and ugly cost*.

Sejalan dengan fokus perbaikan keseluruhan internal Perusahaan di tahun 2016, Manajemen CNAF juga senantiasa mengembangkan budaya integritas dan pengembangan produktivitas dari seluruh karyawan.

In general, we are pleased with CNAF's performance as it was able to record positive financial performance: Profit Before Tax recorded a significant increased of 97.26% to Rp122.51 billion compared to Rp62.10 billion in 2015. Our profitability ratios was also improved with cost to income ratio improving to 49.69% (2015:57.54%) with various cost savings initiatives undertaken during the year.

## Supervision of Strategy Implementation

The Board of Commissioners continuously maintains synergy with the Board of Directors in the determination of business measures in the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function. In 2016, the Board of Commissioners provided guidance and direction to the Board of Directors in the planning and implementation of various strategies, including the implementation of cost efficiency initiatives in response of the slow economic climate. Such strategy was implemented in 2016 through the efforts to eliminate bad and ugly costs.

In line with the Company's focus on overall process improvement in 2016, CNAF continued to improve on the culture of integrity and productivity increase across the Company.

## Penerapan Tata Kelola

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) terus menjadi prioritas utama CNAF. Sebagai dasar pertumbuhan Perusahaan, prinsip-prinsip GCG menjadi dasar atas pelaksanaan usaha yang sehat dan berkelanjutan oleh Manajemen dan seluruh karyawan. Implementasi prinsip-prinsip tersebut juga berperan penting dalam menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan.

Sebagai anak perusahaan dari salah satu bank terbesar di Indonesia, CNAF menerapkan tata kelola perusahaan terintegrasi dengan CIMB Niaga. Dalam melaksanakan tanggung jawab Dewan Komisaris, kami melakukan pengawasan berkala atas kinerja CNAF setiap bulan. Masukan dan rekomendasi kami bagi kinerja dan strategi Perusahaan selalu didokumentasikan dalam berita acara rapat.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit. Komite ini bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta tindak lanjut atas temuan audit guna memastikan sistem pengendalian internal yang memadai, termasuk kecukupan audit atas laporan keuangan. Semua temuan dan rekomendasi Komite Audit selama tahun 2016 telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan ditindaklanjuti oleh Direksi untuk pengembangan operasional.

Dewan Komisaris bertujuan untuk mendorong terciptanya budaya perusahaan yang baik serta bertindak sebagai contoh dalam penerapan nilai-nilai perusahaan yang terdiri dari: *integrity is everything, passion for excellence, strong commitment* dan *teamwork*.

## Corporate Governance Implementation

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the highest priority for CNAF. As the foundation of the Company's growth, GCG principles are the underlying guidelines in sound and sustainable business implementation by the entire management and staff of the Company. The implementation of such principles is also key to the maintenance of good relationship with the stakeholders.

As a subsidiary of one of the largest bank in Indonesia, CNAF implemented an integrated corporate governance with CIMB Niaga. In exercising the Board of Commissioners' responsibilities, we monitored CNAF's performance in monthly basis. Our advise and recommendations for both the Company's performance and strategy was consistently documented in the minutes of meeting.

In its supervisory function, the Board of Commissioners has also been assisted by the Audit Committee. This committee is responsible to monitor and evaluate the planning and implementation of audit as well as the follow up of the audit findings in order to ensure adequate internal control, including the adequacy of financial report audit. All findings and recommendations from the Audit Committee during 2016 has been reported to the Board of Commissioners to be followed up by the Board of Directors for operational improvements.

The intention of the Board of Commissioners is to promote the right corporate culture and lead by example to adhere to the Company's corporate values that consists of: *integrity is everything, put customer first, passion for excellence, strong commitment* and *teamwork*.

## Prospek Usaha

Kondisi ekonomi Indonesia di 2017 diproyeksikan masih menantang dengan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan masih di level 5,0-5,4% dan *base lending rate* akan terkena dampak peningkatan Fed rate.

Mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, CNAF akan melanjutkan penerapan strategi yang telah dicanangkan di tahun 2016. Perusahaan akan terus berfokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah dan inisiatif efisiensi biaya. Selain itu, di tahun 2017 CNAF juga akan terus meningkatkan efektivitas proses internal Perusahaan melalui pengembangan pada implementasi *risk based pricing*, proses pemberian kredit, strategi penagihan, layanan konsumen dan sistem pengendalian.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kami percaya bahwa masyarakat berperan penting dalam keberlangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, kami menyadari bahwa pertumbuhan usaha harus didukung oleh pengembangan masyarakat. Selain mendukung kampanye literasi keuangan nasional Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mengadakan seminar literasi keuangan, CNAF juga memiliki berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR bertujuan menciptakan pemberdayaan masyarakat yang memberikan nilai tambah dan dampak berkelanjutan bagi para penerima.

Pada tahun 2016, program CSR berfokus pada pendidikan, kesehatan dan kemasayakatan, dan pemberdayaan masyarakat melalui, antara lain, beasiswa bagi 50 siswa dari kalangan pra-sejahtera, renovasi gedung sekolah, khitanan massal bagi 50 anak dari kalangan pra-sejahtera, dan donasi alat *treadle pump* bagi "petani mandiri".

## Business Prospect

There are many indications that the economic climate will remain challenging in 2017, Indonesian economic growth is predicted by Bank Indonesia to be around the same range of 5.0-5.4% and base lending rate will be impacted as effect of increasing Fed rates.

In consideration of such factors, CNAF will continue with the implementation of the strategies set in 2016. The Company will retain focus on low-risk segments while carrying on with its cost efficiency efforts. In addition, CNAF will continue to improve the effectiveness of end to end internal process in 2017, through the improvement of risk based pricing, credit approval process, collection strategy, customer service, and control system.

## Corporate Social Responsibility

We always believe that community plays the important role to the Company's ongoing business. Therefore, we realize that business growth must complemented with support to community development. Aside from supporting Financial Services Authority (OJK)'s nationwide financial literacy campaign by holding financial literacy seminars, CNAF also had Corporate Social Responsibilities (CSR) programs. The CSR programs are designed for community empowerment that bring added value and sustainable impact.

In 2016, CSR program focused on education, health & social, and community development through among others scholarship for 50 underprivileged students, school building renovation, mass circumcision for 50 underprivileged children, and donations of treadle pump for "petani mandiri".

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada bulan November 2016, Keputusan Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Bapak Tony Tardjo dari posisinya sebagai Komisaris dan menyetujui penunjukkan Bapak Budiman Tanjung dan Ibu Koei Hwei Lien sebagai Komisaris.

Atas nama Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Tony Tardjo atas kinerja dan dedikasinya selama menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

### Penutup

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan guna memastikan kinerja Perusahaan yang baik di tengah kondisi yang menantang. Kami juga berterima kasih kepada pemegang saham dan CIMB Niaga sebagai perusahaan induk atas dukungan yang tiada henti. Terakhir, apresiasi yang mendalam kami sampaikan kepada konsumen, mitra usaha, regulator dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perusahaan.

Kami berharap kedepan CNAF dapat terus mencatatkan pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui kehadirannya sebagai bagian dari salah satu grup perbankan terbesar di Indonesia.

## Changes to the Composition of the Board of Commissioners

In November 2016, Shareholders Resolution approved the resignation of Tony Tardjo from his position as Commissioner and the appointment of Budiman Tanjung and Koei Hwei Lien as Commissioner.

On behalf of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees, I would like to express our heartfelt appreciation to Tony Tardjo for his service and dedication as the Commissioner of the Company.

### Closing

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey our appreciation to the Board of Directors and all employees for their tremendous hardwork and dedication in ensuring the Company's good performance amidst challenging situation. We would like also thanks the shareholders and CIMB Niaga as the parent company for the unwavering support. Last but not least, the highest appreciation goes to our customers, business partners, regulators and other stakeholders for the trust and continuous support.

We look forward for the sustainable growth of CNAF and to the increasing value it creates to all stakeholders with its presence as part of one of the largest banking group in Indonesia.

Atas Nama Dewan Komisaris  
On Behalf of the Board of Commissioners



**Wan Razly Abdullah**

Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Serena Karlita F.**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Budiman Tanjung**  
Komisaris  
Commissioner

**Wan Razly Abdullah**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Koei Hwei Lien**  
Komisaris  
Commissioner

**Hidayat Dardjat PR.**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



# Laporan Presiden Direktur

Report from the President Director

## Purwadi Indra Martono

Caretaker Presiden Direktur  
Caretaker of President Director

### Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama, kami ingin mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pada tahun 2016 ini CNAF tetap dapat mencatatkan pertumbuhan usaha positif di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

Sebagaimana kita semua alami bersama-sama kondisi ekonomi dan industri di tahun 2016 memang penuh tantangan, meskipun demikian Indonesia masih berhasil mencatatkan pertumbuhan secara nasional di tingkat 5,02%. Kondisi ekonomi ini juga mempengaruhi kinerja industri kendaraan bermotor – meskipun angka penjualan mobil tercatat mengalami peningkatan sebesar 16,19% menjadi 1.177.389 unit di tahun 2016 namun angka ini masih belum menembus target penjualan yang ditetapkan sebesar lebih dari 1.200.000 unit.

### Dear Esteemed Shareholders,

We would like to first express our gratitude to the God Almighty as CNAF was still able to record positive business growth amidst the various challenges in 2016.

As we all experienced, the economic and industry conditions in 2016 was unfavorable, however Indonesia was still able to maintain national growth at 5.02%. Such economic condition affected the performance of the motor vehicle industry – although the car sales increased by 16.19% to 1,177,389 units in 2016, such number has not reached the targeted sales of over 1,200,000 units.

Rp

**122.51** Miliar - Laba Sebelum Pajak  
Billion - Profit Before Tax

Manajemen secara proaktif telah mengambil langkah strategis guna menyikapi tantangan eksternal dan internal ini, sehingga pada akhir tahun 2016 kami berhasil untuk tetap membukukan kinerja positif.

The Management has proactively determined new strategy to overcome both internal and external challenges. With this new strategy, CNAF was able to close 2016 on a positive note.

Disisi lain, industri pembiayaan konsumen secara nasional masih mencatatkan kinerja positif dimana total pembiayaan konsumen naik 6,25% menjadi Rp387,51 triliun pada Desember 2016 dibandingkan Rp363,27 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan total aset juga meningkat dari Rp425,71 triliun di tahun 2015 menjadi Rp442,77 triliun pada tahun 2016. Meski demikian, kondisi ekonomi berdampak pada penurunan kualitas aset pembiayaan konsumen dimana *Non Performing Financing* tercatat mengalami koreksi menjadi 3,26% di tahun 2016 (2015: 1,49%)

Berdasarkan kondisi-kondisi tersebut diatas maka untuk menjamin sustainabilitas kualitas portofolio yang sehat dalam jangka menengah maupun jangka panjang Manajemen secara proaktif telah mengambil langkah strategis guna menyikapi tantangan eksternal dan internal ini, sehingga pada akhir tahun 2016 kami berhasil untuk tetap membukukan kinerja positif.

### Strategi dan Kinerja Perusahaan 2016

CNAF membuka tahun 2016 dengan integrasi menyeluruh operasional dua perusahaan, yaitu CNAF dan KITAF yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016. Hal ini juga disusul dengan penggabungan unit bisnis Autoloan CIMB Niaga ke dalam CNAF di bulan Maret untuk membentuk satu kesatuan bisnis.

Salah satu inisiatif manajemen dalam menyikapi perkembangan dinamika industri pembiayaan otomotif dan kondisi internal perusahaan adalah melakukan perbaikan strategi sekaligus arah fokus bisnis pada pertengahan tahun 2016. Strategi yang diterapkan mencakup fokus kepada segmen dengan tingkat risiko yang lebih rendah, implementasi strategi penagihan hulu ke hilir, implementasi sentralisasi proses dan sistem pengendalian yang komprehensif, implementasi inisiatif *cost management* dan pengembangan sumber daya manusia yang menjunjung tinggi integritas dan kerjasama tim. Selain itu, pada 2016, Manajemen juga mengintensifkan aliansi strategis dengan induk usaha, CIMB Niaga, untuk menjangkau segmen konsumen yang potensial.

On the other hand, the performance of the financing industry was relatively positive with a total consumer financing increase of 6.25% to Rp387.51 trillion in December 2016 compared to the same period in the previous year. Whereas the total assets also increased from Rp425.71 trillion in 2015 to Rp442.77 trillion in 2016. However, the economic condition adversely affected consumer financing assets quality where *Non-Performing Financing* declined to 3.26% in 2016 (2015:1.49%).

In response of the above conditions and to ensure the sustainable healthy portfolio in the near- and long term, the Management has proactively determined new strategy to overcome both internal and external challenges. With this new strategy, CNAF was able to close 2016 on a positive note.

### 2016 Strategies and Performances of The Company

CNAF commenced 2016 with the full operational integration between two companies, namely CNAF and KITAF, which entered into effect on January 1, 2016. This was followed with the merger of Autoloan CIMB Niaga into CNAF in March to form a business unity.

One of the Company's strategy to respond dynamic development of automotive financing industry and internal challenges was to make improvement in strategy and business focus in mid 2016. The strategies implemented include focus on low risk segment, implementation of end-to-end collection strategy, implementation of process centralization and comprehensive control system, implementation of cost management initiative and the development of human resources that upholds integrity and team work. Furthermore, in 2016, the Management intensified the strategic alliance with the parent company, CIMB Niaga, to expand to potential consumer segments.

Pada tahun 2016, dilakukan pengembangan struktur organisasi dengan menambahkan Divisi Sales Governance Checker dan Center of Excellence pada Direktorat Sales & Marketing, serta Divisi Anti-Fraud Management dan Divisi Risk Quality Assurance pada Direktorat Risk & Collection. Pengembangan ini bertujuan untuk menerapkan sistem pengendalian yang komprehensif guna mencapai tujuan strategis Perusahaan untuk menciptakan pertumbuhan usaha dan laba yang berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut diatas dibidang penjualan, kami menerapkan strategi baru yang fokus pada segmen dengan risiko rendah dan pemanfaatan jaringan induk usaha, CIMB Niaga, melalui skema referal dan *cross selling*. Selain itu, CNAF juga telah menerapkan berbagai strategi pengelolaan keuangan yang lebih efisien yang berhasil memperbaiki *cost to income ratio* dari 56,89% di bulan Desember 2015 ke 49,73% di bulan Desember 2016.

Terkait indikator kinerja keuangan lainnya, CNAF berhasil membukukan laba bersih sebelum pajak sebesar Rp122,51 miliar, meningkat signifikan dari posisi Desember 2015 yang tercatat sebesar Rp62,10 miliar. Aset kelolaan tercatat Rp13,00 triliun dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) terjaga di level 1,49%, berada jauh dibawah rata-rata industri sebesar 3,26% dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 5,00%.

Kinerja positif kami ini mendapat pengakuan publik melalui pemberian penghargaan sebagai "The Best Performance Multifinance Company 2016" dalam Indonesia Multifinance Choice Award 2016 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi. Selain itu kami juga mendapat penghargaan Multifinance dengan predikat "Sangat Bagus" dari Majalah Investor Daily.

In 2016, we expanded our organization structure with the addition of the Sales Governance Checker Division and the Center of Excellence Division under the Directorate of Sales & Marketing, and the Anti-Fraud Management Division and the Risk Quality Assurance Division under the Directorate of Risk & Collection. The objective of such expansion is to implement a comprehensive control system in achieving the Company's strategic goals to generate business growth and sustainable profit.

Align with that, we implemented a new strategy in Sales to focus on low-risk segments and leverage network of the parent company, CIMB Niaga, under the referral and cross selling scheme. Moreover, CNAF implemented more efficient financial management strategies, which generated results in the decreasing cost to income ratio from 58.89% in December 2015 to 49.73% in December 2016.

In terms of other financial performance indicators, CNAF successfully recorded a net profit before tax of Rp122.51 billion, significantly increased from Rp62.10 billion in December 2015. AR Managed was recorded at Rp13.00 trillion with a *Non-Performing Financing* (NPF) ratio maintained at 1.49%, far below the industry's average of 3.26% and the requirement of the Financial Services Authority (OJK) at 5.00%.

Our positive performance received public recognition with "The Best Performance Multifinance Company 2016" Award at the Indonesia Multifinance Choice Award 2016 organized by Warta Ekonomi. We also received the Multifinance award with the "Excellent" ratings from the Investor Daily Magazine.



## Penerapan Tata Kelola

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) senantiasa menjadi komitmen seluruh organ Perusahaan untuk menciptakan kepercayaan dari konsumen, mitra bisnis, regulator, induk usaha dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan penerapan tata kelola, CNAF juga senantiasa menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan pada aturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai bagian dari grup usaha perbankan dan guna mematuhi peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan, CNAF juga menerapkan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan dengan CIMB Niaga sebagai perusahaan induk.

## Prospek Usaha

Kondisi makro ekonomi tahun 2017 diproyeksikan masih akan mengalami tekanan. Bank Indonesia memproyeksikan perekonomian domestik untuk bertumbuh pada level 5,0-5,4% atau pada level yang sama dengan pertumbuhan 2016. Tingkat inflasi pun masih cenderung rendah di kisaran 4,0%. Sementara itu, sektor keuangan juga diperkirakan mengalami perlambatan dengan mempertimbangkan peningkatan rasio kredit bermasalah di tahun 2016.

Perkembangan industri otomotif juga diproyeksikan masih relatif stagnan dengan tingkat pertumbuhan sekitar 3-6% di tahun 2017. Faktor-faktor tersebut sedikit banyak akan berdampak pada kinerja Perusahaan. Selain itu, persaingan yang ketat dari kompetitor, khususnya *bank backed multifinance* juga akan mempengaruhi pencapaian CNAF di tahun 2017.

Di tengah kondisi ekonomi yang menantang, kami tetap optimis bahwa kinerja CNAF akan lebih baik di tahun 2017 sejalan dengan implementasi strategis di tahun 2016 yang telah memperlihatkan hasil. Di tahun 2017, kami akan melanjutkan kebijakan untuk tetap berfokus pada segmen yang memiliki tingkat risiko rendah guna menciptakan pertumbuhan usaha dan keuntungan yang berkelanjutan. Dengan dukungan induk usaha, CIMB Niaga, dan penerapan strategi secara konsisten, kami yakin bahwa CNAF dapat terus mencatatkan pertumbuhan.

## Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance principles is the continuous commitment of the entire Company to build trust of the consumers, business partners, regulators, the parent company and other stakeholders. In implementing GCG, CNAF upholds the principles of prudence and ensures compliance with the prevailing laws and regulations.

As part of the banking business group and in order to comply with the regulation of the Financial Services Authority, CNAF also implemented Integrated Governance in Financial Conglomeration with CIMB Niaga as the parent company.

## Business Prospect

The challenging economy at the macro level is predicted to continue in 2017. Central Bank projected a domestic economic growth of around 5.0-5.4% or similar to the growth in 2016. The inflation rate will also remain low, hovering around 4.0%. Meanwhile, the financial sector is expected to experience slow down considering the increase in non-performing loan in 2016.

The development of the automotive industry is also predicted to remain stagnant with a growth range of 3-6% in 2017. Those factors will affect the Company's performance to a certain degree. Moreover, rigorous competition with the competitors, particularly bank-backed multi-finance will also affect CNAF's performance in 2017.

Despite the challenging economy, we are confident that the strategies implemented in 2016 will bring CNAF to better performance in 2017. In 2017, we will continue to focus on low-risk segments to achieve sustainable growth of business and profit. With the support of the parent company, CIMB Niaga, and the consistent implementation of such strategies, we believe that CNAF will continue to grow.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kami percaya bahwa sebagai *good corporate citizenship*, Perusahaan memiliki tanggung jawab yang besar pada pengembangan komunitas sekitarnya. Oleh karena itu, Perusahaan mengembangkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang berfokus pada pendidikan, kesehatan dan kemasyarakatan, serta pengembangan masyarakat.

Pendidikan selalu menjadi fokus utama program CNAF karena kami percaya bahwa pendidikan yang baik akan melahirkan generasi yang berkualitas. Di tahun 2016, program CSR di bidang pendidikan diwujudkan salah satunya melalui pemberian beasiswa kepada 50 siswa berprestasi untuk tingkatan SD hingga Perguruan Tinggi dan bantuan dana untuk renovasi bangunan sekolah gratis di Bogor.

CNAF juga menyelenggarakan program CSR lainnya seperti sunatan masal bagi 50 anak dari keluarga pra-sejahtera di Bogor, donor darah, pemberian alat pertanian "*treadle pump*" bagi petani mandiri di daerah Bekasi dan bantuan cepat tanggap untuk korban bencana alam banjir bandang, Garut, Jawa Barat. Selain itu, CNAF juga mendukung kampanye OJK terkait literasi keuangan dengan mengadakan seminar sehari tentang cara mengelola keuangan bagi para pensiunan.

## Corporate Social Responsibility

We believe that as a good corporate citizen, the Company is responsible for the development of the surrounding community. Therefore, the Company has developed a Corporate Social Responsibility (CSR) program that focuses on education, health and social, as well as community development.

Education has always been the main focus of CNAF's program as we believe that good education will result in a quality generation. In 2016, part of our CSR programs on education are the scholarship provided to 50 excellent elementary school up to college students and building renovation aid for free schools in Bogor.

CNAF also held other CSR programs such as mass circumcision for 50 children from underprivileged families in Bogor, blood donor, donation of the agriculture equipment "*treadle pump*" for independent farmers in Bekasi, and emergency relief for the flash flood victims in Garut, West Java. Moreover, CNAF also supported OJK's financial literacy campaign with a one-day seminar on financial management for retiree.

## Perubahan Komposisi Direksi

Pada September 2016, pemegang saham melalui Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Bapak Hendra Sugiharto dari jabatannya sebagai Presiden Direktur dan Bapak Zainudin Samaludin dari jabatannya sebagai Direktur. Dalam keputusannya, Pemegang Saham juga menyetujui pengangkatan Bapak Ivan Kawito dan Bapak Ristiawan sebagai Direktur Perusahaan.

Atas nama Manajemen dan karyawan CNAF, saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hendra Sugiharto dan Bapak Zainudin Samaludin atas sumbangsih dan dedikasinya selama beliau bekerja dan berkarya di CNAF.

## Penutup

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya bagi pertumbuhan CNAF, serta kepada pemegang saham dan perusahaan induk atas dukungannya bagi kemajuan usaha CNAF. Kami juga ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada para konsumen, mitra kerja, regulator dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaannya kepada CNAF. Kami percaya bahwa dengan dukungan dan dedikasi seluruh pihak, CNAF akan terus bertumbuh melewati semua tantangan yang ada di tahun-tahun mendatang.

## Changes in the Board of Directors' Composition

In September 2016, the shareholders through the Shareholders Resolution in lieu of the General Meeting of Shareholders approved the resignation of Hendra Sugiharto from his position as the President Director and Zainudin Samaludin from his position as a Director. In the resolution, the Shareholders also approved the appointment of Ivan Kawito and Ristiawan as the Company's new Directors.

On behalf of the Management and CNAF's employees, I offer my gratitude to Hendra Sugiharto and Zainudin Samaludin for their contributions and dedication during their work in CNAF.

## Closing

On Behalf of the Board of Directors, I offer my gratitude to all employees for their hard work and dedication for CNAF's growth, as well as to the shareholders and the parent company for their support for the advancement of CNAF's business. We also wish to use this opportunity to thank our customers, business partners, regulators and other stakeholders for their support and trust for CNAF. We believe that with the support and dedication of all parties, CNAF will keep growing through all challenges in the coming years.

Atas Nama Direksi  
On Behalf of the Board of Directors

**Purwadi Indra Martono**

Caretaker Presiden Direktur  
Caretaker of President Director



**Ristiawan**  
Direktur  
Director

**Purwadi Indra Martono**  
Caretaker Presiden Direktur  
Caretaker of President Director

**Harijanto**  
Direktur  
Director

**Ivan Kawito**  
Direktur  
Director

## Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2016 oleh Dewan Komisaris dan Direksi

### Statement of Responsibility of 2016 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 PT CIMB Niaga Auto Finance.

Statement of the Board of Commissioners' And Board of Directors On The Responsibility of The 2016 Annual Report of PT CIMB Niaga Auto Finance

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2016 Annual Report of PT CIMB Niaga Auto Finance has been presented in their entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2017.

#### Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Budiman Tanjung**  
Komisaris  
Commissioner



**Wan Razly Abdullah**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Koei Hwei Lien**  
Komisaris  
Commissioner



**Serena Karlita Ferdinandus**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Hidayat Dardjat PR.**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

#### Direksi Board of Directors



**Purwadi Indra Martono**  
Caretaker Presiden Direktur  
Caretaker of President Director



**Harijanto**  
Direktur  
Director



**Ristiawan**  
Direktur  
Director



**Ivan Kawito**  
Direktur  
Director



“ Dengan dukungan grup perusahaan perbankan yang memiliki baris usaha besar dan strategis di Indonesia, CNAF telah berkembang menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka.

With the support of a banking group with a large and strategic base of business in Indonesia, CNAF has developed into a prominent multifinance company. ”

# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

**Nama Perusahaan****Company Name**

PT CIMB Niaga Auto Finance

**Bidang Usaha****Type of Business**Perusahaan Pembiayaan  
Multifinance Company**Pemeringkatan****Rating**Pemeringkatan Perusahaan  
(Nasional): AA+ (idn) dari Fitch Rating  
IndonesiaCompany Rating (national) : AA+  
(idn) from Fitch Rating Indonesia**Kepemilikan****Ownership**

- PT Bank CIMB Niaga Tbk 99.93%
- PT Niaga Manajemen Citra 0.07%

\*per 31 Desember 2016

\*as of December 31, 2016

**Tanggal Pendirian****Date of Establishment**10 Desember 1981  
December 10, 1981**Modal Dasar****Authorized Capital**

Rp1,000,000,000,000

**Perubahan Nama****Name Change**

- Didirikan dengan nama PT Saseka Gelora Leasing pada 10 desember 1981
- Perubahan menjadi PT Saseka Gelora Finance pada 5 Juli 1993
- Perubahan menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance pada 26 Agustus 2010

Established under the name of PT Saseka Gelora Leasing on December 10, 1981

Change its name into PT Saseka Gelora Finance on July 5, 1993

Change its name into PT CIMB Niaga Auto Finance on August 26, 2010

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh****Issued and Fully Paid Capital**Rp700.000.000.000  
\*per 31 Desember 2016Rp700,000,000,000,  
as of December 31, 2016**Dasar Hukum****Legal Basis**

Akta Pendirian Perusahaan No. 48 yang dibuat di hadapan Notaris Frederik Alexander Tumbuan, S.H dan diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982.

Deed of Company Establishment No.48 in front of Notary Frederik Alexander Tumbuan, S.H and was amended by Deeds No.80 and No.50 dated February 16, 1982 and October 27, 1982 respectively.

**Alamat Kantor Pusat****Head Office Address**Menara Sentraya Lt.28,  
Jalan Iskandarsyah Raya No.1A  
Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12610,  
Indonesia**Telephone**

021- 27881800

**Facsimile**

021 – 27881900

**Email**

info@cnaf.co.id

**Website**

www.cnaf.co.id

# Identitas Perusahaan

## Company Identity



# Riwayat Perusahaan

## Company History

CIMB Niaga Auto Finance adalah perusahaan pembiayaan terbesar ke-7 di Indonesia

CIMB Niaga Auto Finance is the 7th biggest financing company in Indonesia

PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF" atau "Perusahaan") didirikan pada 10 Desember 1981 dengan nama PT Saseka Gelora Leasing. Pada Agustus 1993, Perusahaan kemudian berganti nama menjadi PT Saseka Gelora Finance dengan fokus bisnis adalah sewa guna usaha.

PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF" or the "Company") was established on December 10, 1981 as PT Saseka Gelora Leasing. In August 1993, the Company changed its name to PT Saseka Gelora Finance with the business focus of leasing.

## Sekilas CIMB Niaga Auto Finance

### CIMB Niaga Auto Finance at a Glance

Pada tahun 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) menjadi pemegang saham mayoritas Perusahaan dengan 79.65% kepemilikan saham dan pada tahun 2007 PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") kembali menambah porsi kepemilikannya menjadi 95,91%. Pada Oktober 2009, seiring dengan rencana PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk lebih serius menggarap bisnis bisnis pembiayaan, Perusahaan melakukan transformasi dengan melakukan perubahan pada fokus bisnis dari sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen, khususnya kendaraan bermotor. Pada Agustus 2010, Perusahaan berganti nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance. Perubahan nama ini juga disertai dengan perubahan logo Perusahaan.

Pada tengah tahun 2015, CIMB Niaga selaku pemegang saham mayoritas dari CNAF dan PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") telah memutuskan untuk melakukan penggabungan kedua bisnis kendaraan bermotor dengan segmen usaha yang sama tersebut, dimana CNAF bertindak sebagai perusahaan penerima penggabungan. Rencana tersebut mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 19 November 2015, kemudian disusul oleh persetujuan pemegang saham lewat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada 23 Desember 2015 dan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada 23 Desember 2015. Penggabungan antara CNAF dan KITAF berlaku efektif per 1 Januari 2016.

Pada awal tahun 2016, CNAF kembali memperkuat produk dan layanan kepada konsumernya melalui penggabungan unit bisnis Autoloan CIMB Niaga efektif per 1 Maret 2016. Dengan dukungan grup perusahaan perbankan yang memiliki basis usaha besar dan strategis di Indonesia, CNAF telah berkembang menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia.

In 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) became the majority shareholder of the Company with 79.65% share ownership and in 2007, PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") increased its ownership to 95.91%. In October 2009, in line with the strategy of PT Bank CIMB Niaga Tbk to focus on the development of the financing business, the Company made the transformation of shifting its business focus from leasing to consumer financing, especially vehicles. In August 2010, the Company changed its name to PT CIMB Niaga Auto Finance. The change of name was followed by the change of the Company's logo.

In mid 2015, CIMB Niaga as the majority shareholder of CNAF and PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") decided to merge the two financing business that shared the same business segment, in which CNAF was the surviving entity. Such plan was approved by the Financial Services Authority (OJK) on November 19, 2015, followed by the approval of the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 23, 2015 and the Ministry of Law and Human Rights on December 23, 2015. The merger between CNAF and KITAF entered into effect on January 1, 2016.

In early 2016, CNAF strengthened its products and services for the customers through the joining of the CIMB Niaga Autoloan business unit into CNAF as of March 1, 2016. With the support of a banking group with a large and strategic base of business in Indonesia, CNAF has developed into one of the prominent financing companies in Indonesia.

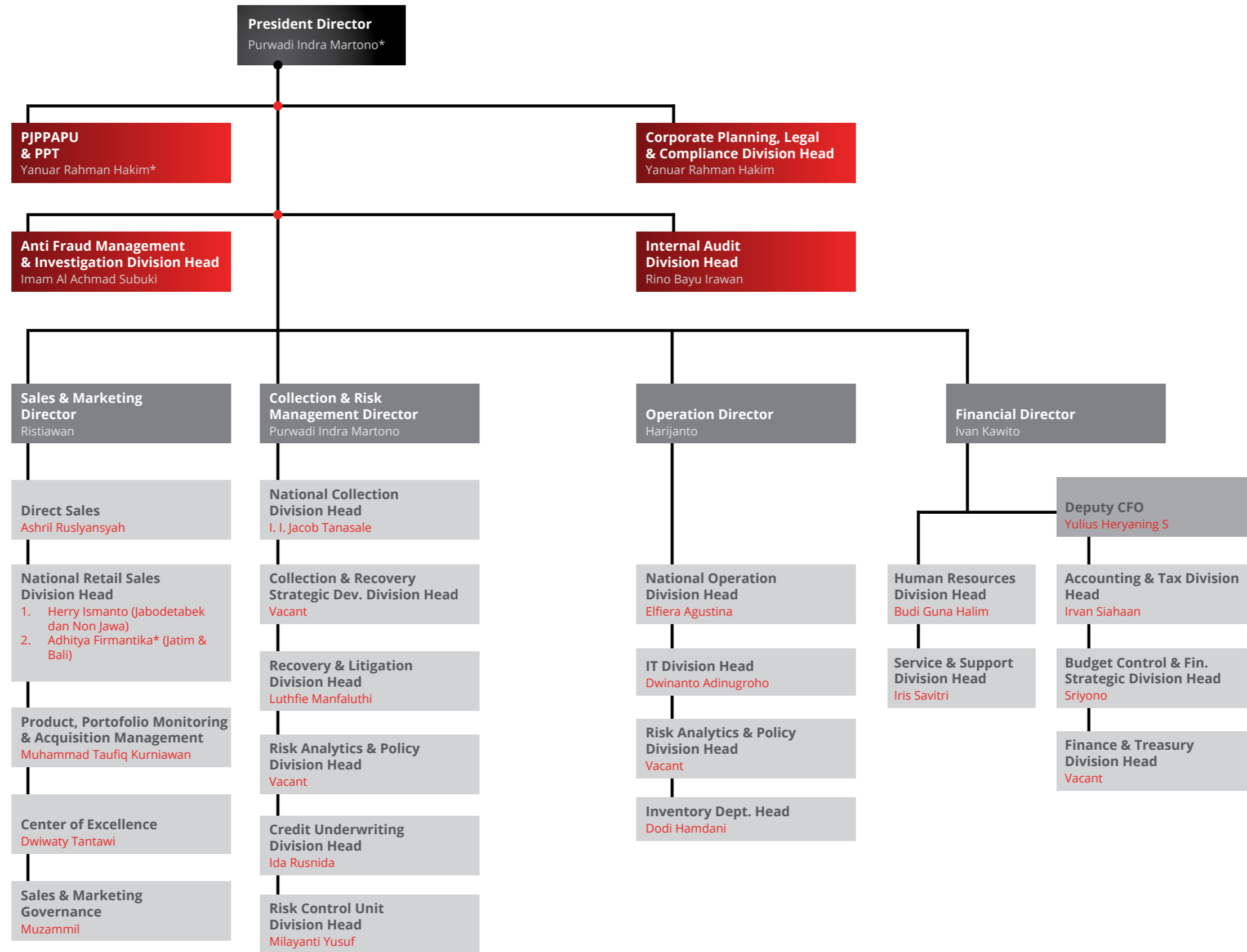
# Peta Area Operasional

## Operational Area Map

Sumatera	Jabotabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Denpasar
Medan 1	Fatmawati	Bandung 1	Kudus	Jember	Pontianak
Medan 2	Fatmawati 2	Bandung 2	Purwokerto	Kediri	Palangkaraya
Pekanbaru	Kebon Jeruk	Cirebon	Salatiga	Madiun	Banjarmasin
Padang	Kelapa Gading	Karawang	Semarang	Malang	Balikpapan
Muara Bungo	Serang	Sukabumi	Solo	Surabaya 1	Samarinda
Jambi	Tangerang	Tasikmalaya	Tegal	Surabaya 2	Manado
Bangka Belitung	Bekasi		Yogyakarta		Palu
Palembang	Bekasi 2				Palopo
Lampung	Bogor				Pare-pare
Rantau	Cibubur				Makassar
Prapat	Depok				Kendari
	Kalimalang				

**53** Cabang  
Branches  
CIMB Niaga Auto Finance





\*jabatan rangkap  
\*concurrently

# Struktur Organisasi

per Maret 2017

Organization Structure as of March 2017



# Visi & Misi

## Vision & Mission

# Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia melalui penciptaan nilai tambah dan penyediaan layanan terbaik bagi pelanggan dan partner bisnisnya

To be a prominent finance company in Indonesia through creating additional value and providing the best service to the customers and business partners

# Misi

Berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Kendaraan terkemuka yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh *stakeholders*, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang baik dan saling menguntungkan, SDM yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat.

We are committed to be a prominent auto finance company that delivers best value to stakeholders through excellent services to customers, strong mutual relationships with business partners, excellent people and contributions to communities

## Nilai-nilai Perusahaan

### Corporate Values

#### Integrity Is Everything

Berpegang teguh pada Kebenaran.

Perilaku:

- Bekerja dengan kejujuran.
- Taat pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan apa yang diucapkan.
- Bertanggung jawab.

#### Put Customer First

Selalu mencari cara dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, tanpa mengorbankan citra Perusahaan.

Perilaku:

- Berempati dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.
- Berorientasi pada solusi.
- Mengutamakan kepentingan organisasi daripada pribadi.
- Bekerja keras.
- Melampaui harapan konsumen.

#### Integrity Is Everything

Upholding the Truth.

Behavior:

- Work with honesty.
- Comply with the prevailing rules and regulations.
- Walk the talk.
- Responsible.

#### Put Customer First

Always striving to provide excellent service to the customers while maintaining the Company's image.

Behavior:

- Emphatic interaction with all stakeholders.
- Solution-oriented.
- Put the interest of the organization before personal interest.
- Work hard.
- Beyond customer expectation.

#### Passion for Excellence

Bertindak dengan menjunjung tinggi standar dan etika tertinggi profesi.

Perilaku:

- Disiplin
- Bersemangat/proaktif
- *Target oriented*
- *Open mind*
- Memiliki inisiatif

#### Strong Commitment

Kemampuan dan kemauan masing-masing individu untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan sasaran organisasi.

Perilaku:

- Tulus
- Rasa Memiliki

#### Passion for Excellence

Taking action based on high standard and the greatest extend of professional ethics.

Behavior:

- Discipline.
- Passionate/proactive.
- Target Oriented.
- Open Minded.
- Initiative.

#### Strong Commitment

Agility and ability of each person to align personal behavior to the organization's need, priority and objective.

Behavior:

- Sincere.
- Have a sense of ownership.

#### Teamwork

Bersatu Kita Teguh, bercerai kita Runtuh.

Perilaku:

- Dapat bekerja dengan orang lain.
- Dapat mengapresiasi (hasil kerja) orang lain.
- *Carefrontational*.
- Bisa menerima untuk kepentingan bersama - *common interest*.
- *Collective accountability*.
- Saling tolong menolong.

#### Teamwork

United We Stand, Divided We Fall.

Behavior:

- Cooperative.
- Appreciative.
- Carefrontational.
- Share common interest.
- Collective accountability.
- Helpful.

# Profil Dewan Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners



### Presiden Komisaris President Commissioner

#### Wan Razly Abdullah

Warga Negara Malaysia, 46 tahun.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak 1 September 2015, dan sebelumnya menjabat Komisaris Perusahaan sejak 6 September 2012. Selain itu menjabat sebagai Direktur Strategi dan Keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Juli 2009. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur (2004-2009), Direktur Synergi Drive Berhad, Kuala Lumpur (2006-2007) dan Head of Strategic Business Development di Maybank Investment Bank, Kuala Lumpur (2002-2004). Beliau pernah bekerja sebagai Auditor di Northern Trust Company, London (1999-2002) dan Auditor di Price Waterhouse Coopers, London (1995-1998).

Lulus dari Institute of Chartered Accountants in England and Wales pada tahun 1998, serta meraih gelar di bidang Hukum dan Akuntansi dari University of Manchester, UK pada tahun 1995.

Malaysian citizen, 46 years old.

He has been serving as President Commissioner of the Company since September 1, 2015, and previously he was a Commissioner of the Company since September 6, 2012. Currently, he also serves as Director of Strategy and Finance of PT Bank CIMB Niaga Tbk since July 2009. He previously served as Director of CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur (2004-2009), Director of Synergi Drive Berhad, Kuala Lumpur (2006-2007) and Head of Strategic Business Development at Maybank Investment Bank, Kuala Lumpur (2002-2004). He has worked as an auditor at the Northern Trust Company, London (1999-2002) and auditor at Price Waterhouse Coopers, London (1995-1998).

Graduated from the Institute of Chartered Accountants in England and Wales in 1998, and holds a degree in Law and Accounting from the University of Manchester, UK in 1995.



### Komisaris Commissioner Budiman Tanjung

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 23 November 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of Retail Banking Product PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Maret 2016. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri jasa keuangan dan sempat menjabat sebagai Head of Preferred, Private & Wealth Management and Consumer Liabilities Business CIMB Niaga (2010-2015), Head of Consumer Banking Bank DBS Indonesia (2005-2009), Head of Wealth Management Business Standard Chartered Bank (2004) dan Head of Product, Wealth Management Standard Chartered Bank (2003-2004).

Beliau meraih gelar BSc (Hons) dalam bidang Bisnis Administrasi dari University of Bath, England pada tahun 1996.

Indonesian citizen, 45 years old.

He has been serving as Commissioner of the Company since November 23, 2016. Currently, he also serves as Head of Retail Banking Product PT Bank CIMB Niaga Tbk since March 2016. He has more than 20 years experience in financial service industry and held positions include Head of Preferred, Private & Wealth Management and Consumer Liabilities Business CIMB Niaga (2010-2015), Head of Consumer Banking DBS Indonesia (2005-2009), Head of Wealth Management Business Standard Chartered Bank (2004) and Head of Product, Wealth Management Standard Chartered Bank (2003-2004).

He holds BSc (Hons) in Business Administration from University of Bath, England in 1996.



### Komisaris Commissioner Koei Hwei Lien

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 23 November 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Retail Credit Risk Management Group Head PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2015. Sebelumnya beliau sempat bertanggung jawab sebagai Credit Policy & Risk Infrastructure - Self Employed Mass Market (SEMM) Bank Danamon (2014-2015), Credit Policy & Risk Analytic Standard Chartered Bank (2010-2014), Credit Policy & Risk Analytic ABN Amro Bank (2004-2010) dan Credit Card Risk Manager GE Capital Indonesia (2000-2004).

Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang Marketing Management dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1996 dan Magister Manajemen dari Prasetiya Mulya Business School tahun 1998.

Indonesian citizen, 44 years old.

She has been serving as Commissioner of the Company since November 23, 2016. Currently, she is Retail Credit Risk Management Group Head PT Bank CIMB Niaga since 2015. Previously she has held several positions include Credit Policy & Risk Infrastructure - Self Employed Mass Market (SEMM) Bank Danamon (2014-2015), Credit Policy & Risk Analytic Standard Chartered Bank (2010-2014), Credit Policy & Risk Analytic ABN Amro Bank (2004-2010) and Credit Card Risk Manager GE Capital Indonesia (2000-2004).

She holds Bachelor degree in Marketing Management from Universitas Atma Jaya in 1996 and Master degree from Prasetiya Mulya Business School in 1998.



**Komisaris Independen  
Independent Commissioner**  
Serena Karlita Ferdinandus

**Warga Negara Indonesia, 57 tahun.**

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 31 Agustus 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk sejak 2014, anggota Komite Manajemen Risiko di PT Elnusa Tbk sejak 2016, Komisaris di PT Anpa International sejak 2012, dan Chief Audit Executive di PT Itacha Resources sejak 2009. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015), anggota Komite Audit di PT Barito Pacific Tbk (2009-2013), Senior Vice President – Investment Banking Division di PT NC Securites (2002-2009), Vice President – Investment Banking Division and Direct Investment Division di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996-2001) dan Manager-Audit Division di PT Ernst & Young (1986-1995).

Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986.

**Indonesian Citizen, 57 years old.**

She has been serving as an Independent Commissioner of the Company since August 31, 2012. She is currently also serving as member of Audit Committee at PT Blue Bird Tbk since 2014, member of Risk Management Committee at PT Elnusa Tbk since 2016, Commissioner at PT Anpa International since 2012 and Chief Audit Executive at PT Itacha Resources since 2009. Previously she held position as member of Audit Committee at PT Barito Pacific Tbk (2009-2013), Senior Vice President of Investment Banking of PT NC Securities (2002-2009), Vice President of Investment Banking and Direct Investment Division PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996-2001) and Manager Audit Division at PT Ernst & Young (1986-1995).

She holds a Bachelor degree in Accounting from the University of Indonesia in 1986.



**Komisaris Independen  
Independent Commissioner**  
Hidayat Dardjat Prawiladilaga

**Warga Negara Indonesia, 64 tahun.**

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 24 September 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdania (2009-2011), anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Swaguna (2007-2009), dan General Manager Bank Danamon (1999-2003).

Beliau meraih gelar D4 di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1981 dan gelar Master di bidang Bisnis Administrasi dari Claremont Graduate School California, USA pada tahun 1991.

**Indonesian Citizen, 64 years old.**

He has been serving as an Independent Commissioner of the Company since September 24, 2012. He previously served as Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdania (2009-2011), member of the Audit and Risk Management Committee of PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Swaguna (2007-2009), and General Manager at Bank Danamon (1999-2003).

He holds a Diploma degree in Accounting from the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1981 and a Master degree in Business Administration from the Claremont Graduate School California, USA in 1991.

## Profil Direksi

### Profile of the Board of Directors



**Caretaker Presiden Direktur  
Caretaker of President Director**  
Purwadi Indra Martono

**Warga Negara Indonesia, 44 tahun.**

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 1 Januari 2016. Sebelumnya beliau bergabung dengan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) sebagai Direktur Manajemen Risiko (2011-2015). Karir beliau dimulai di PT Astra Sedaya Finance (1996-2007) hingga jabatan terakhir sebagai Head of Collection. Setelah itu, beliau bergabung di PT Adira Dinamika Multi Finance (2007-2010) dan menjabat beberapa posisi termasuk Recovery & Asset Management Division Head dan Collection Division Head.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Arsitektur dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1996.

**Indonesian citizen, 44 years.**

He has served as Director of the Company since January 1, 2016. Previously he served as Risk Management Director at PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2011-2015). He started his career at PT Astra Sedaya Finance (1996-2007) holding last position as Head of Collection. Then he joined PT Adira Dinamika Multi Finance (2007-2010) and serving several positions include Recovery & Asset Management Division Head and Collection Division Head.

He holds Bachelor degree in Architecture from Parahyangan Catholic University in 1996.



**Direktur  
Director**  
Harijanto

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.  
Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 1 Januari 2016. Sebelumnya beliau bergabung dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) dan menduduki berbagai posisi hingga jabatan terakhirnya sebagai Direktur Operation. Beliau juga sempat bekerja pada PT Astra Sedaya Finance dengan jabatan terakhir sebagai Branch Manager Sales Head.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Studi Pembangunan dari UPN Veteran pada tahun 1985.

Indonesian Citizen, 57 years.  
He has served as Director of the Company since January 1, 2016. Previously he served at PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) holding various positions before he held his last position as Operation Director. He also has worked at PT Astra Sedaya Finance with his last position as Branch Manager Sales Head.

He holds a Bachelor degree in Development Studies from UPN Veteran in 1985.



**Direktur  
Director**  
Ivan Kawito

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.  
Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 13 September 2016. Sebelum diangkat menjadi Direktur Perusahaan, beliau menjabat sebagai Financial Controller sejak tahun 2013. Sepanjang karirnya, beliau sempat bekerja di kantor akuntan publik seperti Deloitte dan KPMG serta di industri perbankan seperti Commonwealth dan CIMB Niaga dengan posisi terakhir sebagai Accounting Policy & IFRS Division Head.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2000.

Indonesian citizen, 39 years old.  
He has served as Director of the Company since September 13, 2016. Previously he served as Financial Controller since 2013. During his career, he has worked at public accountant office include Deloitte and KPMG, as well as at banking industry include Commonwealth and CIMB Niaga holding last position as Accounting Policy & IFRS Division Head.

He holds Bachelor degree in Accounting from Tarumanegara University in 2000.



**Direktur  
Director**  
Ristiawan

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.  
Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 13 September 2016. Sebelum diangkat menjadi Direktur Perusahaan, beliau menjabat sebagai Auto & Personal Loan Business Head dan Asset Product Sales Head di CIMB Niaga. Pada awal karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Senior Manager - Branch Manager di GE Money Indonesia (1999-2006). Setelah itu, beliau bergabung di Citibank Indonesia dengan posisi Consumer Finance Sales Head (2006-2010) kemudian bergabung dengan Bank Permata dengan posisi sebagai Head of Credit Card & Personal Loan Sales and Acquisition Management (2010-2012).

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari STIA LAN pada tahun 1997.

Indonesian citizen, 41 years old.  
He has served as Director of the Company since September 13, 2016. Previously, he was Auto & Personal Loan Business Head and Asset Product Sales Head at CIMB Niaga. At his early career, he has served as Senior Manager - Branch Manager GE Money Indonesia (1999-2006). He then joined Citibank Indonesia as Consumer Finance Sales Head (2006-2010) and Bank Permata holding position as Head of Credit Card & Personal Loan Sales and Acquisition Management (2010-2012).

He holds Bachelor degree in Management from STIA LAN in 1997.

## Informasi Pemegang Saham

### Shareholders Information

#### Struktur Modal CNAF

##### CNAF Capital structure

Keterangan	Jumlah Saham	Nominal Saham
Modal Dasar - Authorized Capital	20,000,000	1,000,000,000,000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor penuh - Issued and Fully Paid Capital	14,000,000	700,000,000,000
Modal Belum Ditempatkan/Disetor - Capital to be issued and fully paid	6,000,000	300,000,000,000

#### Daftar Pemegang Saham

##### Register of Shareholders

Keterangan	Jumlah Saham	Nominal Saham	%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13,990,779	699,538,950,000	99.93
PT Niaga Manajemen Citra	9,221	461,050,000	0,07
Jumlah	14,000,000	700,000,000,000	100.00

#### Klasifikasi Kepemilikan Saham

##### Classification Of Shareholding

Klasifikasi	Jumlah Saham	Persentase Saham
Institusi lokal - Local institution	14,000,000	100%
Institusi asing - Foreign institution	-	0%
Individu lokal - Local individu	-	0%
Individu asing - Foreign institution	-	0%
Total	14,000,000	100%

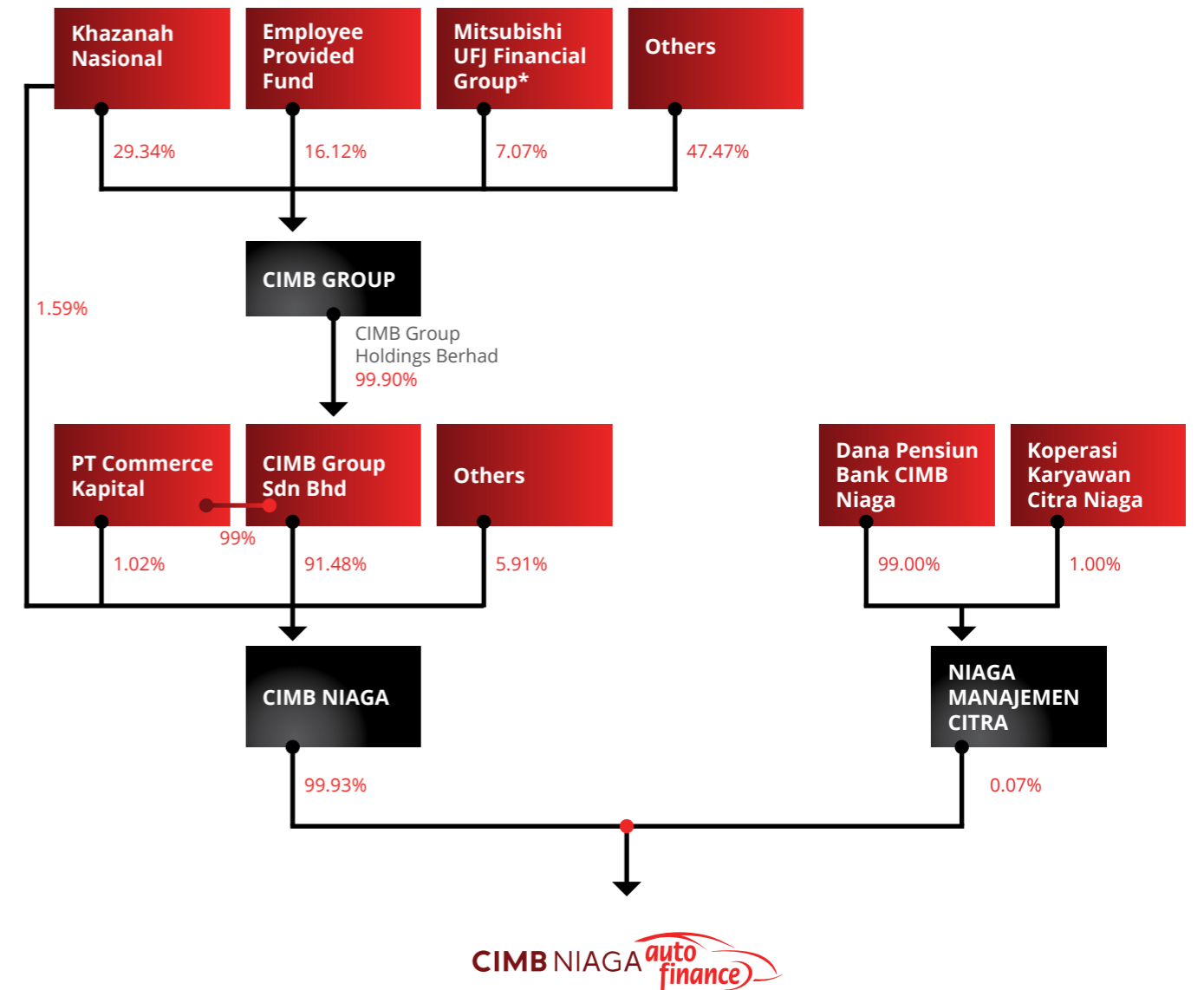
#### Skema Kepemilikan Saham

##### Share Ownership Scheme

Pemegang Saham	Persentase Saham	Klasifikasi
PT Bank CIMB Niaga Tbk	99.93%	Pemegang Saham Pengendali - Controlling Shareholder
PT Niaga Manajemen Citra	0.07%	Pemegang Saham - Shareholder
Total	100.00%	

## Kepemilikan Saham

### Shareholding



## Struktur Grup

### Group Structure

## Profil CIMB Niaga

### CIMB Niaga Profile

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) adalah bank terbesar kelima di Indonesia dari sisi aset, kredit dan dana nasabah dengan kapitalisasi pasar sekitar Rp21 triliun dan total aset sebesar Rp241,57 triliun per 31 Desember 2016. CIMB Niaga menyediakan beragam produk dan layanan perbankan yang lengkap dan inovatif mulai dari perbankan konsumen, perbankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporat, yang didukung dengan kapabilitas treasury serta Transaction Banking dan jaringan branchless banking yang mumpuni. CIMB Niaga memiliki produk dan layanan syariah melalui Unit Usaha Syariah (UUS). Di tahun 2016 Rating CIMB Niaga adalah BBB untuk international rating dan AAA untuk national rating dari Fitch Ratings.

CIMB Niaga didirikan pada tanggal 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga dan menjadi perusahaan terbuka dengan dicatatkannya saham dengan ticker code BNGA di Bursa Efek Indonesia pada 29 November 1989. Pada tahun 1987, CIMB Niaga menjadi bank pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan melalui Automatic Teller Machine (ATM) dan bank pertama yang memberikan layanan perbankan online bagi para nasabahnya di tahun 1991.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) is the fifth largest bank in Indonesia in terms of assets, credit and customer deposits with market capitalization of around Rp21 trillion and total assets of Rp241.57 trillion as of December 31, 2016. CIMB Niaga provide wide range of innovative and complete banking products and services ranging from customer banking, Small Medium & Enterprise (SME) banking, commercial banking to corporate banking that supported with treasury and Transaction Banking capabilities as well as comprehensive branchless banking network. CIMB Niaga also provides sharia products and services through its Unit Usaha Syariah (UUS). In 2016, CIMB Niaga has BBB international rating and AAA national rating from Fitch Ratings.

CIMB Niaga was established on September 26, 1955 under the name of PT Bank Niaga and has become public company on November 29, 1989 as listed at Indonesian Stock Exchange with ticker code BNGA. In 1987, CIMB Niaga became the first bank in Indonesia to launch Automatic Teller Machine (ATM) and in 1991 became the first bank to launch online banking services to its customers.



CIMB Niaga merupakan bank hasil merger LippoBank ke dalam CIMB Niaga di tahun 2008. Mayoritas saham CIMB Niaga sebesar 92,5% dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan bank universal terbesar kelima di ASEAN dengan jaringan regional yang luas antara lain di Negara Malaysia, Singapura, Thailand dan Kamboja. Hal ini memberikan keuntungan berupa konektivitas CIMB Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group.

CIMB Niaga memiliki satu perusahaan anak yang bergerak dalam pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor, yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) sebesar 99,93%. Per 31 Desember 2016, CIMB Niaga memiliki 634 jaringan kantor dengan 3.865 unit ATM, 189 unit Multi Function Device/MFD, serta 769 unit Cash Deposit Machine/CDM yang didukung oleh 13.185 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

CIMB Niaga is a merged bank of the merger of LippoBank into CIMB Niaga in 2008. CIMB Niaga's majority share of 92.5% are directly and indirectly owned by CIMB Group Sdn Bhd, the fifth largest universal bank in ASEAN withan extensive network in among others Negara Malaysia, Singapore, Thailand and Cambodia. This means that CIMB Niaga has a connectivity advantage in the ASEAN regional network through CIMB Group.

CIMB Niaga has a subsidiary company that engages in the autofinancing business, namely PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) with ownership of 99.93%. As of December 31, 2016, CIMB Niaga has 634 branches with 3,865 ATM, 189 Multi Function Device (MFD) and 769 Cash Deposit Machine (CDM) and was supported by 13,185 employees throughout Indonesia.



“Sinergi dengan induk usaha, CIMB Niaga, menjadi salah satu strategi perusahaan untuk terus bertumbuh.

Synergy with parent company, CIMB Niaga, is one of the company's strategy for growth.”

# ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Melalui beberapa langkah deregulasi yang dikenal dengan paket kebijakan ekonomi, pemerintah berusaha membangun optimisme dunia usaha

Through a number of deregulation policies, or economic packages, the government hoped to build the optimism among business players

# Tinjauan Umum

## General Overview

Kondisi ekonomi global dan nasional yang masih berada dalam tahap pemulihan di tahun 2016 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan pembiayaan. Akan tetapi, kondisi perusahaan pembiayaan di tahun 2016 masih lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya dimana total piutang pembiayaan sepanjang tahun 2016 tercatat sebesar Rp387,51 triliun, atau naik marginal 6,25% dibandingkan Rp 363,27 triliun di tahun 2015. Sementara itu, aset perusahaan pembiayaan juga mengalami peningkatan dari Rp425,71 triliun di tahun 2015 menjadi Rp442,77 triliun di tahun 2016.

Meskipun penjualan kendaraan roda empat di tahun 2016 meningkat menjadi 1.177.389 unit dibandingkan dengan penjualan sebanyak 1.013.291 unit di tahun 2015 namun masih dibawah ekspektasi para perusahaan pembiayaan yaitu menembus angka di atas 1.200.000 unit. Kondisi ini terutama disebabkan oleh masih lesunya kondisi perekonomian dan lemahnya daya beli masyarakat.

Kondisi ekonomi dan industri otomotif tersebut pada akhirnya memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja usaha CNAF. Untuk menyaingi perlambatan pertumbuhan usaha, pada tengah tahun kedua 2016, Manajemen dengan sigap melakukan transformasi bisnis dengan berfokus pada strategi bisnis yang mendatangkan pertumbuhan dan laba yang berkelanjutan. Strategi bisnis yang diterapkan diantaranya adalah fokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah, perbaikan menyeluruh pada proses operasional (termasuk sistem penagihan) dan implementasi kontrol yang lebih komprehensif. Strategi Manajemen ini terbukti efektif dimana laba sebelum pajak meningkat 97,26% dari Rp62,10 miliar di tahun 2015 menjadi Rp122,51 miliar di tahun 2016.

Global and national economic conditions were still in recovery in 2016 have been, significantly impacting the growth of financing businesses. However, financing business in 2016 still improved from the previous year, where the total consumer financing receivable throughout 2016 was recorded at Rp387.51 trillion marginally increased by 6.25% compared to Rp363.27 trillion in 2015. In the meantime, the Company's assets grew from Rp425.71 trillion in 2015 to Rp442.77 trillion in 2016.

Despite increase to 1,177,389 units from 1,013,291 units in 2015, the sale of four-wheel vehicles was still below the expectation of the financing companies at over 1,200,000 units. This condition was mainly triggered by the slow economic and the low buying power of the people.

Such economic condition and the slowing down automotive industry, ultimately affected the business operation of CNAF significantly. In response of the declining business growth, in the second semester of 2016, the Management promptly transformed the business by focusing on strategies that bring sustainable growth and profit. The business strategies implemented included focus on low-risk segments, comprehensive improvement of the entire process of operation (including collection system) and implementation of comprehensive control. These Management strategies were proven effective where the profit before tax increased by 97.26% from Rp62.10 billion in 2015 to Rp122.51 billion in 2016.



“  
Perusahaan berfokus pada strategi bisnis yang mendatangkan laba dan pertumbuhan berkelanjutan.”

The Company focus on the strategies that bring sustainable growth and profit.”

## Pembiayaan Mobil Bekas

### Used Car Financing

Portofolio pembiayaan mobil bekas tercatat Rp 1,51 triliun

Portfolio of used car financing recorded at Rp 1,51 trillion

Pembiayaan segmen *used car* menjadi salah satu fokus perusahaan di tahun 2016

Used car financing was one of the company focuses in 2016



Manajemen menetapkan strategi akuisisi baru dengan meningkatkan utilisasi jaringan induk usaha

Management determined new acquisition strategy by expanding the utilisation of the parent company's network

CNAF menerapkan sistem kontrol yang lebih komprehensif pada proses akuisisi untuk pertumbuhan usaha berkelanjutan

CNAF implemented more comprehensive control system in its acquisition process for sustainable business growth.

Pangsa pasar CNAF tahun 2016  
CNAF market share in 2016

3.54%

Total Piutang Pembiayaan Konsumen  
Consumer Financing Receivables

13 Rp Triliun  
Trillion Rp

Pembiayaan New Passenger  
New Passenger Financing  
Rp

10.17 triliun  
trillion

Pembiayaan New Commercial  
New Commercial Financing  
Rp

1.23 triliun  
trillion

Pembiayaan Used Car  
Used Car Financing  
Rp

1,51 triliun  
trillion

# Tinjauan Bisnis

Business Review

# Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

## Review of Operations Business Segments

Sesuai dengan pemusatan pembiayaan menjadi pembiayaan kendaraan roda empat yang diterapkan sejak tahun lalu, komponen pembiayaan yang ada dalam CNAF adalah pembiayaan mobil baru penumpang (*New Car Passenger*), pembiayaan mobil baru niaga (*New Car Commercial*), dan pembiayaan mobil bekas penumpang (*Used Car Passenger*). Ketiga komponen tersebut merupakan pemberi kontribusi terbesar bagi pendapatan Perusahaan di tahun 2016. Sejalan dengan inisiatif strategis Perusahaan untuk berfokus pada segmen yang mendatangkan pertumbuhan usaha dan laba yang berkelanjutan, pada tengah tahun kedua 2016 Perusahaan melakukan *reforecast* dengan menurunkan *target sales booking* bulanan menjadi kisaran Rp200 miliar per bulan. Implementasi strategi baru ini kemudian *by design* menyebabkan penurunan pada total aset kelolaan Perusahaan menjadi Rp13,00 triliun di tahun 2016, turun 19,86% dari Rp 16,23 triliun di tahun 2015. Meski demikian laba sebelum pajak tercatat meningkat 97,26% dan laba komprehensif mencatat peningkatan tajam sebesar 134,00%.

### Mobil Baru Berpenumpang

Per 31 Desember 2016, portofolio pembiayaan mobil baru berpenumpang (*New Car Passenger*) tercatat sebesar Rp10,17 triliun, turun Rp2,07 triliun atau 16,95% dibandingkan posisi yang sama tahun lalu yang tercatat sebesar Rp12,24 triliun. Strategi Manajemen untuk berfokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah dan melakukan revisi atas *target sales booking* per bulan menjadi penyebab utamanya penurunan portofolio. Kedepan, Manajemen Perusahaan menetapkan strategi akuisisi baru untuk segmen ini dengan mengurangi ketergantungan kepada dealer dan meningkatkan utilisasi jaringan induk usaha, CIMB Niaga, yang luas.

*Rasio Non Performing Financing* (NPF) dari segmen *New Car Passenger* tercatat naik menjadi 1,31% di tahun 2016 dari 0,68% di tahun 2015 yang terutama disebabkan oleh penurunan portofolio pembiayaan dan menurunnya kemampuan membayar konsumen akibat kondisi ekonomi. Meski demikian NPF segmen *New Car Passenger* tercatat lebih baik dibandingkan segmen lainnya.

In accordance with focus of financing to four-wheel vehicles that had been implemented since last year, financing segments in CNAF include *New Car Passenger financing*, *New Car Commercial financing* and *Used Car Passenger financing*. The three segments were the largest contributors to the Company's revenue in 2016. In line with the Company's strategic initiative to focus on segments that offer sustainable benefit and profit, halfway into the second semester of 2016, the Company conducted *reforecast* by decreasing monthly sales booking target to approximately Rp200 billion per month. Such new strategy implementation by design, resulted in a decline in the Company's total AR managed to Rp13.00 trillion in 2016, decreased by 19.86% from Rp16.23 trillion in 2015. Nevertheless, profit before tax increased by 97.26% and the comprehensive profit drastically increased by 134.00%.

### New Car Passenger

As of December 31, 2016, the financing portfolio of new car passengers was logged at Rp10.17 trillion, declined by Rp2.07 trillion or 16.95% compared to the same period last year at Rp12.24 trillion. The Management strategy of emphasizing the low-risk segments and revising the monthly sales booking target was the major cause of this portfolio decline. Moving forward, the Company's Management shall determine a new acquisition strategy for this segment by cutting back its dependency on dealers and expanding the utilization of the extensive network of the parent company, CIMB Niaga.

The *Non-Performing Financing* (NPF) ratio from the segment of *New Car Passenger* recorded an increase to 1.31% in 2016 from 0.68% in 2015, which was primarily affected by the decline of the financing portfolio and the consumer's diminishing ability to pay due to the economy. Nonetheless, the NPF of the new car passenger segment documented better performance compared to the other segments.

### Mobil Baru Komersial

Sejalan dengan kondisi makro ekonomi yang masih kurang bersahabat dan belum pulihnya industri perkebunan dan tambang Indonesia, beberapa usaha konsumen masih mengalami perlambatan dan penurunan kinerja. Hal ini kemudian berdampak langsung pada penurunan kualitas aset dari segmen pembiayaan mobil baru niaga (*New Car Commercial*) yang tercatat 2,00% di tahun 2016 dibandingkan 1,37% di tahun 2015.

Menyikapi kondisi tersebut, Manajemen meneruskan strategi bisnis yang dilakukan di 2015 yaitu membatasi pembiayaan segmen *New Car Commercial* hanya pada *repeat order* dan *additional order* dari konsumen yang memiliki kualitas pembiayaan baik dan sesuai dengan risk appetite Perusahaan. Dampaknya portofolio pembiayaan segmen *New Car Commercial* turun signifikan sebesar Rp893 miliar atau 42,11% menjadi Rp1,23 triliun per 31 Desember 2016 dari Rp2,12 triliun per 31 Desember 2015. Meski demikian, kedepan CNAF akan terus mengikuti perkembangan ekonomi dan menyesuaikan kebijakan pembiayaan segmen ini sesuai dengan kondisi ekonomi nasional.

### Mobil Bekas

Segmen pembiayaan mobil bekas (*Used Car*) menjadi segmen usaha Perusahaan yang memiliki kinerja paling stabil sepanjang tahun 2016 dimana portofolio pembiayaan terjaga sebesar Rp1,51 triliun per 31 Desember 2016, turun tipis sebesar Rp91 miliar atau 5,70% dari Rp1,60 triliun per 31 Desember 2015. Rasio NPF juga terjaga stabil pada 1,51%. Oleh karena itu, pembiayaan untuk segmen *Used Car* menjadi salah satu fokus pembiayaan Perusahaan di tengah tahun kedua 2016 dan akan terus dilanjutkan di tahun 2017.

### Sepeda Motor

Sejak akhir 2014, Perusahaan sudah tidak menyalurkan pembiayaan sepeda motor sehingga terjadi penurunan portofolio yang signifikan sebesar Rp68 miliar atau 78,01% menjadi Rp19 miliar per 31 Desember 2016 dari Rp87 miliar per 31 Desember 2015.

### Sewa Guna Usaha

Melihat kondisi ekonomi yang masih belum stabil, Manajemen memutuskan untuk membatasi penyaluran pembiayaan sewa guna usaha sehingga terjadi penurunan signifikan pada portofolio pembiayaan sewa guna usaha sebesar Rp96 miliar atau 53,52% menjadi Rp83 miliar per 31 Desember 2016 dari Rp179 miliar per 31 Desember 2015.

### New Car Commercial

As macro economy remained unstable and the plantation and mining industries had yet to fully recover, the business of several consumers were still experiencing deceleration and decline in performance. Such condition in turn directly affected the asset quality of the *New Car Commercial financing* segment, which was recorded at 2.00% in 2016, compared to 1.37% in 2015.

In response to such conditions, the Management continued the business strategy carried out in 2015, which is to limit the *New Car Commercial financing* segment to repeat orders and additional orders from debtors with sound financing in accordance with the Company's risk appetite. Consequently, the financing portfolio of the *New Car Commercial* segment dropped significantly by Rp893 billion or 42.11% to Rp1.23 trillion per December 31, 2016 from Rp2.12 trillion as of December 31, 2015. Nevertheless, in the future CNAF will continue to adapt to economic development and adjust such financing segment policy to the national economic condition.

### Used Car

The *Used Car financing* segment was the Company's most stable segment throughout 2016, where its financing portfolio was secured at Rp1.51 trillion as of December 31, 2016, slightly decreased by Rp91 billion or 5.70% from Rp1.60 trillion as of December 31, 2015. The NPF Ratio was also maintained at 1.51%. Thus, the *Used Car financing* segment was one of the Company's focuses of financing in the second semester of 2016, which will continue in 2017.

### Motorcycles

Since the end of 2014, the Company no longer offers financing for motorcycles. As a result, there was significant decrease in such portfolio by Rp68 billion or 78.01% to Rp19 billion as of December 31, 2016 from Rp87 billion as of December 31, 2015.

### Rent

Considering such unstable economic condition, the Management has decided to limit the offer of lease financing, resulting in a significant decrease of the lease financing portfolio by Rp96 billion or 53.52% to Rp83 billion as of December 31, 2016 from Rp179 billion per December 2015.

Implementasi *risk based pricing* dan fokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah menyebabkan kenaikan signifikan pada laba.

The implementation of risk based pricing and focus to low risk segment has resulted a significant increase in profit.

# Tinjauan Keuangan Komprehensif

## Comprehensive Financial Review

**Kenaikan  
Laba Bersih**  
Growth in Net Profit

**206.31%**

Pembahasan kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sejak 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan "OJK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan emiten atau Perusahaan Publik". Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, anggota jaringan global PwC dan telah mendapatkan opini "Wajar Tanpa Modifikasi". Pembahasan kinerja keuangan yang terdapat dalam laporan tahunan ini menggunakan laporan keuangan tahun 2015 dan 2016.

Efektif tanggal 1 Januari 2016, CNAF dan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) telah menggabungkan usaha mereka dimana CNAF menjadi perusahaan yang menerima penggabungan. Laporan posisi keuangan kedua perusahaan tersebut telah digabungkan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Berdasarkan PSAK 38 (revisi 2012), dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan unsur-unsur laporan keuangan dari Perusahaan yang direstrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut. Sehubungan dengan hal ini laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 telah disajikan kembali.

This following review of the financial performance was constructed based on the Financial Statement of PT CIMB Niaga Auto Finance, which was drafted in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and the Decision of the Chairman of Bapepam-LK (as of January 1, 2013 the Financial Services Authority "FSA") No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 which is the latest amendment to the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-554/BL/2010 dated December 30, 2010 and the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 namely Regulation No. VIII.G.7 concerning "Guideline of Presentation and Disclosure of Financial Report of Issuers or Public Companies". All information contained in such financial statement have been disclosed in full and correctly and do not comprise any incorrect information or material facts, and do not omit any material information or facts.

The financial statement of PT CIMB Niaga Auto Finance dated and for the year ended on December 31, 2016 has been audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, a member of PwC global network, and has been granted "Unqualified" opinion. The review of the financial performance stated in this annual report uses the financial statement for the year of 2015 and 2016.

Effective on January 1, 2016, CNAF and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) have merged their businesses with CNAF as the surviving entity. The financial position statements of both companies were amalgamated using the pooling of interest method. Based on PSAK 38 (2012 revision), in applying the pooling of interest method on the financial statement elements of the restructured companies and for the comparison periods presented, such financial statement has to be presented as if the Company has been merged since the beginning of the presented period. In relation to this matter, the financial statement on December 31, 2015 is restated.

## Aset

### Asset

Pada tahun 2016, total aset CNAF tercatat sebesar Rp6,69 triliun atau menurun sebesar 10,55% dari Rp7,48 triliun di tahun 2015. Penurunan aset terutama disebabkan oleh penurunan pada piutang pembiayaan konsumen - bersih dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bersih yang turun sebesar total Rp744 miliar sejalan dengan strategi Perusahaan untuk berfokus pada segmen yang memiliki tingkat risiko rendah serta memperketat review dan analisa untuk pembiayaan baru. Penurunan pada investasi bersih dalam sewa pembiayaan juga disebabkan oleh keputusan strategis Perusahaan untuk menghentikan pembiayaan sewa guna usaha baru sementara waktu pada awal tahun 2016 dan hanya memberikan pembiayaan yang bersifat *repeat order* kepada konsumen yang memiliki *track record* pembayaran yang baik.

Berikut adalah rincian dan komposisi Aset Perusahaan per tanggal 31 Desember 2015-2016:

Uraian Description	2015	2016	Perubahan Changes	
			Rp	%
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalent	205,748	177,066	(28,682)	-13.94%
Piutang pembiayaan debitur - bersih Consumer Financing Receivables - Net	6,706,424	6,070,630	(635,794)	-9.48%
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bersih Net Investment in Financing Lease - Net	154,515	45,874	(108,641)	-70.31%
Beban dibayar di muka Pre-paid Expenses	27,622	27,761	139	0.50%
Piutang lain-lain - bersih Other Receivables	56,715	52,899	(3,816)	-6.73%
Aset yang diambil - bersih Repossessed Assets - Net	23,794	17,418	(6,376)	-26.8%
Uang muka pajak Pre-paid Taxes	230,848	245,036	14,188	6.15%
Aset pajak tangguhan Deferred Taxes	40,218	29,996	(10,222)	-25.42%
Aset tetap bersih lain Fixed Assets - Net	20,384	19,002	(1,382)	-6.78%
Aset lain-lain Other Assets	13,493	4,800	(8,693)	-64.43%
<b>Jumlah aset Total Assets</b>	<b>7,479,761</b>	<b>6,690,482</b>	<b>(789,279)</b>	<b>-10.55%</b>

dalam jutaan rupiah  
in million rupiah

In 2016, the total assets of CNAF was recorded at Rp6.69 trillion or decreased by 10.55% from Rp7.48 trillion in 2015. The decrease in asset was mainly caused by the decrease of consumer financing receivables - net and investment in financing lease - net, which declined by Rp744 billion in line with the Company's strategies of focusing on the low risk segments and implementing more rigorous review and analysis on new financing. The decrease in net investment in financing leases was also caused by the Company's strategic decision to temporarily discontinue new leasing business in the beginning of 2016 and to only provide financing for repeat orders from consumers with excellent payment track record.

The following is the detail and composition of the Company's Assets as of December 31, 2015 - 2016:

### Piutang Pembiayaan Konsumen Bersih

Piutang pembiayaan konsumen - bersih adalah piutang pembiayaan konsumen yang sudah dikurangi dengan: porsi pembiayaan bersama *without recourse*, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Berikut adalah rincian dan komposisi Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih Perusahaan per tanggal 31 Desember 2015-2016:

Uraian Description	2015	2016	Perubahan Changes	
			Rp	%
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bruto Consumer Financing Receivables - Gross	9,107,057	8,363,813	(743,244)	-7.76%
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui Unearned Income on consumer financing	(2,022,305)	(1,866,931)	155,374	-7.68%
Penyisihan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment loss	(378,328)	(426,252)	(47,924)	12.67%
<b>Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih Consumer Financing Receivables - Net</b>	<b>6,706,424</b>	<b>6,070,630</b>	<b>(635,794)</b>	<b>-9.48%</b>

dalam jutaan rupiah  
in million rupiah

Per 31 Desember 2016, Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih turun sebesar Rp636 miliar atau sebesar 9,48% menjadi Rp6,07 triliun. Penurunan ini sejalan dengan keputusan strategis Manajemen untuk melakukan transformasi bisnis yang berfokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah guna mendatangkan pertumbuhan usaha dan laba yang berkelanjutan.

Piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Perusahaan ini termasuk pembiayaan konsumen syariah yang menggunakan akad Murabahah. Akad Murabahah adalah kontrak jual beli antara konsumen dengan Perusahaan dengan nilai sebesar harga jual ditambah dengan margin yang disepakati oleh kedua belah pihak.

### Net Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables - net is consumer financing receivables deducted by: joint financing portion without recourse, unearned income on consumer financing and allowance for impairment loss.

The following is the details and composition of Consumer Financing Receivables - Net per December 31, 2015 - 2016:

As per December 31, 2016, Consumer Financing Receivables - Net was decreased Rp636 billion or 9.48% to Rp6.07 trillion. The reduction was paralleled with the Management's strategic decision to transform the business to focus on low risk segments in order to facilitate continuous business growth and profit.

The consumer financing receivables of the Company include sharia consumer financing under Murabahah contract. Murabahah contract is a purchase agreement between the consumer and the Company at the amount of selling price added with a margin agreed by both parties

Berikut adalah piutang pembiayaan konsumen syariah dengan akad Murabahah per tanggal 31 Desember 2015-2016:

Below is the sharia consumer financing receivables under Murahabah contract as of December 31, 2015 -2016:.

Uraian Description	2015	2016	Perubahan Changes	
			Rp	%
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bruto Consumer Financing Receivables - Gross	9,107,057	8,363,813	(743,244)	-7.76%
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui Unearned Income on consumer financing	(2,022,305)	(1,866,931)	155,374	-5.84%
Penyisihan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment loss	(378,328)	(426,252)	(47,924)	12.67%
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih Consumer Financing Receivables - Net	6,706,424	6,070,630	(635,794)	-9.48%

dalam jutaan rupiah  
in million rupiah

Dalam menyalurkan pembiayaan kepada konsumen, Perusahaan juga menyalurkan pembiayaan bersama *without recourse* dengan Perusahaan Induk CIMB Niaga di mana porsi CIMB Niaga adalah 99% sementara porsi Perusahaan adalah 1%. Sinergi dengan induk usaha, CIMB Niaga, menjadi salah satu strategi Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis untuk menjaga *gearing ratio* pada *acceptance level* yang pada akhirnya akan memberikan kesempatan kepada Perusahaan untuk terus bertumbuh.

In providing financing to the consumer, the Company also provides joint financing without recourse with the parent company CIMB Niaga where CIMB Niaga's portion is 99% while the Company's portion is 1%. Such synergy with the parent company, CIMB Niaga, is one of the Company's strategies in the execution of business activities to maintain the gearing ratio at an acceptable level, which will in turn open up opportunities for the Company to grow further.

Berikut adalah rincian saldo pembiayaan bersama *without recourse* bagian yang dibiayai oleh pihak lain setelah dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui per tanggal 31 Desember 2015-2016:

The following is the details of the balance of joint financing without recourse of the portion financed by other party deducted by unearned revenue as of December 31, 2015-2016:

Uraian Description	2015	2016	Perubahan Changes	
			Rp	%
Piutang Pembiayaan <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain Joint Financing without recourse	7,120,356	5,592,110	(1,528,246)	-21.46%
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> Unearned Income on consumer financing - joint financing without recourse	(2,450,477)	(1,025,364)	1,425,113	-58.16%
Total Saldo	4,669,879	4,566,746	(103,113)	-2.21%

dalam jutaan rupiah  
in million rupiah

## Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan

Nilai wajar investasi bersih dalam Sewa Pembiayaan adalah saldo yang terbentuk dari piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang akan diterima oleh Perusahaan pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan.

Per 31 Desember 2016, Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan tercatat turun sebesar Rp109 miliar atau 70,31% menjadi Rp46 miliar dari posisi 31 Desember 2015 sebesar Rp155 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh langkah strategis Perusahaan untuk menghentikan pembiayaan sewa guna usaha baru sementara waktu pada awal tahun 2016 dan hanya memberikan pembiayaan yang bersifat *repeat order* kepada konsumen yang memiliki *track record* pembayaran yang baik

Berikut adalah rincian Piutang Sewa Pembiayaan - Bersih per tanggal 31 Desember 2015-2016:

## Net Investment in Finance Lease

Net fair value in Financing Lease is the balance calculated from finance lease receivables added with the guaranteed residual value to be earned by the Company at the end of the financing lease period, deducted by unearned finance lease income and security deposit.

As per Desember 31, 2016, Net Investment in Finance Lease decreased by Rp109 billion or 70.31% to Rp46 billion from Rp155 billion on December 31, 2015. Such decline was mainly due to the Company's strategic to temporarily stop any new finance lease in 2016 and to only provide financing for repeat orders to consumers with excellent payment track record.

The following is the details of Finance Lease Receivables - Net as of December 31, 2015 - 2016:

Uraian Description	2015	2016	Perubahan Changes	
			Rp	%
Piutang Sewa Pembiayaan - Bruto Financing lease receivables - gross	206,779	89,113	(117,666)	-56.90%
Nilai sisa yang terjamin Guaranteed residual value	144,698	113,490	(31,208)	-21.57%
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan Unearned lease income	(30,020)	(9,646)	20,374	-67.87%
Simpanan Jaminan Security Deposit	(144,698)	(113,490)	31,208	-21.57%
Penyisihan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(22,244)	(33,593)	(11,349)	51.02%
Piutang Sewa Pembiayaan - Net Financing lease receivables - net	154,515	45,874	(108,641)	-70.31%

dalam jutaan rupiah  
in million rupiah

## Liabilitas

### Liabilities

Per 31 Desember 2016, total liabilitas Perusahaan mengalami penurunan sebesar 13,42% menjadi Rp5,54 triliun dibandingkan tahun 2015 yang berjumlah Rp6,40 triliun. Penurunan pada liabilitas terutama disebabkan oleh keputusan strategis yang diambil oleh Perusahaan untuk berfokus pada segmen pembiayaan yang beresiko rendah sehingga saldo pembiayaan menurun yang berakibat pada penurunan saldo pinjaman bank dan tidak diterbitkannya surat hutang jangka menengah (*Medium Term Notes*)

Berikut adalah rincian liabilitas per tanggal 31 Desember 2015-2016:

As per December 31, 2016, the Company's total liability decreased at 13.42% to Rp5.54 billion compared to 2015 which was Rp6.40 billion. The decline of liability was mainly caused by the strategic decision taken by the Company to focus on low-risk financing segments so that the financing balance decreased, resulting in the decreasing bank loan balance and the decision to not issue Medium Term Notes.

Below are the details of liabilities as of December 31, 2015-2016:

Uraian Description	2015	2016	Perubahan Changes	
			Rp	%
Pinjaman bank setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi Bank loans after unamortized transaction costs	5,245,938	5,089,970	(155,968)	-2.97%
Surat utang jangka menengah setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi Medium term notes payable after unamortized transaction costs	599,854	-	(599,854)	-100.00%
Liabilitas pajak penghasilan badan Liabilities of corporate income tax	-	9,322	9,322	n.a
Liabilitas pajak lainnya Liabilities of other taxes	5,460	1,043	(4,417)	-80.90%
Imbalan kerja Employee benefits	39,973	37,989	(1,984)	-4.96%
Akrua dan liabilitas lain-lain Accruals and other liabilities	512,115	405,983	(106,132)	-20.72%
<b>Total</b>	<b>6,403,340</b>	<b>5,544,307</b>	<b>(859,033)</b>	<b>-13.42%</b>

dalam jutaan rupiah  
in million rupiah

### Pinjaman Bank

Per 31 Desember 2016, total saldo pinjaman bank (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) tercatat turun sebesar Rp156 miliar atau 2,97% menjadi Rp5,09 triliun. Penurunan saldo pinjaman bank terutama disebabkan keputusan strategis yang diambil oleh Perusahaan untuk berfokus pada pembiayaan bersama dengan induk Perusahaan dan segmen pembiayaan yang beresiko rendah sehingga saldo pembiayaan menurun yang berakibat pada penurunan saldo pinjaman bank

### Bank loan

As per December 31, 2016, the total bank loan balance (deducted by unamortised transaction cost) decreased by Rp156 billion or 2.97% to Rp5.09 trillion. The decrease in bank loan balance was mainly caused by the strategic decision made by the Company to focus on joint financing with the Parent Company and low-risk financing segments so that the financing balance decreased, resulting in a declining bank loan balance.

Di tahun 2016, CNAF menerapkan strategi pendanaan yang lebih komprehensif dengan berfokus pada pinjaman afiliasi dengan induk usaha agar dapat menjaga suku bunga rata-rata yang ditawarkan kepada konsumen di level yang kompetitif.

Dampak dari implementasi strategis ini, biaya dana Perusahaan tercatat turun menjadi 9,94% per 31 Desember 2016 dibandingkan 10,36% per 31 Desember 2015. Selain itu, saldo pinjaman bank dari pihak ketiga tercatat turun Rp176 miliar atau 4,34% menjadi Rp3,88 triliun per 31 Desember 2016 dari Rp4,06 triliun per 31 Desember 2015; sebaliknya saldo pinjaman dari CIMB Niaga meningkat Rp25 miliar atau 2,10% menjadi Rp1,22 triliun per 31 Desember 2016 dari Rp1,20 triliun per 31 Desember 2015.

Sementara itu, berdasarkan pada sifat penggunaan, saldo pinjaman *revolving* per 31 Desember 2016 tercatat naik Rp555 miliar atau 48.14% menjadi Rp1,71 triliun dari Rp1,15 triliun per 31 Desember 2015. Sebaliknya, saldo pinjaman *non revolving* tercatat turun Rp706 miliar atau 17,20% menjadi Rp3,40 triliun per 31 Desember 2016 dari Rp4,10 triliun per 31 Desember 2015.

In 2016, CNAF implemented a more comprehensive financing strategy by focusing on affiliated loans with the parent company so that the average interest rate offered to the consumers could be maintained at a competitive level.

Such strategic implementation resulted in the decrease of the the Company's cost of fund cost to 9.94% as per December 31, 2016 compared to 10.36% as per December 31, 2015. Moreover, the bank loan balance from third party decreased by Rp176 billion or 4.34% to Rp3.88 trillion as per December 31, 2016 from Rp4.06 trillion as of December 31, 2015; on the contrary the loan balance from CIMB Niaga increased Rp25 billion or 2.10% to Rp1.22 trillion as of December 31, 2016 from Rp1.20 trillion as per December 31, 2015.

In the meantime, based on the usage, the revolving loan balance as of December 31, 2016 increased by Rp555 billion or 48.14% to Rp1.71 trillion from Rp1.15 trillion as per December 31, 2015. On the contrary, non-revolving loan balance decreased by Rp706 billion or 17.20% to Rp3.40 trillion as of December 31, 2016 from Rp4.10 trillion as of December 31, 2015.



## Ekuitas

### Equity

Per 31 Desember 2016, modal Perusahaan tercatat naik sebesar Rp70 miliar atau 6,48% menjadi Rp1,15 triliun dari Rp1,08 triliun per 31 Desember 2015. Peningkatan pada modal Perusahaan disebabkan oleh peningkatan porsi laba ditahan sebesar Rp72 miliar atau 18,85% menjadi Rp452 miliar dari Rp380 miliar per 31 Desember 2015.

As of December 31, 2016, the Company's capital recorded an increase at Rp70 billion or 6.48% to Rp1.15 trillion from Rp1.08 trillion as per December 31, 2015. Such increase on the Company's capital was caused by an increase on retained earning portion at Rp72 billion or 18.85% to Rp452 billion from Rp380 billion as of December 31, 2015.

Uraian Description	2015	2016	Perubahan Changes	
			Rp	%
Modal saham Share Capital	700,000	700,000	-	0.00%
Tambahan modal disetor Additional paid in capital	(2,170)	(2,170)	-	0.00%
Pengukuran kembali imbalan paska kerja Remeasurement of post employee	(1,639)	(3,562)	(1,923)	117.33%
Laba ditahan Retained Earning	380,230	451,907	71,677	18.85%
Jumlah ekuitas Total Equity	1,076,421	1,146,175	69,754	6.48%

dalam jutaan rupiah  
in million rupiah



## Laba Rugi

### Profit and Loss

Transformasi yang dilakukan oleh Manajemen Perusahaan di tahun 2016 berhasil membuahkan hasil yang positif dimana laba sebelum pajak tercatat naik Rp60 miliar atau 97.26% menjadi Rp122 miliar di tahun 2016 dari Rp62 miliar di tahun 2015. Peningkatan signifikan pada laba perusahaan disebabkan oleh peningkatan signifikan pada pendapatan sejalan dengan inisiatif strategis Perusahaan untuk menerapkan *risk based pricing* dan berfokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah yang mendatangkan pertumbuhan laba yang berkelanjutan di sisi lain, beban berhasil ditekan dan hanya naik tipis sebesar Rp47 miliar atau 3,32% menjadi Rp1,47 triliun per 31 Desember 2016.

The transformation by the Management of the Company in 2016 successfully generated positive result where the profit before tax was increased by Rp60 billion or 97.26% to Rp122 billion in 2016 from Rp62 billion in 2015. Such significant increase on the Company's profit was caused by the significant increase on income, in line with the Company's strategic initiatives to apply risk based pricing and to emphasize on low-risk segments, which generated sustainable growth in profit. On the other hand, expenses were successfully minimized resulting in a slight increase of Rp47 billion or 3.32% to Rp1.47 trillion as per December 31, 2016.

Uraian Description	2015	2016	Perubahan Changes	
			Rp	%
Pendapatan Income	1,481,073	1,588,581	107,508	7.26%
Beban Expenses	(1,418,969)	(1,466,073)	(47,104)	3.32%
Laba sebelum Pajak Profit before Tax	62,104	122,508	60,404	97.26%
Laba Bersih Net Income	23,400	71,677	48,277	206.31%
(Rugi)/Pendapatan komprehensif lain Other comprehensive (loss)/income	(1,283)	(1,923)	(640)	49.88%
Total pendapatan komprehensif Total comprehensive income	22,117	69,754	47,637	215.39%

dalam jutaan rupiah  
in million rupiah

## Pendapatan

Pendapatan yang dibukukan oleh CNAF per 31 Desember 2016 mencapai Rp 1,59 triliun atau naik sebesar 7,26% dari Rp1,48 triliun per 31 Desember 2015. Berikut adalah rincian pendapatan Perusahaan untuk tahun 2015-2016:

## Income

As per December 31, 2016, CNAF recorded a revenue of Rp1.59 trillion, increasing by 7.26% from Rp1.48 trillion as of December 31, 2015. The following is the detail of the Company's income in 2015-2016:

Uraian Description	2015	2016	Perubahan Changes	
			Rp	%
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	1,090,980	1,278,414	187,434	17.18%
Jasa dan Komisi Fee and Commission	159,154	116,327	(42,827)	-26.91%
Sewa Pembiayaan Financing Lease	32,105	14,354	(17,751)	-55.29%
Potongan Premi Asuransi Insurance Premium Reduction	35,789	18,297	(17,492)	-48.88%
Bunga Interests	152	803	651	428.29%
Lain-lain - bersih Others - Net	156,284	153,206	(3,078)	-1.97%
Pihak Berelasi: Bunga Related Parties: Interest	6,609	7,180	571	8.64%
<b>Total Pendapatan</b>	<b>1,481,073</b>	<b>1,588,581</b>	<b>107,508</b>	<b>7.26%</b>
<b>Total Income</b>				

dalam jutaan rupiah  
in million rupiah

Peningkatan pendapatan terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari pembiayaan konsumen yang naik sebesar Rp187 miliar atau 17,18% menjadi Rp1,28 triliun per 31 Desember 2016 dari Rp1,09 triliun per 31 Desember 2015.

The upsurge in income was mainly caused by the increase in income from consumer financing by Rp187 billion or 17.18% to Rp1.28 trillion as per December 31, 2016 from Rp1.09 trillion as per December 31, 2015.

Berikut adalah rincian dari pendapatan konsumen:

Below is the detail of consumer income:

Uraian Description	2015	2016	Perubahan Changes	
			Rp	%
Bunga dari pembiayaan konsumen Interest from consumer financing	1,020,422	1,055,833	35,411	3.47%
Marjin dari pembiayaan konsumen murabahah Margin from murabahah consumer financing	163,195	204,347	41,152	25.22%
Amortisasi biaya transaksi dan yield enhancing income Amortization of transaction cost and yield enhancing income	(92,637)	18,234	110,871	-119.68%
<b>Total</b>	<b>1,090,980</b>	<b>1,278,414</b>	<b>187,434</b>	<b>17.18%</b>

dalam jutaan rupiah  
in million rupiah

Peningkatan porsi pendapatan dari pembiayaan konsumen terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari *yield enhancing income* yang tercatat positif Rp18 miliar per 31 Desember 2016 dibandingkan negatif Rp93 miliar per 31 Desember 2015 dan marjin pembiayaan konsumen Murabahah sebesar Rp41 miliar atau 25,22% menjadi Rp204 miliar per 31 Desember 2016 dari Rp163 miliar per 31 Desember 2015 dan amortisasi biaya transaksi.

The upsurge in income portion from consumer financing was mainly caused by the increase of income from yield enhancing income, which was recorded at positive Rp18 billion as of December 31, 2016 compared to negative Rp93 billion as per December 31, 2015 and the Murabahah consumer financing margin of Rp41 billion or 25.22% to Rp204 billion as of December 31, 2016 from Rp163 billion as per December 31, 2015 and transaction cost amortization.

Pendapatan lain-lain Perusahaan tercatat relatif stabil pada Rp153 miliar. Berikut adalah rinciannya:

The Company's other income was relatively stable at Rp153 billion. Below is the detail:

Uraian Description	2015	2016	Perubahan Changes	
			Rp	%
Denda keterlambatan pembayaran Late payment charges	101,975	105,439	3,464	3.40%
Penerimaan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang sebelumnya telah dihapusbukukan Recoveries of consumer financing and financing lease previously written-off	38,036	34,572	(3,464)	-9.11%
Lain-lain Others	16,273	13,195	(3,078)	-18.91%
<b>Total</b>	<b>156,284</b>	<b>153,206</b>	<b>(3,078)</b>	<b>-1.97%</b>

dalam jutaan rupiah  
in million rupiah



## Beban

Per 31 Desember 2016, total beban yang dibukukan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp1,47 triliun, naik tipis sebesar Rp47 miliar atau 3,32% dari Rp1,42 triliun per 31 Desember 2015. Peningkatan marjinal pada beban ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada porsi penyisihan kerugian penurunan nilai akibat menurunnya kualitas aset. Meski demikian, berkat implementasi strategi *cost management* yang komprehensif, biaya operasional Perusahaan berhasil diturunkan yang ditandai dengan penurunan pada biaya bunga dan keuangan, biaya gaji serta biaya umum dan administrasi yang masing-masing turun sebesar 1,48%, 2,98% dan 8,62%.

## Expenses

As per December 31, 2016, the Company recorded total expenses in the amount of Rp 1.47 trillion, a slight increase of Rp47 billion or 3.32% from Rp1.42 trillion as of December 31, 2015. The marginal upsurge in expenses was mainly caused by the increase in allowance for impairment loss as a result of the diminishing asset quality. However, due to the implementation of the comprehensive cost management strategy, the Company's operational expenses was successfully reduced, as indicated by the decrease in interest and finance expenses, salary expenses and general and administrative expenses at 1.48%, 2.98% and 8.62% respectively.

Uraian Description	2015	2016	Perubahan Changes	
			Rp	%
Beban bunga dan keuangan Interest and finance expenses	662,236	652,453	(9,783)	-1.48%
Beban gaji dan tunjangan Salary and allowance expenses	276,192	267,951	(8,241)	-2.98%
Beban umum dan administrasi General and Administrative expenses	187,632	171,450	(16,182)	-8.62%
<b>(Penyisihan) Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai: (Allowance)/Reversal for Impairment losses:</b>				
Pembiayaan Konsumen Consumer financing	22,192	47,924	25,732	115.95%
Sewa Pembiayaan Financing leases	6,435	11,349	4,914	76.36%
Aset yang diambil alih Reposessed Assets	(257)	11,762	12,019	-4676.65%
Penghapusan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan Consumer financing and financing leases written-off	184,706	216,373	31,667	17.14%
Kerugian penjualan aset Loss on sale of reposessed assets	79,833	86,811	6,978	8.74%
<b>Total beban Total Expenses</b>	<b>1,418,969</b>	<b>1,466,073</b>	<b>47,104</b>	<b>3.32%</b>

dalam jutaan rupiah  
in million rupiah

## Laba sebelum Pajak

Perusahaan berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp122,51 miliar atau naik hampir dua kali lipat dari laba sebelum pajak di tahun 2015 sebesar Rp62,10 miliar yang terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan pada porsi pendapatan bunga dari pembiayaan konsumen dan kenaikan marjinal pada beban usaha.

## Laba Bersih

Sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak, laba bersih Perusahaan pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp71,68 miliar, melonjak 206,31% dari laba bersih di tahun sebelumnya sebesar Rp23,40 miliar.

## (Rugi) / Pendapatan Komprehensif Lain

Per 31 Desember 2016, Perusahaan mencatat kerugian komprehensif lain sebesar Rp 1,92 miliar atau meningkat Rp640 juta dari periode sebelumnya yang tercatat sebesar rugi Rp1,28 miliar. Rugi komprehensif di tahun 2016 terutama disebabkan oleh adanya dampak pengukuran kembali imbalan pasca kerja sebesar negatif Rp1,92 miliar.

## Total Pendapatan Komprehensif

Total pendapatan komprehensif Perusahaan di tahun 2016 adalah Rp69,75 miliar atau meningkat sebesar 215,39% dari Rp22,12 miliar di tahun sebelumnya. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi transformasi yang dijalankan oleh Perusahaan di tahun 2016 telah membuahkan hasil yang baik dan sesuai dengan harapan Manajemen.

## Profit before tax

The Company successfully recorded a profit before tax of Rp122.51 billion, almost double the profit before tax in 2015 at Rp62.10 billion, which was mainly caused by the significant increase in the interest income from consumer financing and marginal increase in operating expenses.

## Net profit

In line with the increase in profit before tax, the Company's net profit in 2016 was recorded at Rp71.68 billion, soaring by 206.31% from the net profit in the past year at Rp 23.40 billion.

## Other Comprehensive Income/Loss

As per December 31, 2016, the Company recorded other comprehensive loss in the amount of Rp1.92 billion or increased by Rp640 million from the previous period in which the loss was recorded at Rp1.28 billion. The comprehensive loss in 2016 was mainly contributed by the remeasurement of post-employment benefit at negative Rp1.92 billion.

## Total of Comprehensive Income

The Company's total comprehensive income in 2016 was Rp69.75 billion or increased by 215.39% from Rp22.12 billion in the previous year. Such result indicated that the transformation strategy implemented by the Company in 2016 yielded excellent result and met the Management's expectations.

## Arus Kas

### Cash Flow

Arus kas yang diterima Perusahaan terutama berasal dari angsuran konsumen, pinjaman bank dan penerimaan fasilitas pembiayaan bersama *without recourse* dengan bank. Arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran kepada penyalur kendaraan, pembayaran kepada asuransi serta pembayaran fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pemberian kredit *without recourse*. Berikut adalah rincian arus kas Perusahaan per 31 Desember 2015-2016:

The cash flows received by the Company was primarily derived from consumer installment, bank loans, and the income from joint financing without recourse facilities with banks. Cash outflows were mainly used for payment to vehicle dealers, insurance payment and payment of the joint financing facilities and distribution of financing without recourse. The following is the details of the Company's cash flows as of December 31, 2015-2016:

Uraian Description	2015	2016	Perubahan Changes	
			Rp	%
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flows from operating activities	363,098	729,891	366,793	101.02%
Arus kas bersih dari aktivitas investasi Net cash flows from investing activities	(8,500)	(7,498)	1,002	-11.79%
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Net cash flows from financing activities	(508,498)	(751,075)	(242,577)	47.70%
Penurunan bersih kas dan setara kas Net decrease in cash and cash equivalent	(153,900)	(28,682)	125,218	-81.36%
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	359,648	205,748	(153,900)	-42.79%
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	205,748	177,066	(28,682)	-13.94%

dalam jutaan rupiah  
in million rupiah

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp729,89 miliar atau meningkat signifikan sebesar 101,02% dari nilai di tahun sebelumnya sebesar Rp363,10 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh penurunan pengeluaran kas untuk pembayaran kepada penyalur kendaraan dan pembayaran pajak penghasilan tahun-tahun sebelumnya sejalan dengan strategi Perusahaan yang lebih selektif dan berfokus pada segmen pembiayaan yang memiliki risiko rendah

In 2016, the Company obtained net cash flow for operating activities in the amount of Rp729.89 billion, a significant increase of 101.02% from the previous year at Rp363.10 billion. Such condition was mainly contributed by the decline in cash expense for payment to vehicle dealers and payment for income tax of the previous years, in line with the Company's strategy of implementing more rigorous selection process and focusing on low-risk financing segments.

Per 31 Desember 2016, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di CNAF masih tercatat defisit Rp7,50 miliar sedangkan periode yang sama tahun sebelumnya tercatat defisit Rp8,50 miliar. Defisit atas aktivitas investasi ini dikarenakan Perusahaan terus melakukan upaya pengembangan infrastruktur guna meningkatkan pelayanan kepada konsumen.

Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2016 juga masih berada di tingkat defisit dengan peningkatan sebesar 40,63% menjadi defisit Rp751,08 miliar dari defisit Rp508,50 miliar. Peningkatan arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran pinjaman bank dan surat hutang jangka menengah yang jatuh tempo di tahun 2016 sebesar Rp600 miliar. Hal ini sejalan dengan strategi Perusahaan untuk berfokus pada pembiayaan yang beresiko rendah yang berakibat pada penurunan pembiayaan maupun pinjaman bank. Selain itu peningkatan arus kas keluar pendanaan juga dikarenakan Perusahaan fokus pada pembiayaan bersama dengan induk Perusahaan.

### Kolektibilitas Piutang

Kualitas Piutang Pembiayaan Konsumen tercatat mengalami penurunan dimana rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performance Financing*) tercatat sebesar 1,49% per 31 Desember 2016 dibandingkan 0,86% per 31 Desember 2015. Turunnya saldo piutang pembiayaan dan kondisi ekonomi yang kurang bersahabat yang berdampak pada kemampuan membayar konsumen menjadi faktor utama penurunan kualitas aset Perusahaan di tahun 2016.

Meski demikian, NPF Perusahaan masih tercatat jauh dibawah rata-rata NPF industri perusahaan pembiayaan yang tercatat sebesar 3,26% per Desember 2016 dan sangat jauh dibawah batas maksimum yang ditentukan oleh regulator, yaitu sebesar 5%. Keputusan Manajemen untuk menerapkan strategi baru terkait *end to end collection* telah berhasil menjaga NPF Perusahaan pada *acceptance level*.

As of December 31, 2016, net cash flows for investment activities at CNAF still recorded a deficit of Rp7.50 billion, compared to a deficit of Rp8.50 billion in the same period in the previous year. This deficit in investment activities was the result of the Company's continuous efforts to develop infrastructures to improve its services to the consumers.

In the meantime, the net cash flows for financing activities in 2016 still recorded a deficit with an increase of 40.63% to deficit of Rp715.08 billion from deficit of Rp508.50 billion. Such increase in cash out flow for financing activities was mainly caused by the increase of bank loan payment and medium term bonds maturing in 2016 to the amount of Rp600 billion. This is in line with the Company's strategy of focusing on low-risk financing, resulting in the decrease in financing and bank loan. Moreover, the increase in cash outflow for financing was contributed by the Company's focus on joint financing with the parent company.

### Receivables Collectibility

Consumer Financing Receivables recorded a decrease with a Non Performance Financing ratio of 1.49% as per December 31, 2016 compared to 0.86% as per December 31, 2015. The decline in financing receivable balance and the unfavorable economy, which in turn affected the consumer's ability to pay, was the main factor of the deterioration of asset quality of the Company in 2016.

Nonetheless, the Company's NPF remained far below the average NPF of the financing industry, which is recorded at 3.26% as per December 2016 and far below the maximum limit determined by the regulator, at 5%. The Management's decision to implement new strategies pertaining to end-to-end collection successfully maintained the Company's NPF at the acceptance level.

## Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang CNAF dapat terlihat dari rasio solvabilitas yang menunjukkan kecukupan aset atau ekuitas untuk melunasi kewajiban yang dimiliki Perusahaan. Berikut adalah tabel untuk perhitungan kemampuan membayar hutang.

Keterangan Notes	2015	2016
Jumlah Aset   Total Assets	7,479,761	6,690,482
Pinjaman Bank   Bank Loans	5,245,938	5,089,970
Efek Utang yang Diterbitkan   Securities Issued	600,000	-
Jumlah Liabilitas   Total Liabilities	6,403,340	5,544,307
Jumlah Ekuitas   Total Equity	1,076,421	1,146,175
Solvabilitas Aset (%)   Solvability - Assets (x)	1.17	1.21
Solvabilitas Ekuitas (%)   Solvability - Equity (x)	0.17	0.21
Gearing Ratio (x)	5.44	4.45

dalam jutaan rupiah  
in million rupiah

Dalam tabel diatas terlihat bahwa per 31 Desember 2016 kemampuan CNAF untuk membayar utang melalui aset adalah sebesar 1,21 kali, sementara dilihat dari sisi ekuitas, kemampuan CNAF untuk membayar utang adalah 0,21 kali, hal ini berarti CNAF memiliki kemampuan yang lebih baik untuk memenuhi kewajibannya dibandingkan dengan periode tahun 2015. Per 31 Desember 2016, *gearing ratio* CNAF tercatat sebesar 4,45 kali, membaik dari 31 Desember 2015 yang tercatat 5,44 kali dan jauh lebih baik daripada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator yaitu di 10 kali.

## Solvability

CNAF's ability to pay its debts can be perceived from its solvability ratio that indicates the adequacy of assets or the equity to settle the Company's liabilities. Below is the table of the calculation of the ability to pay debts.

The above table shows that as per December 31, 2016 CNAF's ability to pay debts with its assets is at 1.21 times, while in terms of equity, CNAF's ability to pay its debt is at 0.21 times. This means that CNAF has more capability to meet its obligations compared to the period of 2015. As of December 31, 2016, the gearing ratio of CNAF, was recorded at 4.45 times, improved from December 31, 2015, which was recorded at 5.44 times and far exceed the requirement of 10 times set by the regulator.

## Struktur Modal

### Capital Structure

CNAF senantiasa berusaha untuk mempertahankan struktur modal yang sehat untuk mendukung keberlanjutan usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Hal ini dilakukan melalui optimalisasi sumber modal dari kegiatan bisnis Perusahaan maupun sumber modal lainnya berdasarkan kebijakan strategis untuk jangka panjang. Penetapan struktur modal CNAF senantiasa memperhatikan profil risiko dan kebijakan keuangan yang dianut oleh Perusahaan.

CNAF always strives to maintain a sound capital structure to support its business sustainability as a financing company. This is achieved through the optimization of capital sources from the Company's business activities and other capital resources based on the long-term strategic policy. The determination of the capital structure of CNAF takes into consideration the risk profile and financial policy of the Company.

Tabel Struktur Modal		
Uraian Description	Jumlah Amount	Persentase Total Modal Percentage of the Total Capital
Liabilitas	5,544,307	82.87%
Ekuitas	1,146,175	17.13%
Liabilitas dan Ekuitas	6,690,482	100%

dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain  
in million rupiah unless stated otherwise

### Investasi Barang Modal

Dalam rangka mendukung dan memenuhi kebutuhan dalam operasional sehari-hari, pada tahun 2016 CNAF mengeluarkan dana sebesar Rp5,70 miliar untuk tujuan belanja barang modal yang berfungsi sebagai investasi Perusahaan untuk kelanjutan pelaksanaan usaha di tahun-tahun berikutnya. Rincian investasi barang modal adalah sebagai berikut:

Barang Modal (Rp Juta)	2015	2016	Capital Expenditure
Peralatan Kantor	3,620	5,182	Office Equipment
Kendaraan Bermotor	237	521	Motor Vehicles
Renovasi Gedung	295	-	Building Renovation
Total	4,152	5,703	Total

dalam jutaan rupiah  
in million rupiah

### Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2016, CNAF hanya melakukan ikatan yang bersifat non-material dengan pemasok barang, sehingga tidak ada ikatan material apapun yang dilakukan oleh Perusahaan.

### Material Encumbrance On Capital Goods Investment

Throughout 2016, CNAF only performed non-material encumbrance with the supplier of goods, so that no material encumbrance was made by the Company.

## Informasi dan Fakta setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

### Kebijakan Dividen

Kebijakan mengenai pembayaran dividen kepada pemegang saham dibahas di dalam RUPS Perusahaan dengan memperhatikan struktur permodalan serta kinerja keuangan Perusahaan.

### Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Berikut adalah peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh regulator sepanjang tahun 2016 yang berpengaruh secara langsung pada kegiatan industri dan bisnis Perusahaan:

- **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/SEOJK.05/2016**  
SEOJK tentang Besaran Uang Muka Pembiayaan Kendaraan Bermotor untuk Pembiayaan Syariah.
- **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 47/SEOJK.05/2016**  
SEOJK tentang Besaran Uang Muka Pembiayaan Kendaraan Bermotor Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.05/2016**  
SEOJK tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank
- **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.05/2016**  
SEOJK tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan
- **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.05/2016**  
SEOJK tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan.
- **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/SEOJK.05/2016**  
SEOJK tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Pembiayaan Syariah.

## Information And Facts Subsequent To The Date Of The Accountant's Report

There was no material information and fact that occurred subsequent to the date of the accountant's report.

### Dividend Policy

The policy on dividend payment to the shareholders is discussed in the GMS by taking into account the Company's capital structure and financial performance.

### Changes In Laws And Regulations

The following are the regulations issued by regulators throughout 2016, which directly affected the Company's industry and business activities:

- **Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 48/SEOJK.05/2016**  
SEOJK on Sum of Down Payment for Automotive Financing for Sharia Financing.
- **Circular Letter of the Financial Services Authority No. 47/SEOJK.05/2016**  
SEOJK on Sum of Down Payment for Automotive Financing for Financing Companies.
- **Circular Letter of the Financial Services Authority No. 31/SEOJK.05/2016**  
SEOJK on the Fit and Proper Test for the Primary Parties of Non-Bank Financial Services Institutions.
- **Circular Letter of the Financial Services Authority No. 15/SEOJK.05/2016**  
SEOJK on Good Corporate Governance Report for Financing Companies.
- **Circular Letter of the Financial Services Authority No. 1/SEOJK.05/2016**  
SEOJK on the Level of Financial Soundness of Financial Companies.
- **Circular Letter of the Financial Services Authority No. 2/SEOJK.05/2016**  
SEOJK on the Level of Financial Soundness of Sharia Financing.

- **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/SEOJK.05/2016**  
SEOJK tentang Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan.
- **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/SEOJK.05/2016**  
SEOJK tentang Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Perusahaan Pembiayaan.

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menetapkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016, sebagai berikut:

#### Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap. Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK 69 "Agrikultur";
- Amandemen ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi";
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum direalisasi";
- Amandemen PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim";
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja";
- Amandemen PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah";
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah";
- Amandemen PSAK 103 "Akuntansi Salam";
- Amandemen PSAK 104 "Akuntansi Istishna";
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" dan;
- Amandemen PSAK 108 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Standar dan interpretasi tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

- **Circular Letter of the Financial Services Authority No. 3/SEOJK.05/2016**  
SEOJK on Monthly Report of Financing Companies.
- **Circular Letter of the Financial Services Authority No. 4/SEOJK.05/2016**  
SEOJK on Monthly Report of Sharia Financing Companies and the Sharia Business Units of Financing Companies.

### Changes in Accounting Policies

The Board of Financial Accounting Standards of Association of Indonesian Accountants has issued revision on several accounting standards that entered into effect on January 1, 2016, as follows:

#### Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement";

- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets: Agriculture: Bearer Plants";
- Amendment to SFAS 69 "Agriculture";
- Amendment to IFAS 31 "Interpretation of Scope SFAS 13: Investment Property";
- Amendment to SFAS 2 "Statements of Cash Flows - Initiative Disclosure";
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
- Amendment to SFAS 3 "Interim Financial Reporting";
- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits";
- Amendment to SFAS 58 "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";
- Amendment to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures";
- Amendment to SFAS 101 "Presentation of Syariah Financial Statement";
- Amendment to SFAS 102 "Murabahah Accounting";
- Amendment to SFAS 103 "Salam Accounting";
- Amendment to SFAS 104 "Istishna Accounting";
- Amendment to SFAS 107 "Ijarah Accounting" dan;
- Amendment to SFAS 108 "Accounting for Syariah Insurance Transactions".

Such standards and interpretations do not have any significant impact on the Company's accounting policies and the amount reported in the current or the previous year.

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

CNAF terus menerapkan strategi pemasaran yang komprehensif guna mendukung proses penjualan dan akuisisi pasar yang didukung oleh infrastruktur yang mumpuni dan terus dikembangkan. Sejalan dengan strategi Perusahaan untuk meningkatkan porsi penjualan *direct to customer*, Manajemen menerapkan inisiatif baru sebagai strategi pemasaran di tahun 2016 diantaranya: utilisasi jaringan dan basis nasabah induk usaha, implementasi metode akuisisi berdasarkan segmentasi, membangun hubungan dan keterlibatan dengan komunitas, serta pelaksanaan program yang memberikan nilai tambah bagi konsumen.

Di tahun 2016, Perusahaan mengoptimalkan posisinya sebagai bagian dari salah satu grup perbankan terbesar di Indonesia, salah satunya dengan utilisasi jaringan dan basis nasabah CIMB Niaga melalui implementasi skema referal. Langkah ini diambil dalam rangka meningkatkan pangsa pasar Perusahaan sekaligus merealisasikan target Perusahaan untuk berfokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah, serta memberikan solusi keuangan menyeluruh bagi konsumen.

Pada tengah tahun 2016, sejalan dengan strategi transformasi, Perusahaan menerapkan metode akuisisi baru dengan berdasarkan segmentasi dimana Perusahaan membagi 3 (tiga) segmen debitur yaitu: *mass*, *preferred* dan *private*. Pembagian segmentasi ini bertujuan agar Perusahaan dapat memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan debitur dan harga (*pricing*) yang sesuai dengan kondisi dari masing-masing konsumen tersebut.

Kegiatan pemasaran CNAF juga didukung oleh berbagai program dan promosi untuk memberikan nilai tambah pada konsumen. Program-program ini termasuk paket pembiayaan kendaraan *Company Benefit Program*, kerja sama dengan situs penjualan mobil serta paket pembiayaan mobil dengan bunga ringan.

Sebagai hasil dari inisiatif dan strategi pemasaran ini, CNAF mencatatkan volume penjualan sepanjang tahun 2016 sebesar Rp5,28 triliun dengan porsi penjualan untuk kategori *green segment* mencapai 90 % dari volume penjualan di akhir tahun 2016 dibanding 50% di akhir tahun 2015.

CNAF continues to implement a comprehensive marketing strategy to support the selling process and market acquisition supported by qualified and constantly developed infrastructures. In line with the Company's strategy to increase its portion of direct to consumer selling, the Management implemented new initiatives as part of the marketing strategy in 2016, including: utilization of the network and the customer base of the parent company, implementation of segmentation-based acquisition method, development of community relationship and involvement and the implementation of programs that provide added value to the consumers.

In 2016, the Company optimized its position as a part of one of the largest banking groups in Indonesia, including with the utilization of the network and customer base of CIMB Niaga through the implementation of the referral scheme. This step was taken in order to increase the market share of the Company and at the same time to realize the Company's target of focusing on low-risk segments, as well as to provide comprehensive financial solutions to consumers.

In mid 2016, in line with the transformation strategy, the Company adopted a new acquisition method based on segmentation in which the Company categorized the consumers into three (3) segments, namely: *mass*, *preferred* and *private*. Such segmentation was intended to allow the Company to provide tailor made services based on the needs of the consumers and a pricing that suits the conditions of each consumers.

The marketing activities of CNAF are supported by various programs and promotions to provide added value to the consumers. These programs include the vehicle financing packages of the Company Benefit Program, cooperation with the car selling sites, and automobile financing package with low interest.

As a result of such marketing initiatives, CNAF recorded a sales volume of Rp5.28 trillion in 2016 with portion of green segment category to total sales volume reached 90% in end of 2016 compared to 50% in end of 2015.

## Informasi Material

### Material Information

#### Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Penggabungan anak usaha CIMB Niaga, yaitu CNAF dan KITAF yang terjadi pada akhir tahun lalu menjadi efektif pada tanggal 1 Januari 2016, dengan diputuskannya CNAF sebagai perusahaan penerima penggabungan (*surviving entity*). Selain itu, pada tanggal 29 Januari 2016 Perusahaan melakukan publikasi pengumuman hasil penggabungan dan neraca pembukuan pada harian Investor Daily.

Penggabungan usaha tersebut telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 dan disetujui oleh pemegang saham Perusahaan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari notaris Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 tanggal 23 Desember 2015. Pemberitahuan penggabungan usaha tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015.

#### Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Dalam kegiatan operasional normalnya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Rincian transaksi yang memiliki sifat berelasi dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan 31 Desember 2016 dan 2015 notes 24.

Mengacu pada definisi benturan kepentingan dalam POJK No.30/POJK.05/2014 disampaikan bahwa tidak terdapat transaksi benturan kepentingan sepanjang tahun 2016.

#### Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

The merger of CIMB Niaga's subsidiaries, CNAF and KITAF, which occurred at the end of last year entered into effect on January 1, 2016, with the appointment of CNAF as the surviving entity. Furthermore, on January 29, 2016 the Company made a public announcement of the merger and the balance sheet at the Investor Daily.

Such merger has been approved by the Financial Services Authority (FSA) by way of a letter No. S-101/D.05/2015 dated November 19, 2015 and approved by the shareholders of the Company by way of the Deed of Extraordinary General Meeting of the Shareholders (EGMS) of notary Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 dated December 23, 2015. The merger notifications have been received and registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by way of letter No. AHU-AH.01.10-0107406 dated December 23, 2015.

#### Affiliated Transactions and Transactions Conflict of Interest

In the daily course of its business, the Company performs transactions with related parties. Transactions with related parties are conducted under the regular pricing policy and requirements, as those carry out with unrelated parties. The details of such related transactions can be seen in Notes on Financial Statement December 31, 2016 and 2015 notes 24.

In accordance with the definition of conflict of interest stipulated in PJOK No. 30/PJOK.05/2014, there was no transaction with conflict of interest in 2016.



## Prospek Bisnis 2017

### Business Outlook 2017

Pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 baik lokal maupun global diproyeksikan akan mengalami perbaikan. Dari sisi nasional, pertumbuhan ekonomi dalam negeri menurut Bank Indonesia akan berada di angka 5-5,4%. Angka tersebut menunjukkan optimisme pemerintah dalam kemajuan ekonomi nasional yang mulai naik kembali di tahun 2016. Tidak hanya berdasarkan indikator ekonomi nasional, pada minggu kedua bulan Desember 2016 Bank Sentral Amerika Serikat menaikkan Fed Fund Rate sebesar 50 basis poin ke level 0,75%. Peningkatan ini adalah yang pertama terjadi untuk Amerika Serikat sepanjang tahun 2016 dan akan mulai efektif pada tahun 2017. Kebijakan tersebut selain diharapkan mampu menaikkan pertumbuhan ekonomi global sekaligus juga dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi domestik.

Di sisi internal, inisiatif transformasi Perusahaan yang dicanangkan oleh Manajemen telah memperlihatkan hasil yang baik pada akhir tahun 2016. Inisiatif pengembangan ini akan diteruskan dan dilanjutkan di tahun 2017 untuk menciptakan pondasi yang kuat bagi CNAF untuk bertumbuh dan memperoleh laba yang berkelanjutan. Selain itu, CIMB Niaga sebagai induk usaha senantiasa memberikan dukungan menyeluruh untuk pertumbuhan usaha Perusahaan yang diwujudkan dalam bentuk *sharing name*, integrasi dan dukungan dana.

Kondisi eksternal dan internal yang mendukung, serta dukungan kuat dari induk usaha yang merupakan salah satu grup perbankan terbesar di Indonesia akan memantapkan posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha pada bisnis pembiayaan kendaraan bermotor di Indonesia sekaligus membantu Perusahaan dalam mencapai arah dan tujuan strategisnya.

The economic growth in 2017, either local or global, is projected to improve. Nationally, domestic economic growth is estimated by Bank Indonesia to be at 5-5.4%. The number shows the government's confidence in the development of the national economy, which began to recover in 2016. Aside from national economic indicators, in the second week of December 2016, the Central Bank of the United States increased its Fed Fund Rate by 50 basis points to 0.75%. This escalation was the first by the United States throughout 2016 and will enter into effect in 2017. The policy is not only expected to increase global economic growth but also to accelerate domestic economic growth.

Internally, the Company's transformation initiative planned by the Management has shown excellent result by the end of 2016. This development initiative shall be resumed in 2017 to create a strong foundation for the growth of and generation of sustainable profit by CNAF. Moreover, CIMB Niaga as the parent company will always provide full support for the Company's business growth embodied in name sharing, integration and fund support.

Such favorable external and internal conditions, and the solid support from the parent company, which is one of the biggest banking groups in Indonesia, will strengthen the Company's position in facing competition in the vehicle financing business in Indonesia as well as help the Company achieve its strategic direction and goals.



“CNAF telah mengambil pendekatan yang tepat melalui transformasi bisnis dan operasional, termasuk meningkatkan efisiensi dalam organisasi melalui penggunaan *platform bisnis modern*.”

CNAF has taken the appropriate approach to transform its business and operations, including introducing greater efficiency in the organization through the use of modern business platforms.”

# TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG

Supporting  
Operational Review



# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Strategi pengembangan SDM 2016 dikembangkan berdasarkan kompetensi dan kebutuhan perusahaan.

The HR development strategy implemented in 2016 were developed based on competency and the company's requirement.

## Jumlah Karyawan 2016

# 1,864

Number of Employee in 2016

CNAF menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam menjaga keberlangsungan usaha, khususnya di industri pembiayaan yang dinamis. Oleh karenanya, SDM menjadi aset penting Perusahaan sebagai mitra usaha dalam pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan.

Mengingat pentingnya peran SDM, CNAF berkomitmen untuk menjamin pengembangan SDM melalui strategi kebijakan pengelolaan yang terintegrasi yang terus dikembangkan demiterciptanya karyawan yang terampil, handal, dan memiliki semangat dan tujuan yang sama dalam memberikan layanan prima dan nilai tambah bagi para pelanggan. Selain itu, strategi pengembangan SDM juga dilakukan sesuai dengan fokus dan tujuan Perusahaan dalam rangka menciptakan keselarasan antara pertumbuhan Perusahaan dan SDM.

## Kebijakan

### Policy

Kebijakan SDM Perusahaan senantiasa diselaraskan dengan strategi bisnis dan tujuan usaha Perusahaan. Strategi bisnis Perusahaan di tahun 2016 berfokus pada penataan ulang portofolio usaha dengan mengutamakan segmen pelanggan dengan tingkat risiko rendah, perbaikan keseluruhan proses bisnis perusahaan, implementasi kontrol yang lebih komprehensif dan penerapan budaya kerja yang efektif dan efisien.

Oleh karena itu, CNAF telah merumuskan beberapa kebijakan SDM yang telah disesuaikan dengan tujuan usaha di tahun 2016 dengan memangkas semua proses yang tidak diperlukan dan memastikan pekerjaan dilaksanakan secara efektif. Kebijakan SDM CNAF mencakup:

CNAF realizes that Human Resources (HR) plays a significant role in maintaining business sustainability, especially in a dynamic financing industry. Therefore, Human Resources is a crucial asset of the Company as the business partner in achieving the Company's long term goal.

Given the importance of Human Resources, CNAF is committed to ensure the development of its Human Resources through integrated management policy strategies that are continuously developed for the generation of skilled and reliable employees who share the same passion and goals of providing premium services and added value to the customers. Such HR Development strategies are aligned to the Company's focus and objectives in order to establish harmony between the growth of the Company and its Human Resources.

The Company's HR policy is constantly implemented in line with its business strategies and objectives. The business strategies in 2016 focused on re-arranging business portfolio by prioritizing low risk customer segment, improving the entire business process, implementing more comprehensive control and applying effective and efficient working culture.

Therefore, CNAF has formulated several HR policies that have been adjusted with business objectives in 2016 by omitting all unnecessary processes and ensuring that the operations are effectively performed. CNAF's HR policies include:



- Meningkatkan Proses Inti (*Core Process*) SDM melalui pembagian fungsi atau peran dan tugas yang jelas, peningkatan dan pemenuhan *Key Performance Indicator* (KPI), pembaruan kebijakan dan *Certificate of Performance* (COP), implementasi *Service-Level Agreement* (SLA), serta otomatisasi proses manual;
- Meningkatkan koordinasi yang baik, sistematis, dan terintegrasi di dalam tim SDM;
- Mengembangkan kompetensi SDM;
- Mengembangkan kerangka kerja yang terintegrasi di bidang *performance management, learning & development, incentive management, compensation & benefit dan manajemen talenta*; dan
- Melakukan secara konsisten proses *Plan, Do, Check, dan Action* dalam setiap kegiatan usaha.

- Improvement of the Core Process of HR through the clarity of function or role and job distribution, the increase and satisfaction of Key Performance Indicators (KPI), renewal of policies and Certificate of Performance (COP), implementation of Service Level Agreement (SLA) with the customers, and the automatization of manual process;
- Improvement of the excellent, systematic, and integrated coordination in the HR;
- Development of Human Resources competency;
- Development of an integrated framework through performance management, learning and training, incentive management, benefits and compensation, and talent management; and
- Stimulating the Plan, Do, Check, and Action process in every business activity.

## Strategi Pengembangan SDM

### HR Development Strategy

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi SDM dalam Perusahaan, CNAF telah menyusun serangkaian strategi yang dipadankan dengan strategi pertumbuhan usaha Perusahaan. Strategi pengembangan SDM di tahun 2016 dikembangkan berdasarkan kompetensi dan kebutuhan yang disesuaikan dengan tiap tingkatan level di CNAF (*Leadership, Managerial dan Technical*) untuk memastikan bahwa tiap karyawan memiliki standar dan kualitas yang diperlukan sesuai dengan kedudukan dan posisinya. Strategi pengembangan SDM tersebut adalah:

- Memastikan seluruh aturan (SOP) terkait dengan *Human Capital* selalu terbaru dan berjalan dengan semestinya.
- Perbaiki proses rekrutmen dengan pengembangan *job profiling* untuk masing-masing jabatan sehingga didapatkan *Right Man at the Right Place*, dan memastikan ketersediaan karyawan pada posisi kunci.

In enhancing and developing the competency of the HR in the Company, CNAF has established a series of strategies in line with the Company's development strategy. The HR development strategies implemented in 2016 were developed based on the competencies and requirements of each level in CNAF (*Leadership, Managerial and Technical*) to ensure that every employee possesses the standard and quality required by their respective offices and positions. Such HR development includes:

- Ensuring that all SOPs concerning Human Capital are always updated and running properly.
- Improving the recruitment process through job profiling development for every position as to acquire the Right Man at the Right Place, and ensuring the availability of employees in key positions.

- Peningkatan kemampuan SDM melalui pendidikan dan pengembangan yang terjadwal, berkelanjutan dan tepat sasaran.
- Evaluasi berkelanjutan paket remunerasi dengan konsep *Pay For Performance* untuk dapat meningkatkan proses *engagement* dari karyawan dalam organisasi.
- Memastikan ketersediaan Pimpinan Masa Depan melalui Manajemen Talenta.
- Evaluasi struktur dan bobot organisasi secara berkala.

Di tahun 2016, CNAF juga telah menetapkan strategi pengembangan SDM yang berfokus pada jabatan-jabatan strategis melalui pelatihan dalam kelas dan pembinaan langsung oleh para supervisor di masing-masing unit.

## Rekrutmen

### Recruitment

Program rekrutmen karyawan dikembangkan guna memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dalam organisasi. Model rekrutmen yang dijalankan oleh CNAF adalah:

- Rekrutmen internal: rekrutmen yang dilakukan dengan menggunakan sumber SDM internal perusahaan. Metode yang digunakan adalah dengan perpindahan antar fungsi atau melalui *internal job posting* (suksesi internal).
- Rekrutmen eksternal: rekrutmen yang dilakukan terutama untuk mengisi jabatan yang membutuhkan kompetensi spesifik. Metode yang digunakan antara lain melalui iklan media, sosial media dan/atau *job fair*.

Selain itu, CNAF juga mengembangkan *job profiling* karyawan untuk proses rekrutmen SDM pada *core function division* dengan didasarkan pada *job description* dan *competencies* yang diperlukan pada posisi tersebut.

- Improving HR ability through scheduled, sustainable and targeted education and development.
- Regularly evaluating the remuneration package under the concept of Pay For Performance to improve the engagement process of the employees in the organization.
- Ensuring the availability of Future Leaders through Talent Management.
- Periodically evaluating the structure and quality of the organization.

In 2016, the Company also stipulated an HR development strategy that focused on strategic positions through in-class training and direct coaching by supervisors in each unit.

Employee recruitment program is developed in order to meet the human resources requirement of the organization. The recruitment model implemented by CNAF are as follows:

- Internal recruitment: a recruitment process that utilizes the company's internal resources. The method used for this process is inter-function transfer or internal job posting (internal succession)
- External recruitment: a recruitment process conducted mainly to fulfill a post that requires specific competencies. The methods used include advertisement in the media, social media and/or job fairs.

In addition, CNAF has also developed job profiling for every employee for the HR recruitment process in the core function divisions in accordance with the job description and competencies required for such position.

## Pengembangan & Pelatihan

### Development & Training

CNAF mewajibkan setiap karyawannya untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan SDM yang diselenggarakan secara berkala, baik dari pihak dalam maupun luar Perusahaan. Untuk memaksimalkan kesempatan pengembangan tersebut, CNAF memastikan bahwa program yang diikuti karyawan telah sesuai dengan ruang lingkup kerja dan kompetensinya agar pelatihan dan pengembangan tersebut tepat guna dan dapat diimplementasikan dalam pekerjaan sehari-hari.

Program pelatihan dan pengembangan SDM yang disediakan bagi karyawan CNAF dapat dilihat dari *frame work* sebagai berikut :

CNAF requires each of its employees to participate in the HR training and development programs, held regularly both internally and externally. To maximize such opportunity, CNAF ensures that the programs attended by the employees are in accordance with their respective scope of work and competency, so that the training and development programs are effective and can be implemented in their daily work.

The HR training and development programs provided to the employees of CNAF are described in the following framework:



Sepanjang tahun 2016 CNAF telah mengikutsertakan SDM-nya kedalam program pelatihan dan pengembangan yang terbagi ke dalam beberapa jenis pelatihan, seperti pelatihan kepemimpinan, manajerial, teknis dan pelatihan yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai berikut:

1. Pelatihan Kepemimpinan
  - Program pengembangan kepemimpinan untuk *Branch Manager & Sales Head*.
  - Lokakarya (*workshop*) Pelatihan & Konseling bagi Kepala Divisi.
2. Pelatihan Manajerial
  - *Workshop* Koordinasi untuk Direksi dan Kepada Divisi

Throughout 2016, the Company also assigned its Human Resources to various categories of training and development programs, such as leadership, managerial, technical and training programs required by the Financial Services Authority (FSA), as follows:

1. Leadership training
  - Leadership development program for Branch Manager & Sales Head.
  - Workshop Training and Counseling for Division Heads
2. Managerial training
  - Coordination Workshop for the Board of Directors and Division Heads

3. Pelatihan Teknis
  - Pelatihan kemampuan teknis bagi Kepala Pemasaran (*chief marketing officer*).
  - Pelatihan kemampuan teknis bagi Divisi Penagihan.
4. Pelatihan Wajib
  - Sertifikasi bagi Divisi Penagihan.
  - Sertifikasi bagi tingkat manajerial.
  - Program pengenalan (*induction*) bagi karyawan baru.

CNAF telah mengalokasikan dana yang cukup bagi pengembangan SDM sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pengalokasian dana ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

## Manajemen Talenta

### Talent management

CNAF memetakan kebutuhan SDM dan mempersiapkan pimpinan di masa depan melalui Manajemen Talenta. Manajemen Talenta diimplementasikan melalui proses terpadu yang meliputi identifikasi potensi, penempatan, pengembangan dan evaluasi secara berkala para talenta yang memiliki kemampuan dan potensi tinggi untuk menjalankan fungsi dan peran yang lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Identifikasi potensi talenta diperoleh melalui proses *mapping Human Assets Value* dari masing-masing individu dalam organisasi untuk kemudian dipetakan dan dikelompokkan kedalam *talent pool*. Talenta tersebut kemudian mengikuti pengembangan talenta yang dibuat secara terstruktur dan sistematis dengan konsep berkelanjutan. Pengembangan talenta juga dilakukan dengan mempertimbangkan kesenjangan kemampuan yang dimiliki oleh para talenta berdasarkan data yang diperoleh dari proses *assessment*.

3. Technical training
  - Technical skills training for Sales & Marketing team
  - Technical skills training for Collection team.
4. Mandatory training
  - Certification for Collection Division.
  - Certification for managerial level.
  - Induction program for new employees.

CNAF has allocated sufficient fund to HR development pursuant to the regulation of the Financial Services Authorities. Such allocation does not render any significant impact to the Company's financial performance.

CNAF has mapped its HR needs and prepared future leaders through the Talent Management initiative. This initiative has been implemented through an integrated process that includes potential identification, placement, development and periodic evaluation for highly potential and competent talents in order to perform greater functions and roles in accordance with the Company's needs.

Potential talent was identified through the mapping of Human Assets Value of every individual in the organization, to be mapped and grouped into talent pools. Subsequently, such talents participated in a structured and systematic talent development process that is carried out continuously. Such talent development also considered the capability gap of the talents according to the data obtained in the assessment process.

## Pengembangan Pimpinan Masa Depan dan Suksesi Pimpinan

### Future Leader Development and Succession

Sejalan dengan tujuan organisasi untuk bertumbuh secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang panjang, CNAF mengembangkan program pengembangan pimpinan (suksesi) yang dinamakan *Management Trainee* dimana kandidat berasal dari *talent pool* dan kandidat eksternal. Lulusan dari program ini ditempatkan di berbagai fungsi strategis di Kantor Pusat dan seluruh cabang CNAF.

Selain itu, guna menjamin keberlangsungan proses suksesi pimpinan pada Perusahaan, Divisi SDM telah memetakan *Succession Tree* dimana tiap pimpinan dalam organisasi diminta untuk mempersiapkan kandidat penerus pada bagian yang dipimpin dan secara berkelanjutan mengembangkan kandidat terpilih agar siap menjadi Pimpinan Masa Depan.

## Remunerasi

### Remuneration

CNAF senantiasa memastikan bahwa masing-masing karyawan memperoleh remunerasi sesuai dengan kinerja dan prestasinya. Sistem remunerasi CNAF disusun berdasarkan konsep *Pay for Performance* dimana karyawan secara berkala dinilai dan diberikan penghargaan sesuai dengan kinerja dan produktifitasnya masing-masing – semakin tinggi kontribusi karyawan terhadap Perusahaan maka akan semakin tinggi pula *benefit* yang diterima oleh karyawan tersebut.

In line with the organization's goal to grow sustainably in the long run, CNAF has developed a leader succession program, namely the Management Trainee, which sources candidates from external and talent pools. All graduates of this program will be placed in various strategic functions in the Head Office and all branches of CNAF.

Moreover, in order to ensure the implementation of the leadership succession process in the Company, the HR Division has mapped the Succession Tree, where every head in the organization is asked to prepare several successor candidates in their respective division and to continuously develop and prepare them to be a Future Leaders.

CNAF always ensures that every employee is rewarded with a remuneration that is suitable to their performance and achievement. CNAF's remuneration system was constructed based on the Pay for Performance concept where the employees are evaluated periodically and rewarded according to their performance and productivity – greater contribution provided by the employee to the Company yields greater benefit to be received.

## Sistem Informasi Human Capital

### Human Capital Information System

Divisi SDM senantiasa melakukan pengembangan Sistem Informasi SDM atau *Human Capital Information System* (HCIS) secara terus menerus. Setelah memastikan bahwa *core HCIS* telah berfungsi optimal, pada tahun 2016 Divisi SDM mengembangkan menu *self service* untuk pengajuan lembur, pengajuan cuti dan pencetakan slip gaji.

Melalui HCIS, Divisi SDM juga mulai mengintegrasikan seluruh fungsi yang terdapat dalam Divisi SDM dalam bentuk *dashboard* yang berfungsi untuk menghasilkan masukan bagi Manajemen dalam menentukan kebijakan strategis terkait SDM.

## Profil SDM

### HR Profile

#### Jumlah Karyawan

Sampai dengan 31 Desember 2016, kegiatan usaha CNAF didukung oleh 1.864 karyawan, dengan komposisi sebagai berikut:

The HR Division constantly develops the Human Capital Information System (HCIS). Following the assessment that the core HCIS is functioning optimally, in 2016 the HR Division enhanced the self-service menu for overtime submission, leave submission and pay slips printing.

Through HCIS, the HR Division has begun to integrate every function in a dashboard intended to provide input to the management in determining HR-related strategic policies.

#### Number of Employees

As of December 31, 2016, CNAF business activities are supported by 1,864 employees, with the following compositions:

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

#### Employee Composition Based Study Position

Jenjang Jabatan Level	31 Desember	
	2015	2016
Senior Management*	32	37
Middle Management	99	111
Junior Management	281	329
Practitioner Staff	1.531	1.384
Non Clerk	3	3
<b>Total</b>	<b>1.946</b>	<b>1.864</b>

\*termasuk 4 (empat) orang Direksi  
including 4 (four) Directors

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia Age	31 December	
	2015	2016
< 25 Years of Age	133	69
> 25 Years of Age – 30 Years of Age	767	597
> 31 Years of Age – 35 Years of Age	671	657
> 36 Years of Age – 40 Years of Age	278	388
> 41 Years of Age – 45 Years of Age	69	102
≥ 46 Years of Age	28	51
<b>Total</b>	<b>1,946</b>	<b>1,864</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition According to Education

Pendidikan Education	31 December	
	2015	2016
S-2/S-3	13	10
S-1	1,455	1,393
D1-D3	245	245
SMA	233	216
<b>Total</b>	<b>1,946</b>	<b>1,864</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Employee Composition Based Work Period

Masa Kerja   Period of Service	31 December	
	2015	2016
0-2 years	905	579
>2-5 years	925	728
>5-10 years	106	532
≥10 years	10	25
<b>Total</b>	<b>1,946</b>	<b>1,864</b>

Catatan: untuk tujuan perbandingan, angka 31 Desember 2015 disajikan kembali dengan telah memperhitungkan KITAF  
 Note: for comparison the number as per December 31, 2015 is presented with the inclusion of KITAF.

Pengembangan TI dan Operasional berfokus pada pengembangan sistem, perbaikan kualitas layanan dan TAT.

The development of IT and Operational is focused on system and application development, service quality and TAT.

# Teknologi Informasi dan Operasional

Information Technology and Operations

## Cast to Income Ratio

### Cost to Income Ratio

Membaik menjadi 49.69%

Improved to 49.69%

Efisiensi dilakukan di segala bidang baik pada pengelolaan biaya maupun proses kerja.

Efficiency carried out in every aspects, both incost management and work in process.

Seiring dengan pesatnya perkembangan industri pembiayaan yang didukung oleh kemajuan Teknologi Informasi (TI), CNAF senantiasa berupaya untuk melakukan pengembangan aspek TI dan Operasionalnya secara terus menerus guna memantapkan kekuatan daya saing dan posisi Perusahaan di industri dan keberlangsungan usaha. Pengembangan TI dan Operasional yang optimal juga bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan bagi para pelanggan sekaligus memberi kemudahan bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional termasuk proses pemberian dan persetujuan pembiayaan, proses penagihan dan akses data pelanggan.

Pengembangan TI dan Operasional yang secara konsisten dilakukan oleh Perusahaan juga telah menyediakan berbagai peluang bagi CNAF untuk memunculkan inovasi-inovasi melalui diversifikasi produk serta memfasilitasi pemenuhan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan.

Di tahun 2016, pengembangan TI dan Operasional Perusahaan berfokus pada pengembangan sistem dan aplikasi, perbaikan kualitas layanan dan Turn Around Time (TAT) serta sentralisasi proses. Pengembangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

In line with the rapid growth of the financing industry along with the advancement of Information Technology (IT), CNAF consistently strives to develop its IT and Operations to improve the competitiveness and the position of the Company in the industry as well as business sustainability. The optimal IT and Operational development also aims to improve the quality of service provided to the customers and to accommodate the Company in performing operational activities including in the process of financing and financing approval, collection process and access to customer data.

The IT and Operational development that has been consistently carried out by the Company has provided CNAF with the opportunity to generate innovations through product diversification and facilitated the fulfillment of the demands and expectation of the customers.

In 2016, the IT and Operational development by the Company is focused on system and application development, service quality and Turn Around Time (TAT) improvement and process centralization. Such development is detailed as follows:

## Pengembangan TI

Pengembangan TI di tahun 2016 dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Penambahan Kapasitas Server

CNAF melakukan penambahan kapasitas serta peremajaan storage server. Selain untuk mengantisipasi kebutuhan penyimpanan data beberapa tahun ke depan, dengan peremajaan ini juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi serta kecepatan proses yang ada aplikasi melalui adopsi teknologi storage terbaru yang lebih baik dan efisien.

### 2. Pengembangan Penggunaan M2M Private APN

Sebagai jaringan private yang aman, murah serta dapat dengan mudah dibawa atau dipindah-pindahkan (mobile), penggunaan M2M Private APN di tahun 2016 ini juga mulai dikembangkan untuk mendukung efisiensi di perusahaan. Disamping tujuan awalnya yaitu digunakan pada aplikasi mobile perusahaan, teknologi ini juga mulai digunakan sebagai backup link jaringan utama cabang sehingga biaya koneksi cabang menjadi lebih efisien serta availability jaringan cabang ke HO menjadi lebih terjaga guna mendukung proses operasional serta layanan cabang kepada konsumen.

### 3. Collection Mobile Application

Pada tahun 2016, dalam rangka mendukung strategi end-to-end collection dan untuk menciptakan efektifitas dan efisiensi dalam aktivitas penagihan Perusahaan memanfaatkan teknologi mobile application untuk aktivitas penagihan (Collection Mobile Apps) setelah ditahun 2015 mengembangkan mobile application untuk tim Sales dan Surveyor.

Melalui Collection Mobile Apps, tim Collector dapat mengunduh daftar penugasan secara online dan memasukkan hasil aktivitas penagihan secara online tanpa harus datang ke cabang. Selain menu task yang memberi kemudahan bagi collector, dalam Collection Mobile Apps ini juga terdapat menu monitoring dan report yang digunakan oleh tim Collection Kantor Pusat untuk memantau dan mengukur produktifitas masing-masing collector serta mengeluarkan collection report secara real time online.

## IT Development

IT development in 2016 can be explained as follows:

### 1. Server Capacity Increase

CNAF increased the capacity of and rejuvenated the storage server. Aside from anticipating data storage requirements for the coming years, such rejuvenation is also expected to improve the efficiency and speed of the existing process through the adoption of the latest storage technology, which is better and more efficient.

### 2. M2M Private APN Utilization Expansion

The use of M2M Private APN, a secure, affordable and mobile private network, began in 2016 to support efficiency in the Company. In addition to its intended use for the Company's mobile application, the technology has begun to be used as the backup link of the main network of the branches, resulting in the more cost-efficient inter-branches connection and the more stable network availability between the branches and the HO in support of the operational process and branch services to the customers.

### 3. Collection Mobile Application

In 2016, in support of the end-to-end collection strategy and to achieve effectiveness and efficiency in the collection activities, the Company utilized the mobile application technology for collection (Collection Mobile Apps), following the development of mobile application for the Sales and Surveyor teams in 2015.

Through the Collection Mobile Apps, the Collector team can download the list of assignment online and input the result of collection activities online without having to come to the branch. In addition to the task menu that provides convenience to the collectors, the Collection Mobile Apps also features a monitoring and report menu that can be used by the Collection team of the Head Office in monitoring and measuring the productivity of each collector as well issuing a collection report in real time online.

Selain itu, Perusahaan terus mengembangkan fitur-fitur lain yang telah dibangun di tahun-tahun sebelumnya demi meningkatkan kenyamanan pelanggan dan memberi kemudahan bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional.

## Pengembangan Operasional

Guna menghadapi kondisi ekonomi yang kurang kondusif di tahun 2016, Perusahaan melakukan pengembangan pada keseluruhan proses operasional agar kinerja Perusahaan tetap terjaga positif sekaligus menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan dalam hal layanan. Program pengembangan yang dilakukan termasuk implementasi efisiensi di segala bidang baik efisiensi pada pengelolaan biaya maupun efisiensi pada proses kerja melalui implementasi no cashier di cabang, implementasi proses persetujuan kredit berdasarkan segmentasi dan sentralisasi Document Processor (CDP) per area.

Pengembangan pada operasional Perusahaan ini telah memberikan hasil dimana cost to income ratio membaik dari 57,54% di tahun 2015 menjadi 49,69% di tahun 2016.

## Rencana Kerja 2017

Sejalan dengan tujuan strategis Perusahaan untuk bertumbuh secara berkelanjutan, inisiatif TI dan Operasional masih akan berfokus pada efisiensi proses bisnis dan biaya. Salah satu fokus kegiatan pengembangan TI Perusahaan di tahun 2017 terletak pada perubahan sistem TI sehubungan dengan perubahan model cabang menjadi Hub and Spoke.

Selain itu, sebagai bentuk konsistensi CNAF dalam pengembangan berkelanjutan, Perusahaan akan terus meningkatkan sistem, fitur, dan jaringan TI yang telah dimiliki sesuai dengan pengembangan model bisnis Perusahaan. CNAF juga akan terus mencermati berbagai peluang inovasi fitur TI, namun dengan tetap memelihara kualitas fitur yang sudah ada.

Moreover, the Company continued to enhance other features that had been developed in the previous years to provide more convenience to the customers and to accommodate the Company in performing operational activities.

## Operational Development

In facing the unfavorable economic condition in 2016, the Company made improvement to the entire operational process to maintain the positive performance of the Company and to provide added value to the customers in terms of service. The development programs carried out include efficiency improvement in every aspect, whether cost management efficiency or work process efficiency through the implementation of no cashier at the branches, the implementation of segmentation-based credit approval process and the centralization of Document Processor (CDP) for every area.

The development of the Company's operations was visibly beneficial as reflected in the improvement of cost to income ratio from 57.54% in 2015 to 49.69% in 2016.

## 2017 Work Plan

In line with the Company's strategic goal of sustainable development, the IT and Operational initiatives will continue to focus the improvement of business process and cost efficiency. One of the focuses of IT development of the Company in 2017 is the IT system transformation with the transformation of the branch model into Hub and Spoke.

Moreover, as part of the efforts of CNAF to maintain consistency in the sustainable development, the Company will continue to improve the existing IT system, feature, and network in line with the development of the Company's business model. CNAF will also continue to explore various opportunities for IT feature innovations, while maintaining the quality of the existing features.



Perusahaan memiliki aturan mengenai transparansi kondisi keuangan dan non keuangan dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan dikelola secara profesional, efisien, efektif, bertanggung jawab dan *accountable*.

The Company apply regulation related to transparency of financial and non financial condition in the Good Corporate Governance Policy and is professionally, efficiently, effectively, responsibly, and accountably managed.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance Report

CNAF memberlakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG) dalam semua unsur yang ada di dalam Perusahaan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dipercaya dapat mendukung bahkan menjadi standar landasan operasional yang baik bagi terciptanya bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

CNAF carries out the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in all aspects within the Company. The implementation of GCG is believed to support and become the standard of good operational basis to establish responsible and sustainable business.

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

## Prinsip-Prinsip GCG

### GCG principles

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang ada dalam Perusahaan mengikuti peraturan perundang-undangan mengenai tata kelola perusahaan dan juga ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan dalam pelaksanaan usaha sehari-hari di seluruh aspek Perusahaan adalah:

#### 1. Keterbukaan (Transparency)

CNAF menjamin adanya keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. CNAF senantiasa menyediakan informasi yang bersifat materiil dan relevan mengenai Perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh tiap pemangku kepentingan.

#### 2. Akuntabilitas (Accountability)

CNAF senantiasa bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta dapat mempertanggung jawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis, dan budaya Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan guna mencapai kinerja yang berkesinambungan dan berkelanjutan.

#### 3. Tanggung Jawab (Responsibility)

CNAF senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap karyawan dan masyarakat dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan dan keberlanjutan usaha. Prinsip ini menjadi dasar utama Organ Perusahaan terutama Direksi dalam menjalankan kegiatan operasi Perusahaan.

#### 4. Independensi (Independency)

CNAF senantiasa dikelola secara profesional dengan menghindari segala benturan kepentingan serta pengaruh dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

The application of the GCG principles in the Company is in line with the regulations regarding the corporate governance as well as the provisions of the Company's Articles of Association. The GCG principles implemented in the day-to-day business in all aspects of the Company are:

#### 1. Transparency

CNAF ensures transparency and objectivity in any decision-making process to conduct its business activities. CNAF continuously provides material and relevant information concerning the Company in an accessible and understandable manner for each stakeholder.

#### 2. Accountability

CNAF consistently works with high accountability and accounts for all of its actions transparently and reasonably for the Company's interest in accordance with the provisions of the Articles of Association, legislations in force, business code of conduct, and culture of the Company with due observance of the interest of all stakeholders in order to achieve the sustainable and continuous performance.

#### 3. Responsibility

CNAF invariably upholds the prudence concept and ensures compliance with the Company's regulations, Articles of Association, and applicable legislations, as well as performs its social responsibility including care for its employees and public by creating sufficient planning and implementation as to maintain business sustainability and continuity. This principle is the foundation of the Company's Organ, primarily the Board of Directors, in carrying out the Company's operations.

#### 4. Independency

CNAF is managed professionally by avoiding any conflict of interest as well as influence and pressure of any party in violation of the prevailing laws and regulations and the principles of a healthy corporation.



5. **Kewajaran dan Kesetaraan (Fairness)**  
CNAF senantiasa memperhatikan kepentingan setiap pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan proporsi yang seharusnya sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

## Struktur GCG

### GCG Structure

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Anggaran Dasar Perusahaan, struktur tata kelola di CNAF adalah sebagai berikut:

- **Rapat Umum Pemegang Saham**  
Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan pada Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- **Dewan Komisaris**  
Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat dan arahan kepada Direksi.
- **Direksi**  
Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta merupakan pihak yang mewakili Perusahaan baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- **Dewan Pengawas Syariah (DPS)**  
Organ Perusahaan yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan CNAF agar sesuai dengan Prinsip Syariah. DPS CNAF telah memiliki Piagam DPS yang memiliki rincian terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS.

5. **Fairness**  
CNAF regards the interest of each stakeholder based on the fairness principle pursuant to the appropriate proportion so that no party is adversely affected.

In compliance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies, and the Company's Articles of Association, the structure of governance in CNAF is as follows:

- **General Meeting of Shareholders**  
The Company's unit with the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners with the limits as determined in the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.
- **Board of Commissioners**  
The Company's unit performing supervision in general and/or particular in accordance with the Company's Articles of Association and providing advice and directions to the Board of Directors.
- **Board of Directors**  
The Company's unit authorized and fully responsible for the management of the Company for the Company's interest in conformity with the Company's purposes and objectives, as well as the party representing the Company in and out of court pursuant to the provisions of the Articles of Association.
- **Sharia Supervisory Board (DPS)**  
The Company's unit with the supervisory duties and functions on CNAF's business implementation to comply with the Sharia Principles. CNAF's DPS has a DPS Charter containing the details of its duties and responsibilities.

## Self-Assessment GCG

### Self-Assessment GCG

Sebagai bagian dari upaya untuk pembenahan dan peningkatan efisiensi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, self-assessment GCG merupakan salah satu tolak ukur penerapan GCG dalam Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan self-assessment penerapan untuk terus meningkatkan fungsi penerapan GCG dalam Perusahaan di tahun 2016.

Dalam menjalankan self-assessment tersebut, ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur penerapan GCG, yaitu:

1. Struktur Tata Kelola (Governance Structure);
2. Proses Tata Kelola (Governance Process); dan
3. Output Tata Kelola (Governance Output).

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan self-assessment sebanyak 2 kali pada semester I dan II 2016 dengan hasil nilai Tata Kelola Perusahaan secara keseluruhan "Baik".

As an effort to manage and improve the efficiency of the GCG implementation, GCG self-assessment is a benchmark of the GCG implementation in the Company. Therefore, the Company carries out the self-assessment to continuously improve the function of GCG within the Company in 2016.

In performing the self-assessment, there are some indicators as the benchmark of the GCG implementation, namely:

1. Governance Structure
2. Governance Process
3. Governance Output

In 2016, the Company conducted its self-assessment twice in the first and second semester of 2016 with overall result of the Corporate Governance as "Good".

## Rapat Umum Pemegang Saham

### General Meeting of Shareholders

Sebagai organ tertinggi dalam Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan dan kewenangan lain sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan tanggal 11 April 2016 dan 3 (tiga) kali Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 Juni 2016, 13 September 2016 dan 23 November 2016.

As the highest instrument in the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to approve changes to the Articles of Association, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve the Company's annual report, assign an external auditor, determine the use of the Company's net profit and other authorities pursuant to the legislation and the Company's Articles of Association.

Throughout 2016, the Company conducted 1 (one) Annual GMS on April 11, 2016, and 3 (three) Resolutions of the Shareholders outside the GMS on June 23, 2016, September 13, 2016, and November 23, 2016.

## Pelaksanaan RUPS Tahun 2016

### 2016 GMS Implementation

Pada tahun 2016, RUPS Tahunan (RUPST) telah dilaksanakan pada tanggal 11 April 2016 di Graha CIMB Niaga. Dalam RUPS tersebut, telah diambil keputusan berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2016;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk Laporan Keuangan PT Kencana Internusa Artha Finance untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
3. Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2015 sebesar Rp80,7 miliar sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perusahaan untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan serta menetapkan tidak dilakukannya pembagian dividen untuk tahun buku 2015;
4. Menyetujui dan menetapkan rencana kerja Perusahaan untuk tahun buku 2016;
5. Menyetujui penunjukkan kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2016;
6. Menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 31/POJK.05/2014 tentang penyelenggaraan usaha pembiayaan syariah;
7. Mengangkat kembali anggota Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut:
  - Ketua : Prof. DR. Hj. Huzaemah Tahido, MA;
  - Anggota: DR. H. Fathurrahman Djamil.
8. Menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Semua keputusan tersebut telah direalisasikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2016, the Annual GMS (AGMS) was carried out on April 11, 2016 at Graha CIMB Niaga. In the GMS, the following resolutions were made:

1. To approve the Company's Annual Report for the fiscal year 2015;
2. To ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2015, including the Financial Statements of PT Kencana Internusa Artha Finance for the fiscal year ended on December 2015;
3. To approve the use of the Company's net profit for the fiscal year 2015 of Rp80.7 billion as a retained earning to strengthen the Company's capital to fund the Company's activities, and to determine that no dividends are distributed for the fiscal year 2015;
4. To approve and stipulate the Company's work plans for the fiscal year 2016;
5. To approve the reappointment of Tanudiredja, Wibisana, Reinitis & Partners Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2016.
6. To approve the changes to the Company's Articles of Association in the adjustment to POJK No. 31/POJK.05/2015 regarding implementation of Sharia financing;
7. To reappoint the following members of the Sharia Supervisory Board:
  - Chairman: Prof. DR. Hj. Huzaemah Tahido MA;
  - Member: DR. H. Fathurrahman Djamil.
8. To specify the amount of salary/honorarium and other allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

All resolutions have been accomplished in compliance with the prevailing legislation.

## Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham

### Resolutions Of The Shareholders Outside The GMS

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan melaksanakan 3 (tiga) kali Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham dengan detail sebagai berikut:

Throughout 2016, the Company held 3 (three) Resolutions of the Shareholders outside the General Meeting of the Shareholders with the following details:

23 Juni 2016 <i>June 23, 2016</i>	1	Memperoleh fasilitas kredit sindikasi (konvensional) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk sejumlah total Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah)	To obtain syndicated loans (conventional) from PT CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk of Rp1,000,000,000,000,- (one trillion rupiah)
		Memberikan persetujuan kepada Perusahaan sehubungan dengan fasilitas pembiayaan sindikasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk untuk menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada dan untuk kepentingan Bank, yaitu berupa tagihan, hak dan tuntutan/piutang bersih pembiayaan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap pihak ketiga senilai minimal 100% (seratus persen) dari total pokok pinjaman.	To grant approval to the Company in connection with the syndicated loans of PT CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk to secure the Company's assets for and to the Bank's interest, namely in the form of invoice, rights and claims/net receivables of financing of the Company to the third party amounted to minimum 100% (a hundred percent) of the total principal.
13 September 2016 <i>September 13, 2016</i>	2	Menyetujui perubahan susunan Direksi	To approve the changes in the Board of Directors' structure
23 November 2016 <i>November 23, 2016</i>	3	Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris	To approve the changes in the Board of Commissioners' structure

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang berfungsi untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara umum maupun khusus untuk kepentingan Perusahaan, dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is the Company's instrument with the function to monitor and provide advice to the Board of Directors in general and particular for the Company's interest, and in line with the purposes and objectives of the Company, as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing legislations.

## Susunan Dewan Komisaris

### Structure of The Board of Commissioners

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa perusahaan dengan aset lebih dari Rp200.000.000.000 wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Komisaris yang salah satunya berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia. CNAF telah memenuhi ketentuan dari POJK tersebut sebagaimana per 31 Desember 2016 komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

POJK No. 30/POJK.05/2014 regulates that a company with assets of more than Rp200,000,000,000 shall have at least 2 (two) Commissioners, one of which domiciles within the Republic of Indonesia. CNAF has met such regulation as per December 31, 2016 the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

No	Nama	Jabatan	Tanggal Lulus dan Nomor Fit & Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan (Tahun)	Kewarga negaraan	Domisili
	Name	Position	Date of the Passing and Number of the Fit & Proper Test	Appointment Date by the GMS and Serving Period (Year)	Nationality	Domicile
1	Wan Razly Abdullah	Presiden Komisaris	1 Sep 2015 No. KEP-512/NB.11/2015	27 April 2015 periode 3 tahun	Malaysia	Indonesia
		President Commissioner		April 27, 2015 3-year period		
2	Budiman Tanjung*	Komisaris	27 Sep 2016 No. KEP-737/NB.11/2016	23 Nov 2016 periode 3 tahun	Indonesia	Indonesia
		Commissioner		Nov 23, 2016 3-year period		
3	Koei Hwei Lien*	Komisaris	27 Sep 2016 No. KEP-738/NB.11/2016	23 Nov 2016 periode 3 tahun	Indonesia	Indonesia
		Commissioner		Nov 23, 2016 3-year period		
4	Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen	31 Ags 2012 No. KEP-475/BL/2012	27 April 2015 periode 3 tahun	Indonesia	Indonesia
		Independent Commissioner		April 27, 2015 3-year period		
5	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen	31 Ags 2012 No. KEP-518/BL/2012	27 April 2015 periode 3 tahun	Indonesia	Indonesia
		Independent Commissioner		April 27, 2015 3-year period		

\*ditetapkan sebagai anggota Dewan Komisaris melalui Sirkular RUPS tanggal 23 November 2016

\*effective as a member of the Board of Commissioners through the Circular GMS dated November 23, 2016

# Tugas dan Tanggung Jawab

## Duties and responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
- Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, paling kurang harus diwujudkan dalam:
  - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
  - Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perusahaan;
  - Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
  - Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
  - Penyediaan pembiayaan kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
  - Rencana strategis Perusahaan; dan
  - Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.
- Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam butir (3), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
- Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam butir (4), Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali:
  - Pemberian fasilitas pembiayaan kepada pihak tertentu dalam jumlah tertentu sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Perusahaan;
  - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku.
- Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam butir (5) merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.

The Board of Commissioners' duties and responsibilities as set out in the Board of Commissioners' Charter are as follows:

- The Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities independently.
- The Board of Commissioners ensures the implementation of GCG in every business activity of the Company in all level of organization, at least manifested in:
  - The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
  - The completeness and implementation of the duties of the Committees and units performing the internal control function of the Company;
  - The implementation of the compliance, internal auditor, and external auditor functions;
  - The risk management including the internal control system;
  - The financing to related parties and provision of large funds;
  - The Company's strategic Plans; and
  - The transparency of the financial and non-financial conditions of the Company.
- The Board of Commissioners shall monitor the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, and provide advice to the Board of Directors.
- In monitoring, as provided in point (3), the Board of Directors shall direct, supervise, and evaluate the implementation of the Company's strategic policies.
- In monitoring, as provided in point (4), the Board of Commissioners is prohibited to be involved in the decision-making of the Company's operations, save for:
  - Granting financing facilities to certain parties in a certain amount as stipulated in the Company's internal provisions;
  - Other matters specified in the Company's Articles of Associations or the applicable legislations.
- The decision-making by the Board of Commissioners as set out in point (5) is a part of the supervisory duties of the Board of Commissioners so that it does not eliminate the Board of Directors' responsibility for the management of the Company.

7. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Internal Audit, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
9. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite Audit yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada butir (8) menjalankan tugasnya secara efektif.
10. Peraturan lebih lanjut mengenai Komite Audit sebagaimana dimaksud pada butir (8) akan dibahas lebih lanjut dalam Piagam Komite Audit.
11. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

## Piagam Dewan Komisaris

### Charter of The BOC

Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan dan meningkatkan efektivitasnya bagi kepentingan Perusahaan, Dewan Komisaris telah menetapkan suatu Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan oleh seluruh Dewan Komisaris pada tanggal 13 September 2012. Piagam tersebut memuat hal-hal sebagai berikut yang berkaitan dengan Dewan Komisaris:

- Tugas dan Tanggung Jawab;
- Kewenangan;
- Keanggotaan;
- Persyaratan Pengangkatan;
- Pengunduran Diri;
- Independensi;
- Masa Jabatan;
- Mekanisme Kerja;
- Etika Kerja;
- Remunerasi;
- Rapat; dan
- Laporan.

7. The Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors has followed up the audit findings and recommendations of the Internal Audit Unit, external auditor, audit of the Financial Services Authority (OJK) and/or audit of other authorities.
8. In supporting the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee.
9. The Board of Commissioners shall ensure that the established Audit Committee as provided in point (8) carries out its duties effectively.
10. Further provisions on the Audit Committee as provided in point (8) will be further discussed in the Charter of the Audit Committee.
11. The Board of Commissioners shall provide adequate time to execute its duties and responsibilities optimally.

As a guideline for the Board of Commissioners in performing and improving its effectiveness for the Company's interest, the Board of Commissioners has set out a Charter of the Board of Commissioners as ratified by the entire Board of Commissioners on September 13, 2012. The charter contains the following matters related to the Board of Commissioners:

- Duties and Responsibilities;
- Authority;
- Membership;
- Appointment Requirements;
- Resignation;
- Independency;
- Serving Period;
- Work Mechanism;
- Code of Conduct;
- Remuneration;
- Meeting; and
- Reporting.

## Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

### Oncurrent Position Of The BOC

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) perusahaan lain. CNAF telah memenuhi ketentuan dari POJK tersebut sebagaimana per 31 Desember 2016 detail rangkap jabatan dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

POJK No. 30/POJK.05/2014 specifies that the Board of Commissioners' members are prohibited to have any concurrent position as a Commissioner at more than 3 (three) other companies. CNAF has fulfilled such regulation as per December 31, 2016, the details of concurrent position of each member of the Board of Commissioners are as follows:

No	Nama	Posisi di Perusahaan	Posisi di Perusahaan lain	Nama Perusahaan Lain dimaksud	Bidang Usaha
	Name	Position at the Company	Position at Other Companies	Name of the Other Companies	Business Sector
1	Wan Razly Abdullah	Presiden Komisaris  Independent Commissioner	Direktur Finance & Strategy  Director of Finance & Strategy	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan  Financial Service
2	Budiman Tanjung*	Komisaris  Commissioner	Head of Retail Banking Product	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan  Financial Services
3	Koei Hwei Lien*	Komisaris  Commissioner	Retail Credit Risk Management Group Head	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan  Financial Services
4	Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen  Independent Commissioner	Anggota Komite Audit  Member of the Audit Committee  Anggota Komite Manajemen Risiko  Member of the Risk Management Committee  Komisaris  Commissioner  Chief Audit Executive	PT Blue Bird Tbk  PT Elnusa Tbk  PT Anpa International  PT Itacha Resources	Transportasi  Transportation  Jasa Migas  Oil and Gas  Properti  Property  Tambang  Mining
5	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen  Independent Commissioner	-	-	-

\*ditetapkan sebagai anggota Dewan Komisaris melalui Sirkular RUPS tanggal 23 November 2016

\*effective as a member of the Board of Commissioners through the Circular GMS dated November 23, 2016

## Pelatihan Dewan Komisaris

### Training of The BOC

CNAF berkomitmen penuh untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya seluruh jajaran dalam Perusahaan, termasuk anggota Dewan Komisaris, melalui berbagai macam bentuk pelatihan. Berikut adalah daftar pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris selama tahun 2016:

CNAF is fully committed to develop the competencies and knowledge of all levels in the Company, including the members of the Board of Commissioners, through various training programs. Below is the list of training curriculum participated by the Board of Commissioners' members throughout 2016:

No	Nama	Workshop/Training/Seminar	Tanggal	Penyelenggara
	Name		Date	Organizer
1.	Wan Razly Abdullah	Seminar Nasional "Mendukung Inisiatif Perkembangan Bisnis Yang Lebih Dinamis"	27 Mei-16 May 27, 16	APPI Yogyakarta
		National Seminar on "Supporting the Initiative toward a More Dynamic Business Growth"		
2.	Serena Karlita Ferdinandus	Seminar Nasional "Mendukung Inisiatif Perkembangan Bisnis Yang Lebih Dinamis"	27 Mei-16 May 27, 16	APPI Yogyakarta
		National Seminar on "Supporting the Initiative toward a More Dynamic Business Growth"		
3.	Hidayat D. Prawiradilaga	Seminar Nasional "Mendukung Inisiatif Perkembangan Bisnis Yang Lebih Dinamis"	27 Mei-16 May 27, 16	APPI Yogyakarta
		National Seminar on "Supporting the Initiative toward a More Dynamic Business Growth"		

## Rapat Dewan Komisaris

### Meeting of The BOC

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa Dewan Komisaris Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dimana pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Regulation of OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 regulates that the Board of Commissioners of the Company shall hold a meeting of the Board of Commissioners at least once every 3 (three) months. The Company has satisfied such a regulation in which in 2016, the Board of Commissioners has held 12 meetings with the following attendance:

No	Nama	Jumlah Kehadiran		% Kehadiran
		Fisik	Sarana Media Elektronik	% Attendance
	Name	Physical	Electronic Media	
1	Wan Razly Abdullah	11	-	92%
2	Budiman Tanjung*	2	-	100%
3	Koei Hwei Lien*	1	-	50%
4	Serena Karlita Ferdinandus	11	-	92%
5	Hidayat D. Prawiradilaga	12	-	100%
6	Tony Tardjo**	9	-	90%

\* ditetapkan sebagai anggota Dewan Komisaris melalui Sirkular RUPS tanggal 23 November 2016

\*\* efektif mengundurkan diri per 27 Oktober 2016

\* Effective as a member of the Board of Commissioners through GMS Circular dated November 23, 2016

\*\* Effective resignation as of October 27, 2016

## Direksi

### Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berfungsi untuk mengurus dan memimpin setiap pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun luar pengadilan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the Company's unit with the function to manage and lead every implementation of business activity of the Company, and represent the Company both in and out of court as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

## Susunan Direksi

### Structure of The BOD

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa perusahaan dengan aset lebih dari Rp200.000.000.000 wajib memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi yang salah satunya berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia. CNAF telah memenuhi ketentuan dari POJK tersebut sebagaimana per 31 Desember 2016 komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

POJK No. 30/POJK.05/2014 regulates that a company with assets of more than Rp200,000,000,000 shall have at least 3 (three) Directors, one of which domiciles within the Republic of Indonesia. CNAF has met such regulation as per December 31, 2016 the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

No	Nama	Jabatan	Tanggal Lulus dan Nomor Fit & Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan (Tahun)	Kewarga negaraan	Domisili
	Name	Position	Date of Passing the Fit & Proper Test and the Serial Number	Appointment Date by the GMS and Serving Period (Year)	Nationality	Domicile
1	Ir. Purwadi Indra Martono	Direktur Director	9 Nov 2015 No. KEP-767/NB.11/2015	1 Jan 2016 periode 5 tahun Jan 1, 2016 5-year period	Indonesia	Indonesia
2	Drs. H. Harijanto	Direktur Director	9 Nov 2015 No. KEP-766/NB.11/2015	1 Jan 2016 periode 5 tahun Jan 1, 2016 5-year period	Indonesia	Indonesia
3	Ristiawan*	Direktur Director	1 Ags 2016 No. KEP-585/NB.11/2016	13 Sep 2016 periode 5 tahun Sept 13, 2016 5-year period	Indonesia	Indonesia
4	Ivan Kawito*	Direktur Director	30 Jun 2016 No. KEP-534/NB.11/2016	13 Sep 2016 periode 5 tahun Sept 13, 2016 5-year period	Indonesia	Indonesia

\* ditetapkan sebagai anggota Direksi melalui Sirkular RUPS tanggal 13 September 2016

\* effective as Director through GMS circular dated September 13, 2016.

## Tugas dan Tanggung Jawab

### Duties and responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan dalam Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
2. Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dengan tugas pokok Direksi adalah sebagai berikut:
  - Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan.
  - Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan.
  - Menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal Perusahaan sesuai dengan kebijakan atau pengarahannya yang diberikan Dewan Komisaris, yang demikian dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan oleh Perusahaan.
3. Kepengurusan dalam butir (1) dan (2) di atas wajib dilaksanakan semua anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam UUPT pasal 93 ayat (3).
5. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal maupun hasil pengawasan dari pihak lain.
7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui rapat Umum Pemegang Saham.
8. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
9. Direksi bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Perusahaan yang disampaikan kepada publik oleh Perusahaan

The Board of Directors' duties and responsibilities are set out in the Board of Directors' Charter as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company.
2. The Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association with the main duties as follows:
  - To lead and manage the Company in line with the Company's objectives.
  - To control, maintain, and manage the Company's assets for the Company's interest.
  - To build the internal control structure, ensure the execution of the Company's internal audit function pursuant to the policies or directions provided by the Board of Commissioners, in which case the general control as specified by the Company.
3. The management in point (1) and (2) above shall be carried out by all members of the Board of Directors in good faith and full responsibility.
4. Each member of the Board of Directors is fully responsible individually for the Company's loss if the relevant is at fault or negligent in carrying out its duties as provided in UUPT article 93 paragraph (3).
5. The Board of Directors shall conduct the GCG principles in every business activity of the Company at all levels of organization.
6. The Board of Directors shall follow up the audit findings and recommendations of the Company's internal audit unit, external audit, and audits from other parties.
7. The Board of Directors shall account for the implementation of its duties to the shareholders through the GMS.
8. The Board of Directors provides data and information in an accurate, relevant, and timely manner to the Board of Commissioner.
9. The Board of Directors accounts for each information related to the Company presented to the public by the Company.

10. Direksi wajib membuat:

- Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus (jika ada), risalah RUPS dan risalah rapat Direksi
- Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan.
- Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas.
- Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan hutang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan yang didasarkan nilai buku sesuai neraca yang terakhir disahkan oleh RUPS dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain atau tidak yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.

10. The Board of Directors shall prepare:

- Shareholder List, Special List (if any), minutes of GMS and minutes of meetings of the Board of Directors
- The Company's Annual Report and Financial Documents.
- Maintain all lists, minutes, and documents of the Company as provided above.
- The Board of Directors shall request for the GMS' approval to transfer the Company's assets or cause the assets to be a liabilities security of which its amount is more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company as based on the book value pursuant to the previously ratified balance sheets by the GMS in 1 (one) transaction or more, whether related to one another, that occurs within the period of 1 (one) fiscal year, which shall receive the prior approval of the GMS.

## Piagam Direksi

### Charter of The BOD

Sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah menetapkan suatu Piagam Direksi yang telah disahkan oleh seluruh anggota Direksi pada tanggal 13 September 2012. Piagam tersebut memuat hal-hal sebagai berikut yang berkaitan dengan Direksi:

- Tugas dan Tanggung Jawab;
- Kewenangan;
- Keanggotaan;
- Persyaratan Pengangkatan;
- Pengunduran Diri;
- Masa Jabatan;
- Mekanisme Kerja;
- Etika Kerja;
- Remunerasi;
- Rapat; dan
- Penilaian dan Pertanggung Jawaban Kinerja.

As a guideline for the Board of Directors in implementing its duties, the Board of Directors has set out a Charter of the Board of Directors as ratified by all members of the Board of Directors dated September 13, 2012. The charter contains the following matters related to the Board of Directors:

- Duties and Responsibilities;
- Authority;
- Membership;
- Appointment Requirements;
- Resignation;
- Serving Period;
- Work Mechanism;
- Code of Conduct;
- Remuneration;
- Meeting; and
- Assessment and Accountability of its Performance.

## Rangkap Jabatan Anggota Direksi

### Concurrent Position of The BOD

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa anggota Direksi Perusahaan dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan lain. CNAF telah memenuhi ketentuan dari POJK tersebut sebagaimana per 31 Desember 2016, masing-masing anggota Direksi CNAF tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

POJK No. 30/POJK.05/2014 specifies that the Board of Directors' members are prohibited to have any concurrent position as a Director at other companies unless as a member of the Board of Commissioners, maximum at 3 (three) other companies. CNAF has fulfilled such regulation as per December 31, 2016, each member of the Board of Directors of CNAF does not have any concurrent position at other companies as presented in the following table:

No	Nama	Posisi di Perusahaan	Posisi di Perusahaan lain	Nama Perusahaan Lain dimaksud	Bidang Usaha
Name	Position at the Company	Position at Other Companies	Name of the Other Companies	Business Sector	
1	Ir. Purwadi Indra Martono	Direktur	-	-	-
2	Drs. H. Harijanto	Direktur	-	-	-
3	Ristiawan*	Direktur	-	-	-
4	Ivan Kawito*	Direktur	-	-	-

\* ditetapkan sebagai anggota Direksi melalui Sirkular RUPS tanggal 13 September 2016

\*effective as a member of the Board of Directors through the Circular GMS dated September 13, 2016

## Pelatihan Direksi

### Training of The BOD

Untuk meningkatkan kompetensinya, Direksi Perusahaan senantiasa mengikuti pelatihan dan seminar secara rutin setiap tahunnya. Berikut adalah daftar pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi selama tahun 2016:

To improve its competence, the Board of Directors continuously participates in annual training programs and seminars. Below is the list of trainings in which the members of the Board of Directors in 2016 participated:

No	Nama	Workshop/Training/Seminar	Tanggal	Penyelenggara Tempat
Name			Date	Organizer Place
1.	Ir. Purwadi Indra Martono	Seminar The New Area of Multifinance Industry	18 Feb-16	APPI – Nusa Dua Bali
		Seminar on the New Area of Multifinance Industry	Feb 18, 16	
		Seminar Nasional "Mendukung Inisiatif Perkembangan Bisnis Yang Lebih Dinamis"	27 Mei-16	APPI – Yogyakarta
		National Seminar on "Supporting the Initiative toward a More Dynamic Business Growth"	May 27, 16	
2.	Drs. Harijanto	International Seminar on "Conducive Government Policies in Supporting a Promising Economic Development"	30 Ags-16	APPI – Jakarta
		Seminar Nasional "Mendukung Inisiatif Perkembangan Bisnis Yang Lebih Dinamis"	27 Mei-16	APPI – Yogyakarta
		National Seminar on "Supporting the Initiative toward a More Dynamic Business Growth"	May 27, 16	
		International Seminar on "Conducive Government Policies in Supporting a Promising Economic Development"	30 Ags-16	APPI – Jakarta

## Rapat Direksi

### Meeting of The BOD

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa Direksi Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Direksi minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dimana pada tahun 2016, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 23 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Regulation of OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 regulates that the Board of Directors of the Company shall convene a meeting of the Board of Directors at least once in a month. The Company has satisfied such regulation in which in 2016, the Board of Directors has held 23 meetings with the following attendance:

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran		% Kehadiran
		Attendance		% Attendance
		Fisik	Sarana Media Elektronik	
		Physical	Electronic Media	
1.	Ir. Purwadi Indra Martono	23	-	100%
2.	Drs. H. Harijanto	22	-	96%
3.	Ristiawan*	4	-	80%
4.	Ivan Kawito*	3	-	60%
5.	Hendra Sugiharto**	15	-	83%
6.	Zainudin Samaludin***	8	-	53%

\* ditetapkan sebagai anggota Direksi melalui Sirkular RUPS tanggal 13 September 2016

\*\*efektif mengundurkan diri per 1 September 2016

\*\*\*efektif mengundurkan diri per 31 Juli 2016

\* Effective as a member of the Board of Directors through the Circular GMS dated September 13, 2016

\*\*Resignation effective as of September 1, 2016

\*\*\*Resignation effective as of July 31, 2016

## Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

### Remuneration of The BOC and BOD

Dewan Komisaris menerima remunerasi dalam bentuk gaji dan/atau tunjangan secara berkala sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris yang besaran nominal dan prosedurnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Sementara Direksi menerima remunerasi dalam bentuk gaji dan/atau tunjangan lainnya yang besarnya ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners receive the remuneration in a form of salary and/or allowances regularly as set out in the Board of Commissioners' Charter of which the amount and procedures are stipulated by the General Meeting of Shareholders. While the Board of Directors receive the remuneration in a form of salary and/or other allowances of which the amount is specified in the General Meeting of Shareholders and such authority through the Resolution of the GMS may be conferred on the Board of Commissioners.

# Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris

## Changes in The Structure Of The Members Of The BOD and/or The BOC

Pada tahun 2016 telah terjadi perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan akibat dari:

- Pengunduran diri Hendra Sugiharto dan Zainudin Samaludin dari jabatannya masing-masing sebagai Presiden Direktur dan Direktur Perusahaan; dan
- Pengangkatan Ivan Kawito dan Ristiawan sebagai anggota Direksi Perusahaan.

Perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan ini telah disetujui oleh Pemegang Saham melalui Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 September 2016.

Pada tahun 2016 juga telah terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris akibat dari:

- Pengunduran diri Tony Tardjo dari jabatannya sebagai Komisaris; dan
- Pengangkatan Budiman Tanjung dan Koei Hwei Lien sebagai Komisaris.

Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan ini telah disetujui oleh Pemegang Saham melalui Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 November 2016.

In 2016, there was a change in the structure of the Company's Board of Directors due to:

- The resignation of Hendra Sugiharto and Zainudin Samaludin from their respective positions as the President Director and Director of the Company; and
- The appointment of Ivan Kawito and Ristiawan as the members of the Board of Directors of the Company.

The change in the structure of the Board of Directors' members has been approved by the Shareholders through the Resolution of the Shareholders outside the General Meeting of the Shareholders dated September 13, 2016.

In 2016, there was also a change to the structure of the Board of Commissioners' members due to:

- The resignation of Tony Tardjo from his position as Commissioner; and
- The appointment of Budiman Tanjung and Koei Hwei Lien as Commissioners.

The change in the structure of the Board of Commissioners' members has been approved by the Shareholders through the Resolution of the Shareholders outside the General Meeting of the Shareholders dated November 23, 2016.



# Independensi Dewan Komisaris dan Direksi

## Independence of The BOC and BOD

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga, sesuai definisi dalam POJK No.30/POJK.05/2014, dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS dan/atau pemegang saham Perusahaan sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company does not have any financial nor familial relation, as defined in POJK No. 30/POJK.05/2014, with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, DPS and/or shareholders of the Company as presented in the following table:

## Dewan Komisaris

### BOC

No	Nama Name	Hubungan dengan Affiliation with	Hubungan - Affiliation				Ket. Desc.
			Keuangan Financial		Keluarga Familial		
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
1	Wan Razly Abdullah	Direktur		√		√	
		Dewan Komisaris		√		√	
		DPS		√		√	
		Pemegang Saham		√		√	
2	Budiman Tanjung	Direktur		√		√	
		Dewan Komisaris		√		√	
		DPS		√		√	
		Pemegang Saham		√		√	
3	Koei Hwei Lien	Direktur		√		√	
		Dewan Komisaris		√		√	
		DPS		√		√	
		Pemegang Saham		√		√	
4	Serena Karlita Ferdinandus	Direktur		√		√	
		Dewan Komisaris		√		√	
		DPS		√		√	
		Pemegang Saham		√		√	
5	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Direktur		√		√	
		Dewan Komisaris		√		√	
		DPS		√		√	
		Pemegang Saham		√		√	



## Direksi

### BOD

No	Nama Name	Hubungan dengan Affiliation with	Hubungan - Affiliation				Ket. Desc.
			Keuangan Financial		Keluarga Familial		
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
1	Ir. Purwadi Indra Martono	Direktur		✓		✓	
		Dewan Komisaris		✓		✓	
		DPS		✓		✓	
		Pemegang Saham		✓		✓	
2	Drs. H. Harijanto	Direktur		✓		✓	
		Dewan Komisaris		✓		✓	
		DPS		✓		✓	
		Pemegang Saham		✓		✓	
3	Ristiawan	Direktur		✓		✓	
		Dewan Komisaris		✓		✓	
		DPS		✓		✓	
		Pemegang Saham		✓		✓	
4	Ivan Kawito	Direktur		✓		✓	
		Dewan Komisaris		✓		✓	
		DPS		✓		✓	
		Pemegang Saham		✓		✓	



## Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

### Disclosure of Shareholdings of The BOC and BOD

Per 31 Desember 2016, sesuai dengan pengakuannya masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham yang mencapai 50% (lima puluh persen) di Perusahaan, perusahaan pembiayaan lain, perusahaan jasa keuangan selain perusahaan pembiayaan dan/atau perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun luar negeri, termasuk saham yang diperoleh melalui bursa efek sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

As of December 31, 2016, according to their acknowledgement, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors does not have any shares of up to 50% (fifty percent) at the Company, other financing companies, financial service companies other than financing companies and/or other companies located in and out of the country, including the shares obtained through the stock exchange as presented in the following table:

### Dewan Komisaris

#### BOC

No	Nama Name	Kategori Pemilikan Saham Share Ownership Category	Jumlah Nominal Kepemilikan Saham Total of Share Ownership	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
1	Wan Razly Abdullah	-	-	-
2	Budiman Tanjung	-	-	-
3	Koei Hwei Lien	-	-	-
4	Serena Karlita Ferdinandus	-	-	-
5	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	-	-	-

### Direksi

#### BOD

No	Nama Name	Kategori Pemilikan Saham Share Ownership Category	Jumlah Nominal Kepemilikan Saham Total of Share Ownership	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
1	Ir. Purwadi Indra Martono	-	-	-
2	Drs. H. Harijanto	-	-	-
3	Ristiawan*	-	-	-
4	Ivan Kawito*	-	-	-

# Dewan Pengawas Syariah

## Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah organ Perusahaan yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan Unit Usaha Syariah Perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

The Sharia Supervisory Board (DPS) is the unit of the Company which has the supervisory duty Sharia Business Unit activities and ensures its compliance with Sharia principles.

## Susunan Dewan Pengawas Syariah

### Sharia Supervisory Board Structure

Per 31 Desember 2016, susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the composition of the Sharia Supervisory Board is as follows:

No	Nama	Jabatan	Tanggal Lulus dan Nomor Fit & Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan (Tahun)	Kewarganegaraan	Domisili
	Name	position	Date of Passing the Fit & Proper Test and the Serial Number	Appointment Date by GMS and Term of Office (Year)	Citizenship	Domicile
1	Prof. Dr. Hj Huzaemah Tahido Yanggo, MA	Ketua Chief	28 Apr 2014 No. KEP-753/NB.1/2014	27 April 2015 periode 3 tahun  April 21, 2015 3 years period	Indonesia	Indonesia
2	Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA	Anggota Member	28 Apr 2014 No. KEP-754/NB.1/2014	27 April 2015 periode 3 tahun  April 21, 2015 3 years period	Indonesia	Indonesia

## Tugas dan Tanggung Jawab

### Duties and responsibilities

DPS bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, mengawasi aspek syariah kegiatan operasional Perusahaan dan sebagai mediator antara Perusahaan dengan DSN MUI. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab DPS meliputi:

1. Pengawasan terhadap pembentukan produk pembiayaan dengan berdasarkan prinsip syariah;
2. Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari Direksi untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan pembiayaan;
3. Mereview dan mengevaluasi pemenuhan kegiatan pembiayaan dengan prinsip syariah secara berkala atas transaksi keuangan, transaksi treasury termasuk kebijakan dan/atau SOP CNAF untuk memastikan kesesuaian antara ketentuan syariah dengan pelaksanaan di lapangan;

DPS has the duty to advise and suggest the Board of Directors, oversee the operational aspects of Sharia activities of the Company and as a mediator between the Company and DSN MUI. The scope of duties and responsibilities of the DPS includes:

1. Supervision of the establishment of financing products under sharia principles;
2. Analyze the reports submitted by and/or requested from the Board of Directors to determine the quality of the implementation of the fulfillment of Sharia principles on financing activities;
3. Review and evaluate financing activities compliance with Sharia principles on a regular basis for financial transactions, treasury transactions including policies and/or CNAF SOP to ensure that the provisions of Sharia correspond with its implementation in the field;

4. Memberikan masukan dan nasihat serta rekomendasi atas rencana bisnis pembiayaan dengan prinsip syariah dalam rapat DPS;
5. Mengawasi proses pengembangan produk baru kegiatan pembiayaan dengan prinsip syariah sejak awal sampai dengan diluncurkan;
6. Memberikan opini syariah terhadap produk baru, kebijakan, akad pembiayaan, sistem pencatatan akuntansi, transaksi treasury dan transaksi syariah lainnya;
7. Meminta fatwa kepada DSN atas produk baru pembiayaan dengan prinsip syariah yang belum memiliki fatwa; dan
8. Memberi nasihat dan saran kepada Manajemen CNAF dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip syariah secara tepat dan konsisten, serta mendorong pengembangan dan pertumbuhan kinerja kegiatan pembiayaan syariah.

4. Provide input and advice as well as recommendations on the financing business plan with Sharia principles in the meeting of the DPS;
5. Supervise the new product development process of financing activities with Sharia principles from the beginning until it is launched;
6. Provide Sharia opinion on new products, policies, contract financing, accounting system, treasury transactions and other sharia transactions;
7. Ask for a fatwa to the DSN on new product financing with Sharia principles that do not have a fatwa; and
8. Give advice and suggestions to the CNAF Management in order to repair, fulfillment of sharia principles correctly and consistently, and to encourage the development and growth of sharia finance activity performance.

## Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah

### Sharia Supervisory Board Training

Dewan Pengawas Syariah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk jalannya bisnis Unit Usaha Syariah Perusahaan salah satunya disampaikan melalui rapat Dewan Pengawas Syariah. Beberapa rekomendasi penting selama tahun 2016 adalah:

1. Memberikan masukan dan menyetujui perubahan Akad Murabahah yang dituangkan dalam Opini Dewan Pengawas Syariah;
2. Memberikan arahan untuk menggunakan istilah pembiayaan yang tepat dan sesuai dengan konsep pembiayaan dengan Akad Murabahah;
3. Memberikan arahan mengenai definisi serta perlakuan terhadap pembebanan dan pembukuan biaya provisi agar sesuai dengan skema pembiayaan syariah;
4. Memberikan arahan terkait fokus dan penyaluran dana sosial konsumen.

The Sharia Supervisory Board supervises and provides advice to review the course of the Company Sharia Business Unit one of it is delivered through the Sharia Supervisory Board Meeting. Some important recommendations for 2016 are:

1. To provide input and approve the Akad Murabahah changes as outlined in the Opinion of the Sharia Supervisory Board;
2. Provide direction to use the appropriate financing terms and in accordance with the financing concept with Akad Murabahah;
3. Provide guidance on the definition and treatment of charging and accounting the cost of provision to comply with Sharia financing scheme;
4. Provide direction related to the focus of social consumer disbursement.

## Pelatihan Dewan Pengawas Syariah

### Sharia Supervisory Board Training

Untuk meningkatkan kompetensinya, anggota Dewan Pengawas Syariah senantiasa mengikuti pelatihan dan seminar. Berikut adalah daftar pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2016:

To improve their competence, the Sharia Supervisory Board Members constantly participate in training and seminars. Here is the list of training programs followed by the Sharia Supervisory Board members during 2016:

No	Nama Name	Workshop/Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Prof. Dr. Hj Huzaemah Tahido Yanggo MA	Workshop Pra Itjima Sanawi untuk DPS Perbankan, Pembiayaan dan Model Ventura Syariah	9-10 Nov	DSN – MUI
		Musyawahar Perhakiman	26-28 Sep	Kemenag RI
		Pra Itjima Sanawi Workshop for Banking DPS, Financing and Sharia Venture Model Judiciary Conference		
2	Drs. Harijanto	Workshop Pra Itjima Sanawi untuk DPS Perbankan, Pembiayaan dan Model Ventura Syariah	9-10 Nov	DSN – MUI
		Sertifikasi Manajemen Risiko Syariah	24 Nov	Lembaga Sertifikasi Profesi AAMAI
		Pra Itjima Sanawi Workshop for Banking DPS, Financing and Sharia Venture Model Sharia Risk Management Certification		

## Rapat Dewan Pengawas Syariah

### Sharia Supervisory Board Meetings

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa Dewan Pengawas Syariah wajib menyelenggarakan rapat Dewan Pengawas Syariah minimal 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dimana pada tahun 2016, Dewan Pengawas Syariah telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

POJK No.30/POJK.05/2014 stipulates that the Sharia Supervisory Board shall hold Sharia Supervisory Board meetings at least 6 (six) times within one (1) year. The Company has complied with it where in 2016, the Sharia Supervisory Board conducted a meeting of 6 (six) times and the level of attendance were as follows:

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran - Level of Attendance		% Kehadiran
		Fisik Physical Attendance	Sarana Media Elektronik Electronic Media	% of Attendance
1	Prof. Dr. Hj Huzaemah Tahido Yanggo MA	6	-	100%
2	Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA	5	-	83%



## Komite Audit

### Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu fungsi Dewan Komisaris dengan mengawasi dan mengevaluasi proses pelaporan keuangan. Pembentukan Komite Audit juga merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap POJK No.30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

The Audit Committee is established to assist the functions of the Board of Commissioners to monitor and evaluate the financial reporting process. Establishment of Audit Committee is also a form of compliance with the POJK 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies.

## Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

### Audit Committee Structure, Membership, and Skills

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi Komite Audit telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Keanggotaan terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan pihak independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan dan akuntansi. Baik Ketua maupun anggota Komite Audit di atas adalah profesional independen yang tidak mempunyai hubungan dengan pemegang saham.

Membership and composition, as well as the independence of the Audit Committee have complied with the Financial Services Authority. Membership is composed of an Independent Commissioner as the Chairman and an independent party with expertise in finance and accounting. Neither the Chairman nor members of the Audit Committee of the above are independent professionals who have a relationship with shareholders.

Susunan Komite Audit Perusahaan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- Ketua : Serena Karlita Ferdinandus
- Anggota : Hidayat D. Prawiradilaga  
Sjahfirri Gaffar

Company's Audit Committee in 2016 were as follows:

- Ketua/Chairman : Serena Karlita Ferdinandus
- Anggota/Member : Hidayat D. Prawiradilaga  
Sjahfirri Gaffar

## Tugas dan Tanggung Jawab

### Duties and responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perusahaan tertuang dalam Piagam Komite Audit yang secara rinci dijabarkan sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;

The Duties and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in Audit Committee Charter, are detailed as follows:

- Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or the authorities, among others the financial statements, projections, and other statements relating to the financial information of the Company;
- Reviewing the Company's adherence to the laws and regulations of the Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's activities;
- Providing independent opinion in the event of disagreements between Management and the public accounting firm for services rendered;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
  5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
  6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
  7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
  8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
  9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan; dan
  10. Menyampaikan laporan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accounting firm based on independence, the scope of assignment, and fee for the audit work;
  5. Reviewing the implementation of the inspection by the internal auditor and overseeing the implementation of follow up actions made by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
  6. Reviewing the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
  7. Reviewing any complaints regarding the accounting processes and financial statements of the Company;
  8. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;
  9. Maintaining confidentiality of the Company's documents, data and information; and
  10. Submitting reports of Audit Committee activities to the Board of Commissioners.

## Frekuensi Rapat

### Meetings Frequencies

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melakukan Rapat Komite Audit sebanyak 18 (delapan belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota seperti disajikan dalam tabel berikut:

During 2016, the Audit Committee has conducted Audit Committee Meetings 18 (eighteen) times with the level of attendance of each member as shown in the following table:

No	Nama Name	Jumlah Kehadiran - Level of Attendance		% Kehadiran % of Attendance
		Fisik Physical Attendance	Sarana Media Elektronik Electronic Media	
1	Serena Karlita Ferdinandus	17	-	94%
2	Hidayat Dardjat PR.	17	-	94%
3	Sjahfiri Gaffar	18	-	100%

## Program Kerja Komite Audit

### Audit Committee Work Programs

Selama tahun 2016, Komite Audit memfokuskan kegiatan untuk melakukan evaluasi atas hal-hal sebagai berikut:

During 2016, the Audit Committee conducted evaluations on the following matters:

#### 1. Laporan Keuangan

Komite telah menelaah kualitas, integritas dan transparansi atas laporan keuangan 31 Desember 2016 Komite juga menelaah kebijakan dan praktek akuntansi penting yang dianut Perusahaan serta area pertimbangan yang signifikan yang mempengaruhi secara material hasil yang dilaporkan. Laporan keuangan tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PWC") yang laporannya tertanggal 31

#### 1. Financial Report

The Committee has reviewed the quality, integrity and transparency to the financial statements December 31, 2016 (Audited). The Committee also reviewed the critical accounting policies and practices adopted by the Company as well as a significant area of consideration that materially affect the reported results. The financial statements, audited by Public Accountant Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners ("PWC") whose report dated

Maret 2017 menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan Keuangan dimaksud diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

March 31, 2017 stated that the financial statements were presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian GAAP. The financial statements were submitted to the Financial Services Authority on time and in accordance with applicable regulations.

#### 2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi

Komite Audit telah menanyakan kepada Manajemen Perusahaan dan PWC terkait dengan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Keduanya menyatakan bahwa tidak melihat adanya ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

#### 2. Compliance with Law and Regulation

The Audit Committee asked the Company Management and PWC related to the Company compliance with the applicable law and regulation. Both states that they are not aware of any non-compliance with the applicable laws and regulation.

#### 3. Akuntan/Auditor Eksternal

Komite Audit bersama Direksi mengadakan pertemuan dengan tim PWC terkait rencana dan finalisasi laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2016 (diaudit). Dalam pertemuan tersebut, Komite menelaah tanggung jawab Akuntan Publik PWC, independensi dan obyektivitas, susunan tim audit, rencana audit dan audit time table, ketaatan atas penerapan PSAK yang baru serta isu-isu utama yang ditemukan auditor eksternal. Perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan, jika ada, telah diselesaikan.

#### 3. External Accountant/Auditor

The Audit Committee and the Board of Directors held a meeting with a PWC team to discuss the final preparation of the Company's financial statements ended December 31, 2016 (audited). During the meeting, the Committee reviewed the PWC Public Accountants responsibility, independence and objectivity, the composition of the audit team, the audit plan and audit time table, conformity with the application of new IFRS and major issues recently found by the external auditors. Disagreements between the management and the accountant for services rendered, if any, have been resolved.

#### 4. Auditor Internal

Komite Audit melakukan komunikasi secara berkala dengan Auditor Internal mengenai ruang lingkup rencana kerja tahun 2016, pelaksanaannya (termasuk koordinasi dengan auditor internal dari induk perusahaan) dan hasil temuan tim auditor internal serta tindak lanjutnya terkait proses internal control.

#### 4. Internal Auditor

The Audit Committee communicated regularly with the Internal Auditor to discuss the scope of work plan in 2016, its implementation (including coordination with the parent company's internal auditor), findings of the internal audit team and follow-up related to the internal control process.

#### 5. Manajemen Risiko

Berdasarkan diskusi yang dilakukan Divisi Risk Management Perusahaan, auditor internal dan auditor eksternal terkait fungsi pengelolaan risiko Perusahaan, Komite Audit juga melakukan penelaahan mengenai ada tidaknya pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi, pelaporan keuangan Perusahaan dan lain-lainnya serta penanganan yang dilakukan; kebijakan dan prosedur terkait menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan. Komite Audit juga telah menelaah dan memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris bila mengetahui adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.

#### 5. Risk Management

Based on discussions with the risk management division, the internal auditor and the external auditor, the Audit Committee also tried to identify complaints related to the accounting, financial reporting, and other aspects and their settlements; policies and procedures for the confidentiality of the Company's documents, data and information. The Audit Committee also reviewed and gave advices to the Boards of Directors and Board of Commissioners when a potential conflict of interest was identified.

# Komite Eksekutif Tingkat Direksi

## Executive Committees at BOD Level

Komite Eksekutif tingkat Direksi dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsinya. Pada tahun Eksekutif 2016, Direksi melakukan penyesuaian Komite Eksekutif agar selaras dengan strategi dan inisiatif baru perusahaan

The Executive Committee at Board of Directors level was established to assist the Board of Directors in carrying out its functions. In 2016, the Board of Directors conducted Executive Committee adjustments to align with company's strategy and new initiatives.

Komite yang dibentuk adalah sebagai berikut:

The Committee was formed as follows:

## Komite Bisnis

### Business Committee

Pembentukan Komite Bisnis bertujuan untuk memastikan terlaksananya proses pemberian fasilitas pembiayaan yang *prudent* untuk mencapai keuntungan optimal dan berkelanjutan. Komite Bisnis bertanggung jawab untuk membantu kerja Direksi dalam hal melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

Establishment of Business Committee aims to ensure the implementation of the process of granting financing facilities prudent to achieve optimal and sustainable profits. Business Committee is responsible to assist the Board of Directors work in terms of evaluation and decision-making on matters as follows:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Strategi pemasaran dan penjualan;                        | 1. Marketing and sales strategy;                     |
| 2. Penentuan tingkat suku bunga pembiayaan dasar;           | 2. Basic lending rates;                              |
| 3. Mitra usaha dan/atau rekanan asuransi;                   | 3. Business / insurance partners;                    |
| 4. Penawaran suku bunga dan syarat-syaratnya dari Bank; dan | 4. Proposed interest rates and terms form banks; and |
| 5. Produk-produk pembiayaan Perusahaan.                     | 5. CNAF financing products.                          |

Susunan anggota Komite Bisnis adalah sebagai berikut:

Ketua - Chairman	Sales & Marketing Director
Wakil Ketua - Vice Chairman	Operation Director
Anggota Tetap - Permanent Member	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. President Director</li> <li>2. Risk &amp; Collection Director</li> <li>3. Financial Director</li> <li>4. Direct Sales Division Head</li> <li>5. National Retail Sales Division Head</li> <li>6. Partner Relationship Division Head</li> <li>7. Product, Portfolio Monitoring &amp; Acquisition Management Division Head</li> <li>8. Center of Excellence Division Head</li> <li>9. Sales &amp; Marketing Governance Division Head</li> <li>10. Treasury Division Head</li> </ol>
Sekretaris - Secretary	Marketing Development Division Head

## Komite Sumber Daya Manusia

### HR Committee

Pembentukan Komite Human Resources bertujuan untuk memastikan terlaksananya pengembangan sumber daya manusia yang sejalan dengan arah dan strategi bisnis Perusahaan. Komite Human Resources bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

Establishment of Human Resources Committee aims to ensure the implementation of human resource development in line with the Company's business strategy and direction. Human Resources Committee is responsible for the following matters:

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan perencanaan dan pembahasan terkait dengan kesediaan sumber daya manusia;</li> <li>2. Melakukan pembahasan terkait dengan benefit dan fasilitas karyawan serta remunerasi (<i>salary</i> dan <i>incentive</i>);</li> <li>3. Melakukan review dan menetapkan keputusan terkait <i>performance management, discipline, industrial relations, compensation &amp; benefits</i>, dan lain-lain;</li> <li>4. Melakukan review, menetapkan keputusan dan memberikan sanksi atas kasus industrial relations bagi seluruh yang diduga atau terbukti melakukan tindakan <i>fraud</i> dan/atau pelanggaran atas peraturan perusahaan; dan</li> <li>5. Membahas dan menetapkan keputusan terkait pengelolaan SDM seperti kedisiplinan, pelatihan dan <i>talent management</i>.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Conduct planning and discussion related to the availability of human resources;</li> <li>2. Discussing issues relating to employee benefits and facilities, as well as remuneration (salary and incentives);</li> <li>3. Reviewing and deciding on issues relating to performance management, disciplines, industrial relations, compensation and benefits and other matters.;</li> <li>4. To review, determine decisions and impose sanctions on the case of industrial relations for all suspected or convicted of acts of fraud and/or violation of company regulations; and</li> <li>5. Discuss and establish human resource management-related decisions such as discipline, training and talent management.</li> </ol> |
|--|--|

Susunan Komite Human Resources adalah sebagai berikut:

Human Resources Committee Composition are as follows:

Ketua - Chairman	Financial Director
Wakil Ketua - Vice Chairman	Operation Director
Anggota Tetap - Permanent Member	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. President Director</li> <li>2. Risk &amp; Collection Director</li> <li>3. Sales &amp; Marketing Director</li> <li>4. Human Resources Division Head</li> </ol>
Sekretaris - Secretary	HR Departement Head

## Komite Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality

### Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality Committee

Pembentukan Komite Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality bertujuan untuk memastikan terlaksananya manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai target Perusahaan yang optimal, baik dalam sisi kuantitas maupun kualitas. Komite Risk Management, Anti Fraud & Assets Quality bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

Establishment of Risk Management, Internal Fraud & Asset Quality Committee aims to ensure effective risk management and good corporate governance in achieving optimal company, both in terms of quantity and quality. Risk Management, Anti-Fraud and Asset Quality Committee is responsible for the following matters:

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan <i>risk strategy</i> dan <i>risk appetite</i> Perusahaan dan menentukan batas toleransi risiko yang akan diambil Perusahaan;</li> <li>2. Menetapkan persetujuan terhadap proposal produk yang diajukan oleh unit bisnis;</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Determine risk strategy and the risk appetite of the Company and determine the risk tolerance to be taken by the Company;</li> <li>2. Establish an agreement on the proposal submitted by the products business unit;</li> </ol> |
|--|--|

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Melakukan review terhadap risiko yang dihadapi oleh Perusahaan;</li> <li>4. Melakukan review dan analisa serta menyetujui laporan konsolidasi Perusahaan sebagai anak usaha;</li> <li>5. Melakukan pembahasan atas kepatuhan pelaksanaan aktivitas bisnis Perusahaan terhadap kebijakan internal Perusahaan dan ketentuan dari regulator;</li> <li>6. Menyetujui kerangka dan kebijakan risiko operasional untuk memastikan bahwa kerangka kerja tersebut telah tepat untuk ukuran dan kompleksitas operasional Perusahaan;</li> <li>7. Melakukan review terhadap risiko operasional Perusahaan yang material serta memantau tanggapan/tindakan Manajemen dalam rangka mengelola risiko operasional;</li> <li>8. Mengawasi keseluruhan lingkungan kontrol risiko operasional Perusahaan;</li> <li>9. Mengkaji dan menyetujui kebijakan operasional Perusahaan serta perubahannya;</li> <li>10. Menetapkan dan mereview strategi <i>Collection</i> Perusahaan secara keseluruhan;</li> <li>11. Menyetujui eksekusi dari strategi <i>Collection</i> Perusahaan;</li> <li>12. Mereview kinerja <i>Collection</i> dan <i>Recovery</i> sesuai dengan Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan;</li> <li>13. Menyetujui kerjasama dengan vendor/profesional collector;</li> <li>14. Menyetujui dan menetapkan biaya <i>collection</i>; dan</li> <li>15. Mereview <i>aging</i> dan performa lelang unit-unit tarikan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Conduct a review of the risks faced by the Company;</li> <li>4. Review and analyze as well as to approve the consolidated statements of the Company as a subsidiary;</li> <li>5. Conduct discussions on the implementation of Company's business activities compliance to the Company's internal policies and regulations of the regulator;</li> <li>6. Approve the operational risk frameworks and policies to ensure that this framework was appropriate for the size and complexity of the Company's operations;</li> <li>7. Review the Company's operations that material risks and monitor the response/management measures in order to manage operational risks;</li> <li>8. Supervise the overall operational risk control environment of the Company;</li> <li>9. Review and approve the Company's operational policies and amendments;</li> <li>10. Establish and review the overall strategy of the Company Collection;</li> <li>11. Approve the execution of the strategy of the Company Collection;</li> <li>12. Reviewing the performance of Collection and Recovery according to the Key Performance Indicator (KPI) that has been set;</li> <li>13. Approve the cooperation with vendors/ professional collectors;</li> <li>14. Approve and establish collection fees; and</li> <li>15. Review the aging and the performance of the auction and tug units.</li> </ol> |
|--|--|

Susunan Komite Risk Management, Internal Fraud dan Assets Quality adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Management, Internal Fraud and Asset Quality Committee are as follows:

Ketua - Chairman	Risk & Collection Director
Wakil Ketua - Vice Chairman	Operation Director
Anggota Tetap - Permanent Member	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. President Director</li> <li>2. Financial Director</li> <li>3. Sales &amp; Marketing Director</li> <li>4. Risk Control Unit Division Head</li> <li>5. Risk Analytics &amp; Policy Division Head</li> <li>6. Anti Fraud Management Division Head</li> <li>7. Sales &amp; Marketing Governance Division Head</li> <li>8. Corporate Planning, Legal &amp; Compliance Division Head</li> <li>9. Internal Audit Division Head</li> <li>10. National Collection Division Head</li> <li>11. Recovery &amp; Litigation Division Head</li> </ol>
Sekretaris - Secretary	Risk Analytics & Policy Division Head

## Komite Internal Audit

### Internal Audit Committee

Pembentukan Komite Internal Audit bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan aktivitas Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik ketentuan eksternal (regulator) maupun ketentuan internal (*policy* dan *Standard Operating Procedure/SOP*). Komite Internal Audit bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan review dan pembahasan terhadap proses pelaksanaan serta hasil temuan Internal Audit sebagai fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional kantor cabang dan kantor pusat;
2. Melakukan review dan pembahasan mengenai pelaksanaan dan hasil temuan eksternal audit terhadap aktivitas bisnis Perusahaan secara keseluruhan;
3. Memberikan masukan kepada unit kerja terkait mengenai tindakan perbaikan dan pengembangan yang perlu dilakukan;
4. Memberikan masukan terhadap departemen Policy untuk melengkapi dan memperbaiki SOP sesuai temuan internal audit (jika diperlukan);
5. Melakukan review dan membahas status *follow up* temuan audit; dan
6. Memonitor hasil implementasi *follow up* temuan audit.

Susunan Komite Internal Audit adalah sebagai berikut:

Establishment of Internal Audit Committee aims to ensure that implementing the Company's activities have been carried out in accordance with the applicable provisions of the external (regulatory) and internal regulations (policy and Standard Operating Procedure/SOP). The Internal Audit Committee is responsible for the following matters:

1. Review and discuss the process and results of Internal Audit findings as a supervisory function of operational activity at Head Office and branch offices.
2. Review and discuss the work results and findings of External Audit relating to all Company business activities;
3. Provide input to the relevant work units about remedial action and development which needs to be done
4. Provide input to the Policy department to supplement and improve the SOP corresponding with internal audit findings (if required);
5. Review and discuss the status of audit findings follow-up; and
6. Monitor the implementation of the audit findings follow-up.

The composition of the Internal Audit Committee is as follows:

Ketua - Chairman	President Director
Wakil Ketua - Vice Chairman	Risk & Collection Director
Anggota Tetap - Permanent Member	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Operation Director</li> <li>2. Financial Director</li> <li>3. Sales and Marketing Director</li> <li>4. Risk Control Unit Division Head</li> </ol>
Sekretaris - Secretary	Internal Audit Division Head

## Komite Assets & Liabilities

### Assets & Liabilities Committee

Pembentukan Komite Assets & Liabilities bertujuan untuk mengelola aset dan liabilitas Perusahaan. Komite Assets & Liabilities bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengelola sumber dan penggunaan dana;
2. Menetapkan struktur neraca dan memelihara struktur neraca agar sesuai dengan strategi Assets & Liabilities Management (ALMA);
3. Mengevaluasi profil suku bunga dan risiko likuiditas serta strategi ALMA untuk mengukur suku bunga, risiko likuiditas dan rencana kontijensi pendanaan;
4. Mengevaluasi kondisi ekonomi dan proyeksi; dan
5. Memberi masukan untuk perencanaan keuangan tahunan Perusahaan.

The establishment of the Assets & Liabilities Committee is aimed to manage the assets and liabilities of the Company. Assets & Liabilities Committee is responsible for the following matters:

1. Manage the sources and uses of funds;
2. Determine and maintain structural balance sheet structure to fit with the strategy of Assets & Liabilities Management (ALMA);
3. Evaluate the interest rate profile and liquidity risks as well as ALMA strategy to measure interest rate, liquidity and funding contingency plans;
4. Evaluate the economic conditions and projections; and
5. Provide input to the Company's annual financial planning.

Susunan Komite Assets & Liabilities adalah sebagai berikut:

Composition of Assets & Liabilities Committee is as follows:

Ketua - Chairman	Financial Director
Wakil Ketua - Vice Chairman	Operation Director
Anggota Tetap - Permanent Member	1. President Director 2. Risk & Collection Director 3. Sales & Marketing Director
Sekretaris - Secretary	Finance & Treasury Division Head

## Fungsi Kepatuhan

### Compliance Function

### Anggota Direksi yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

#### Member Of BOD who Heads The Compliance Function

Fungsi Kepatuhan di Perusahaan berada di bawah supervisi Presiden Direktur. Sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Hendra Sugiharto sebagai Presiden Direktur efektif per 1 September 2016, Perusahaan kemudian menunjuk Bapak Harijanto sebagai Pejabat Sementara Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan.

Compliance function in the Company is under the supervision of the President Director. In connection with the resignation of Mr. Hendra Sugiharto as President Director effective on September 1, 2016 the Company then appointed Mr. Harijanto as the Acting Director in charge of the Compliance Function.

## Satuan Kerja yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

### Work Unit which Supervise The Compliance Function

Perusahaan memiliki Satuan Kerja Kepatuhan dibawah supervisi Divisi Corporate Planning, Legal and Compliance yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan menjalankan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The company has a Compliance Unit under the supervision of the Division of Corporate Planning, Legal and Compliance who have the responsibility to ensure that the Company carries on the business in accordance with the legislation in force.

Dalam menjalankan fungsinya, Satuan Kerja Kepatuhan didukung oleh Divisi Risk Control Unit (RCU) dan oleh adanya Designated Compliance & Operational Risk Officer (DCORO) di unit kerja yang memiliki fungsi untuk memonitor penerapan prinsip kepatuhan dan mitigasi risiko kepatuhan.

In carrying out its functions, Compliance Unit is supported by the Division of Risk Control Unit (RCU) and by the Designated Compliance & Operational Risk Officer (DCORO) in the work unit which has a function to monitor the application of the principle of compliance and mitigate compliance risk.

## Pelaksanaan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

### Compliance Implementation Towards The Legislation

Fungsi Kepatuhan Perusahaan meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perusahaan;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Perusahaan;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Company Compliance Function include acts to:

1. Realizing the implementation of a culture of compliance at all levels of the organization and business activities;
2. Manage the compliance risks faced by the Company;
3. Ensure that the policies, regulations, systems and procedures and business activities conducted by the Company in accordance with the applicable regulatory provisions and legislation; and
4. To ensure compliance with the commitments made by the FSA and/or other competent supervisory authority.

Satuan Kerja Kepatuhan memiliki tugas sebagai berikut:

1. Membuat kebijakan kepatuhan (compliance policy) termasuk me-review-nya secara berkala agar tujuan kepatuhan dapat tercapai;
2. Membuat langkah atau program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Perusahaan pada setiap jenjang organisasi;
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Compliance Unit has the following tasks:

1. Create a compliance policy including reviewing its periodic order compliance objectives can be achieved;
2. Create a step or compliance program in order to support the creation of a culture of compliance throughout the Company's operations at every level of the organization;
3. Identification, measurement, monitoring, and control of compliance risk with reference to the applicable FSA rules and regulations;

4. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan serta kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Melakukan review dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan agar sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Melakukan fungsi penghubung (*liaison officer*) Perusahaan dengan pihak regulator, khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan kepatuhan;
8. Berfungsi sebagai tempat bertanya seluruh karyawan mengenai hal-hal yang terkait dengan peraturan dan perundangan. Dalam pelaksanaan fungsi ini, Satuan Kerja Kepatuhan dapat meminta bantuan para ahli dari dalam maupun dari luar Perusahaan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan;
9. Memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan langsung ke unit bisnis maupun unit pendukung (*compliance testing*) dalam melakukan pemeriksaan. Wewenang yang diberikan meliputi akses untuk memeriksa semua catatan transaksi maupun dokumen;
10. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab atas program pelatihan atau sosialisasi mengenai peraturan dan program kepatuhan lainnya; dan
11. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

## Tingkat Kesehatan Keuangan

### Financial Health Level

Berdasarkan hasil *self-assessment* yang dilakukan oleh Perusahaan, tertanggal 31 Desember 2016, tingkat kesehatan keuangan Perusahaan masuk dalam kategori "sangat sehat" sebagaimana tergambar dalam tabel pemenuhan rasio kehati-hatian (*prudential ratio*) berikut:

Based on the results of self-assessment conducted by the Company, as of December 31, 2016 the Company's financial health in the category of "very healthy" as illustrated in the table of the prudential ratios fulfillment below:

Prudential Ratio	Regulatory Treshold	Periode, Des-16 Dec-16, Period	Status
Ekuitas - Equity	Min. Rp 100 miliar	Rp 1,15 triliun	Comply
Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor - Equity to Paid in Capital	Min 50%	163.74%	Comply
Gearing Ratio	Max 10 x	4,45 x	Comply
Rasio Piutang terhadap Total Aset - Receivable to Total Assets	Min 40%	90,99%	Comply
Non Performance Financing	Max 5%	1,49%	Comply
Rasio Permodalan - Capital Ratio	Min 10%	21,61%	Comply

4. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and suitability of policies, regulations, systems and procedures that are owned by the Company with the applicable legislation;
5. Review and/or recommend updating and refinement of policies, regulations, systems and procedures are owned by the Company to comply with the provisions of the FSA and the legislation in force;
6. Take measures to ensure that policies, regulations, systems and procedures, as well as the business activities of the Company in accordance with the provisions of the FSA and the legislation in force;
7. Serve as a liaison officer of the Company with the regulator, particularly relating to the implementation of compliance;
8. Serve as a place for all employees to ask on matters relating to rules and regulations. In the implementation of this function, the Compliance Unit may request assistance from experts from inside and outside of the Company in accordance with the questions;
9. Have the authority to carry out checks directly to business units and support units (compliance testing) in conducting examination. Privileges granted include access to inspect all records of transactions and documents;
10. Compliance Unit is responsible for the training program or dissemination of regulatory and other compliance programs; and
11. Perform other tasks related to the compliance function.

## Kepemilikan Unit Kerja atau Fungsi Terkait Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

### Work Unit Ownership or Functions Related to Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program

Guna memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.39/POJK.05/2015 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) oleh Penyedia Jasa Keuangan, Perusahaan telah menunjuk pelaksana penerapan program APU/PPT yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Hendra Sugiharto sebagai Presiden Direktur efektif per 1 September 2016, penanggung jawab APU/PPT untuk sementara waktu bertanggung jawab kepada Pejabat Sementara Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan. Per 31 Desember 2016, penanggung jawab dan pelaksana fungsi penerapan program APU/PPT adalah sebagai berikut:

In order to meet the regulatory requirements of the Financial Services Authority (POJK, 39/ POJK No.05/2015 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Providers Financing (AML/PPT), by Financial Services, the Company has appointed executor of the APU/PPT program implementation that is directly responsible to the President Director. Due to the resignation of Hendra Sugiharto as President Executor Director effective on September 1, 2016, Executor of APU/PPT is responsible to the Acting Director in charge of the Compliance Function. As of December 31, 2016, Person in Charge and Executor of APU/PPT program implementation executive function is as follows:

No.	Penanggung Jawab Person in Charge	Pimpinan Unit Kerja / Pelaksana Fungsi Work Unit Leader/Executive Function
1	Drs. H. Harijanto	Yanuar R. Hakim

## Kepemilikan Unit Kerja atau Fungsi dalam Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen

### Work Unit Ownership or Function in Handling and Completing Consumer's Complaints

Guna memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Perusahaan telah menunjuk Kepala Divisi National Operation sebagai Person in Charge (PIC) Pelayanan Konsumen Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen dibawah supervisi Direktur Operation. Penanggung jawab dan pelaksana fungsi Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen adalah sebagai berikut:

In order to meet the regulatory requirements of the Financial Services Authority (POJK) Number.1/ POJK.07/2013 Consumer Protection at Financial Service Sector, the Company has appointed National Operation Division Head as a Person in Charge (PIC) of Customer Services for Education and Consumer Protection under the supervision of the Operations Director. Person in Charge and Executor for Customer Complaints Handling and Resolution are as follows:

No.	Penanggung Jawab Person in Charge	Pimpinan Unit Kerja / Pelaksana Fungsi Work Unit Leader/Executive Function
1.	Drs. H. Harijanto	Elfiera Agustina

Catatan: Elfiera Agustina efektif menjadi Penanggung Jawab dan Pelaksana fungsi Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen menggantikan Deliar Ichsan efektif per Februari 2017

Note: Agustina Elfiera effectively be the Person in Charge and Executor for Complaint Handling and Resolution replaces Deliar Ichsan effective as of February 2017



# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan memiliki tugas utama untuk membina hubungan dengan pemegang saham, regulator, publik dan pemangku kepentingan lainnya.

In the Company's organization structures, the Corporate Secretary is responsible directly to the President Director and has the duties to develop relationships with the shareholders, regulators, public and other stakeholders.

## Pejabat Sekretaris Perusahaan

### The Official of The Corporate Secretary

Per 31 Desember 2016, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Yanuar R. Hakim (profil dapat dilihat pada bab Data Perusahaan).

As of December 31, 2016, Corporate Secretary has been chaired by Yanuar R. Hakim (profile is available on Corporate Data).

## Tugas dan Tanggung Jawab

### Duties and responsibilities

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyampaian informasi mengenai kondisi terkini Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan tugas lain meliputi:

Corporate Secretary is responsible to deliver information pertaining the Company's current condition to all stakeholders and other duties including:

1. Mengikuti pengembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan pembiayaan, serta mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan lainnya;
  2. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya;
  3. Memonitor dan memberikan masukan atas kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  4. Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi dan *management meeting* lainnya, serta memastikan rapat tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  5. Memastikan bahwa penyampaian laporan Perusahaan kepada regulator dan pemangku kepentingan lainnya telah akurat dan tepat waktu; dan
  6. Memelihara dan menjalin komunikasi dengan pemegang saham, regulator, publik dan pemangku kepentingan lainnya.
1. Following the development of the prevailing laws and regulations for the financing companies, and socialize them to the Board of Commissioners and other stakeholders;
  2. As a liaison between the Company and the shareholders, regulators and other stakeholders;
  3. Overseeing and providing advice on the Company's compliance toward the prevailing provisions and regulations;
  4. Coordinating and attending meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors and other management meetings, and ensuring that such meetings have been in accordance with the provisions in the Company's Articles of Associations and the prevailing laws and regulations;
  5. Ensuring that the submission of the Company's reports to the regulators and other stakeholders are accurate and in a timely manner; and
  6. Maintaining and building communications with the shareholders, regulators, public and other stakeholders.

# Publikasi Informasi Perusahaan

## Information Publications of The Company

Guna memenuhi ketentuan perundang-undangan, Perusahaan telah melakukan publikasi laporan kinerja Perusahaan selama tahun 2016 termasuk laporan terkait informasi material sesuai ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lainnya. Selain itu, Perusahaan senantiasa memastikan akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu dari laporan berkala dan laporan tahunan Perusahaan.

In order to comply the provisions of the regulators, the Company has published its performance report throughout 2016, including the reports concerning material information pertaining to the provisions from Financial Services Authorizations and other regulators. Other than that, the Company always ensures the accuracy, comprehensiveness and punctuality of the periodical reports and annual reports of the Company.

Perusahaan juga menyampaikan laporan terkait informasi keuangan dan non keuangan (termasuk didalamnya laporan kepatuhan dan manajemen risiko) setiap bulannya kepada pemegang saham pengendali serta melakukan pertemuan rutin untuk melakukan pembahasan atas informasi yang disampaikan tersebut.

The Company also submits reports concerning financial and non-financial information (including compliance and risk management reports) monthly to the controlling shareholders and conducts routine meeting to have discussions on the submitted information.

## Akses Informasi

### Information Access

Perusahaan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi Perusahaan, baik terkait kinerja keuangan dan non keuangan termasuk informasi produk dan layanan CNAF melalui situs [www.cnaf.com](http://www.cnaf.com). Perusahaan juga menyediakan *contact center* yang dapat diakses di nomor 0804-1-090909 dan surat elektronik [corsec.cnaf@cnaf.co.id](mailto:corsec.cnaf@cnaf.co.id) sebagai channel layanan bilamana debitur ingin menanyakan informasi lebih lanjut terkait Perusahaan.

The Company constantly delivers convenient to the stakeholders in accessing the Company's information, either pertaining financial or non-financial performances, including CNAF's product and services information through the website [www.cnaf.com](http://www.cnaf.com). The Company also provides contact center which can be accessed at 0804-1-090909 and email at [corsec.cnaf@cnaf.co.id](mailto:corsec.cnaf@cnaf.co.id) as service channel whenever the debtor inquires further information regarding the Company.

Perusahaan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat maupun e-reporting kepada OJK, asosiasi perusahaan pembiayaan dan regulator lainnya.

The Company also consistently reports material information and facts through written letter and e-reporting to the Financial Services Authority (OJK), finance company association and other regulators.

Untuk informasi internal, Perusahaan memiliki majalah internal dan *internal news* yang diterbitkan secara berkala yang berisi informasi mengenai kondisi, perkembangan operasional dan perkembangan terkini lainnya sebagai informasi bagi internal karyawan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan *morning briefing* di Kantor Pusat dan Kantor Area sebagai forum komunikasi antara karyawan dan jajaran Top Manajemen.

For internal information, the Company has internal magazines and internal news which were published regularly containing information regarding conditions, operational development and other current developments as information to the internal employee. Other than that, the Company also conducts morning briefing at the Head Office and Area Offices as a forum of communication between the employee and top level management.

# Audit Internal

## Internal Audit

### Ruang Lingkup Pekerjaan Audit

#### Scope of Audit Work

Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal (IA). IA adalah bagian dari fungsi manajemen yang bertujuan untuk meyakinkan bahwa seluruh perencanaan, regulasi dan semua kebijakan yang bertujuan agar misi dan tujuan Perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik.

IA berfungsi untuk memberikan keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

### Struktur atau Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal

#### Structure or Position of Internal Audit Work Unit

Struktur atau kedudukan Satuan Kerja Audit Internal di Perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Divisi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Divisi Audit Internal.
- Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal jika Kepala Divisi Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Divisi Audit Internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas.
- Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam Divisi Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal.

The functions of the Company's internal audit are carried out by the Internal Audit Division (IA). IA is a part of management functions, aiming to convince that the entire plans, regulation and all policies targeted to make the mission and objective of the Company are performed perfectly.

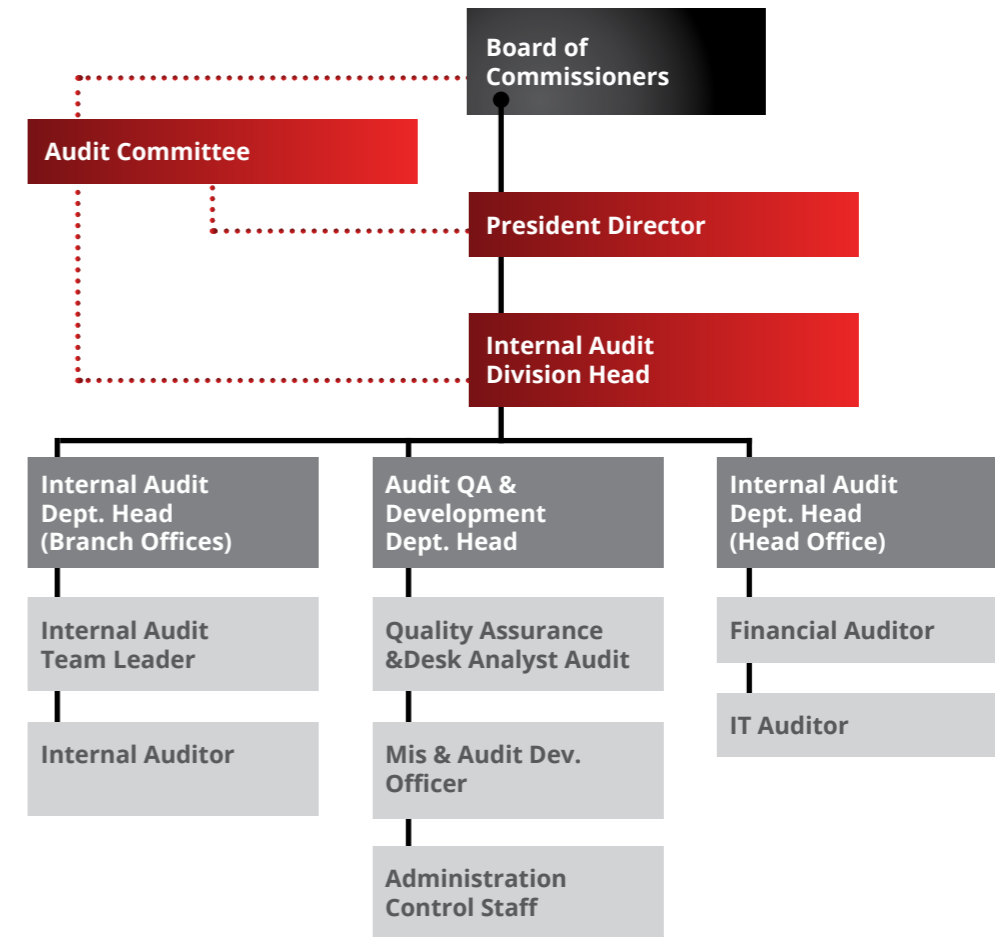
IA has functions to provide assurance and consultation independently and objectively with the intention to increase value and improve the Company's operations through systematic approach by evaluating and escalating risk management effectivity, controlling and corporate governance process.

Structure or position of Internal Audit Work Unit at the Company can be described as follows:

- Internal Audit Division is headed by an Internal Audit Division Head.
- The Internal Audit Division Head is appointed and terminated by the President Director.
- The President Director may dismiss the Internal Audit Division Head if the Internal Audit Division Head is not eligible as an auditor of Internal Audit Division and/or fail or incompetent in performing his/her duties.
- The Internal Audit Division Head is responsible to the President Director.
- The auditor sitting in the Internal Audit Division is directly responsible to the Internal Audit Division Head.

Berikut adalah struktur organisasi Divisi Audit Internal Perusahaan:

The following is the organizational structure of the Internal Audit Division of the Company:



### Independensi Auditor Internal

#### Independencies Of Internal Audit

Divisi Audit Internal adalah divisi independen yang langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Sesuai ketentuan dalam Piagam Audit Internal, auditor dan pelaksana yang duduk dalam Divisi Audit Internal dilarang memiliki rangkap tugas dan jabatan pada kegiatan operasional Perusahaan.

Internal audit Division is an independent division, that is directly responsible to the President Director. According to the regulation in Internal Audit Charter, the auditor and the executive sitting in Internal Audit Division shall not have duality in duties and position on operational activities of the Company.

### Uraian Tugas Satuan Kerja Audit Internal

#### Job Description of The Internal Audit Working Unit

Divisi Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi dan kegiatan lainnya;

Internal Audit Division of the Company has duties and responsibilities as follows:

- To compose and execute annual Internal Audit plan;
- To examine and evaluate the execution of internal control and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, technology and other activities;

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerjasama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- To provide improvement advice and objective information regarding the examined activities on the entire level of management;
- To compose audit report and submit it to the President Director;
- To oversee, analyze and report the execution of suggested improvement follow ups;
- To collaborate with the Audit Committee;
- To establish programs to evaluate the quality of Internal Audit activities conducted.
- To conduct special evaluation if deemed necessary.

## Kepala Satuan Kerja Audit Internal

### Head of Internal Audit

Per 31 Desember 2016, Kepala Satuan Kerja Audit Internal dijabat oleh Rino Bayu Irawan (profil dapat dilihat pada bab Data Perusahaan). As per December 31, 2016, Head of Internal Audit is Rino Bayu Irawan (his profile is available on corporate data)

## Jumlah Pegawai pada Satuan Kerja Audit Internal

### Number of Employees In Working Unit of Internal Audit

Sampai dengan 31 Desember 2016, pegawai pada Divisi Internal Audit berjumlah 17 orang termasuk Kepala Divisi Internal Audit. As per December 31, 2016, total employees at Internal Audit Division was 17 employees, include internal Audit Division Head.

## Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Audit Internal

### Report on Implementation of Duties of Internal Audit Division

Sepanjang 2016, kegiatan audit berfokus pada hal-hal sebagai berikut: Throughout 2016, audit activities were focused on matters as follows:

- **Regular Audit**  
Pemeriksaan berdasarkan Risk Based Audit meliputi operasional audit, compliance audit, fraud audit dan fokus terhadap bisnis proses yang kritis (high risk issue).
- **Special / Thematic Audit**  
Pemeriksaan audit yang berfokus pada beberapa proses tertentu dengan tujuan menganalisa lebih mendalam terhadap permasalahan yang ada. Berikut beberapa contoh thematic Audit yang dilakukan: review proses marketing, review insentif PIC Dealer, review analisa kredit, review proses collection, review proses lelang inventory, review proses operasional serta management request dan isu lainnya (whistleblowing, dll).
- **Regular Audit**  
Examination based on Risk based Audit covers operational audit, compliance audit, fraud audit and emphasis on critical business process (high risk issue)
- **Special/Thematic Audit**  
Audit examination which is focused on several certain processes for in depth analysis toward the existing of issues. Following are several examples of Thematic Audit performed: marketing process review, Dealer PIC incentive audit, credit analysis reviews, collection process review, inventory auction process review, operational and management request process review and other issues (whistleblowing, etc.).

- **Spot Check Audit**  
Pemeriksaan audit dilakukan secara Ad Hoc terhadap beberapa proses tertentu seperti: cash opname untuk Kas Besar, cash opname untuk Kas Kecil, cash opname untuk Dana Blokir BPKB, cash opname Cash Admin Coll, stock opname Kwitansi/TTS, stock opname ST/SK, stock opname BPKB, stock opname Unit Tarikan dan pemeriksaan terhadap dokumen penting lainnya.
- **Operational Audit**  
Evaluasi terhadap kepatuhan (compliance) atas Standar Operating Procedure (SOP) Perusahaan, aturan normatif serta kebijakan masing-masing bagian (regular audit) dan melakukan deteksi dan investigasi terhadap penyimpangan dan kecurangan (fraud) serta melakukan pemeriksaan terhadap hal yang bersifat stock atau persediaan (spot check audit) di cabang Perusahaan berdasarkan risiko serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional Perusahaan.
- **Financial Audit**  
Review dan analisa terhadap kegiatan yang berhubungan dengan keuangan Perusahaan dalam rangka membantu Manajemen untuk memastikan bahwa transaksi dan laporan keuangan Perusahaan dapat mencapai akuntabilitas publik yang optimal dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas keuangan Perusahaan.
- **IT and System Audit**  
Review dan analisa terhadap IT Security, Application System, Database dan Networking serta aktifitas kerja yang berhubungan dengan Sistem Teknologi Informasi dalam rangka membantu Manajemen untuk memastikan bahwa sistem dan teknologi yang diterapkan sesuai dengan kebijakan Perusahaan sekaligus memberikan pendapat sebagai solusi alternatif untuk pengembangan sistem dan teknologi Perusahaan.
- **Development and Quality Assurance Audit**  
Pengembangan metodologi dan teknologi audit serta peningkatan keahlian Auditor dalam rangka mencapai proses audit yang sesuai dengan Standar Internal Audit, memberikan jaminan (assurance) atas proses audit yang telah dilakukan Auditor telah sesuai dengan proses audit yang ditetapkan serta melakukan pemantauan secara intensif terhadap komitmen and follow up atas perbaikan dari seluruh temuan audit.
- **Spot Check Audit**  
Audit examination is performed in Ad Hoc way toward several processes such as: cash opname for Large Cash, cash opname for Small Cash, cash opname for Vehicle Ownership Book Blockage Fund, cash opname for Cash Administration Collection, stock opname for Invoices/receipt, stock opname for ST/SK, stock opname for Vehicle Ownership Book, stock opname for confiscation unit and examination toward other important documents.
- **Operational Audit**  
Evaluation toward compliance on the Company's Standard Operating Procedure, normative rules and policies of the respective division and detection and investigation toward nonconformity and fraud and examination toward stock or supply matters (spot check audit) at the Company's branches based on risk and provision of recommendation for increasing the efficiency and effectivity of the Company's operational activities
- **Financial Audit**  
Review and analysis of the financial activities related to the Company in order to help the management to ensure that the transactions and financial statements of the Company can achieve optimum public accountability and provide recommendations to improve Company's financial efficiency and effectiveness.
- **IT and System Audit**  
Review and analysis of IT Security, Application System, Database and Networking and work activities related to information technology systems in order to assist management to ensure that the systems and technologies are applied in accordance with Company policy as well as providing opinions as an alternative solution for Company's system development and technology.
- **Development and Quality Assurance Audit**  
Development of Methodology and audit technology, and auditors skill improvement in order to achieve the audit process in accordance with the Standards of Internal Audit, providing a guarantee (assurance) on the audit has been conducted by Auditor in accordance with the audit process that has been set as well as monitoring intensively towards commitment and follow-up on the improvement of all audit findings.

# Audit Eksternal

## External Audit

Audit Eksternal bertugas mengaudit dan memberikan opini setiap laporan keuangan yang disusun oleh Direksi secara independen dan profesional untuk menghindari hal-hal yang dapat mengurangi keabsahan laporan keuangan. Keberadaan audit eksternal di Perusahaan murni independen atau tidak berada dalam kendali Dewan Komisaris, Direksi, atau pihak yang berkepentingan lainnya. Penunjukkan audit eksternal ditentukan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham melalui rekomendasi Komite Audit dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah dibentuk sebelumnya.

Untuk laporan keuangan tahun 2016, RUPS menunjuk Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagai Audit Eksternal CNAF. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Audit Eksternal Perusahaan terdiri dari:

External Audit in charge of auditing and providing opinions of each financial statements prepared by the Board of Directors independently and professionally to avoid things that can reduce the validity of the financial statements. The existence of an external audit in the company purely independent or not, are within the control of the Board of Commissioners, Board of Directors, or other interested parties. The appointment of an external audit is specified in the General Meeting of Shareholders via the Audit Committee's recommendation to consider the criterias that have been established previously.

For the 2016 financial statements, the AGM appointed Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Co as CNAF External Audit. During the three (3) years, Company's External Audit consists of:

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Nama Akuntan (Perorangan) dan Nomor Pendaftaran OJK Accountant and Register Number at OJK	Biaya Audit Audit Fee
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Drs. M Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA (No. AP.0222)	Rp1,079,400,000
2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Drs. M Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA (No. AP.0222)	USD48,477
2014	Tanudiredja, Wibisana, dan Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA (No. AP.0223)	USD48,477

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal yang saat ini berlaku di Perusahaan dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan dibantu oleh unit kerja yang bersangkutan, sebagai salah satu wujud penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam rangka memelihara dan meningkatkan nilai Perusahaan. Dalam proses pengendalian, Direksi dan Dewan Komisaris memiliki ruang lingkup tanggung jawab yang berbeda dan dibantu oleh unit kerja yang berbeda, dengan uraian berikut:

Internal Control Systems that currently applies in company run by the Board of Commissioners and Board of Directors, assisted by the unit concerned, as an implementation of Good Corporate Governance in order to maintain and increase the value of company. In the control process, the Board of Directors and Board of Commissioners have a scope of different responsibilities and assisted by the different work units, with the following description:

- **Direksi**  
Menerapkan sistem pengendalian internal dalam mencapai tujuan Perusahaan dengan dibantu oleh pejabat senior, Audit Internal dan seluruh karyawan.
- **Dewan Komisaris**  
Melakukan pengawasan guna memastikan penyelenggaraan pengendalian internal yang menyeluruh dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan di setiap jenjang organisasi dengan dibantu oleh Komite Audit.

- **Directors**  
Applying the internal control system in achieving the Company's goals, assisted by senior officials, Internal Audit and the employees.
- **Board of Commissioners**  
Conducting surveillance to ensure thorough implementation of internal control of each Company's activities in every level of organization, assisted by the Audit Committee.

## Kegiatan Pengendalian

### Control Activities

Secara umum, kegiatan pengendalian internal di Perusahaan mencakup:

In general, the internal control in the Company includes:

1. Menciptakan lingkungan pengendalian yang dapat mendukung efektivitas pengendalian internal yang antara lain:
  - Memastikan bahwa semua anggota manajemen Perusahaan memiliki integritas dan nilai etika yang tinggi.
  - Menetapkan filosofi Perusahaan yang disosialisasikan dan diterapkan kepada seluruh komponen di dalam Perusahaan.
  - Membuat struktur organisasi yang memungkinkan dilakukannya pengendalian secara efektif.
  - Mendorong peranan aktif dari Komite di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan agar pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif.
  - Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara unit organisasi.
  - Menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia sehingga sumber daya manusia Perusahaan memiliki integritas yang tinggi.
2. Melaksanakan kegiatan pengendalian dengan:
  - Memberikan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan fungsi dari masing-masing unit organisasi.
  - Mempersiapkan sistem pencatatan data dan penyimpanan dokumen Perusahaan yang baik.
  - Mempersiapkan sistem pengamanan data dan dokumen Perusahaan dengan baik.
  - Melakukan penilaian atau pemeriksaan atas kinerja Perusahaan oleh pihak independen seperti kantor akuntan publik.

1. Create a control environment that can support the effectiveness of internal controls, among others:
  - Ensuring that all members of the Company's management has integrity and high ethical values.
  - Setting a company philosophy that is publicized and applied to all components within the Company.
  - Create an organizational structure that allows for effective control.
  - Encouraging the active role of the Committees under the Board of Commissioners to conduct surveillance and provide input to the internal control to be effective.
  - Assign tasks and responsibilities clearly between organizational units.
  - Establish human resources development policy so that Company's human resources have high integrity.
2. Implement control activities by:
  - Assigning duties, responsibilities and authorities in accordance with the function of each of the organization unit.
  - Preparing the data recording system and a good company document storage.
  - Preparing company's data and document security system well.
  - Conducting assessment or examination of Company's performance by independent parties such as a public accounting firm.

- |  |   |
|--|---|
| <p>3. Menerapkan kesadaran Manajemen Risiko kepada semua level manajemen Perusahaan.</p> <p>4. Mempersiapkan sistem informasi yang memungkinkan pengendalian internal dilakukan secara efektif, efisien dan akurat.</p> <p>5. Melakukan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan antara lain dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Supervisi dari tiap tingkatan level manajemen di dalam Perusahaan.</li> <li>• Sistem pertanggungjawaban dan penilaian yang memungkinkan untuk melakukan penilaian terhadap setiap anggota manajemen dan unit-unit dalam organisasi Perusahaan.</li> <li>• Pelaksanaan pengawasan melalui audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.</li> <li>• Pelaksanaan pengawasan melalui pemeriksaan oleh pihak independen seperti audit tahunan oleh Kantor Akuntan Publik.</li> <li>• Pelaksanaan pengawasan oleh Direksi.</li> <li>• Pengawasan oleh Komite Audit, khususnya berkaitan dengan pencatatan keuangan Perusahaan.</li> <li>• Pengawasan oleh Dewan Komisaris atas seluruh pelaksanaan aktivitas manajemen Perusahaan yang dilakukan Direksi.</li> </ul> | <p>3. Applying the Risk Management awareness to all levels of management of the Company.</p> <p>4. Preparing an information system that enables internal control to be done effectively, efficiently and accurately.</p> <p>5. Monitoring and evaluation among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Supervision of all management levels within the Company.</li> <li>• Accountability and assessment system that allows to assess each member of management and organizational units within the Company.</li> <li>• Supervision through internal audits conducted by the Internal Audit Unit.</li> <li>• Supervision through inspection by independent parties such as the annual audit by Public Accountant.</li> <li>• Supervision by the Board of Directors.</li> <li>• Supervision by the Audit Committee, especially associated to the financial records of the Company.</li> <li>• Supervision by the Board of Commissioners for the entire Company's management activities conducted by Directors.</li> </ul> |
|--|---|

## Kepatuhan

### Compliance

Pelaksanaan pengendalian internal dalam hal kepatuhan dilaksanakan oleh Divisi Corporate Planning, Compliance and Legal yang bertanggung jawab atas fungsi kepatuhan Perusahaan.

Implementation of internal control in compliance issues conducted by the Division of Corporate Planning, Compliance and Legal responsible for the Company's compliance function.

## Evaluasi Terhadap Pengendalian Internal

### Internal Control Evaluation

Selama tahun 2016, secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik. Kecukupan pengendalian internal secara berkala telah dilaporkan kepada Direksi oleh unit kerja Internal Audit dan unit kerja terkait lainnya dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisir dan memitigasi risiko. Laporan atas pengendalian risiko juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

During 2016, the overall quality of the internal control system has operated well. The adequacy of internal controls periodically reported to the Board of Directors by the Internal Audit unit and other related units and follow-up measures have been taken to minimize and mitigate the risks. The report on the risk control also submitted to the Board through the Audit Committee.

# Manajemen Risiko

## Risk Management

Dalam menjalankan operasionalnya, CNAF menghadapi berbagai risiko yang dapat mengganggu kelancaran proses usaha dan keberlangsungan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan manajemen risiko yang baik untuk melindungi Perusahaan dari berbagai risiko yang mungkin muncul dari aktivitas bisnis yang dijalankan serta untuk terus menjaga risiko pada tingkat yang masih dapat dikelola. Penerapan manajemen risiko juga berfungsi untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan menyesuaikan diri pada perkembangan yang terjadi di lingkungan usaha.

Dalam kapasitasnya sebagai anak usaha dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan melakukan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", di mana penerapan manajemen risiko Perusahaan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perusahaan.

Perusahaan memiliki pedoman Manajemen Risiko yang mengacu pada ruang lingkup Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang mencakup:

1. **Pengawasan Aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah**  
Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:
  - Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
  - Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
  - Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta melakukan tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
  - Komite Audit sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

In conducting its operations, CNAF faces a variety of risks that could disrupt the smooth running of business processes and the sustainability of the Company. Therefore, the Company applies risk management to protect the Company from the various risks that may arise from the business activities carried out as well as to continue to keep the risk at a level that is manageable. Risk management implementation also serves to directives risk acceptable and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors to adapt in business environment development.

In its capacity as a subsidiary of PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company has "Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", where the implementation of enterprise risk management is an integrated and consistent approach in conducting the review, measurement, monitoring and risk management for all components of the Company.

The company has Risk Management guidelines that refers to the Risk Management scope that was set by the Financial Service Authority, which includes:

1. **Active Supervision of Board of Commissioners, Director and Shariah Supervisory Board**  
The active supervision was reflected since annual business planning, which includes:
  - To approve and to evaluate risk management periodically;
  - To evaluate and to approve on activity which needs agreement from the Board of Commissioners or Directors;
  - To set policy and risk management strategy including periodical authority and limit grant as well as portfolio quality review;
  - Audit Committee as Board of Commissioners organization in performing its supervision function.

Konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk diwujudkan dengan ditempatkannya wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Konsolidasi tersebut juga dilakukan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap CNAF, terutama dalam hal kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari aset produktif Perusahaan.

Sementara itu, sebagai perusahaan pembiayaan yang juga melaksanakan usaha berdasarkan prinsip Syariah, pengawasan aktif dari Dewan Pengawas Syariah diperlukan untuk memastikan kepatuhan Unit Usaha Syariah terhadap prinsip syariah. Kewenangan dan tanggung jawab dari Dewan Pengawas Syariah adalah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat serta saran kepada Direksi agar kegiatan Unit Usaha Syariah sesuai dan sejalan dengan prinsip syariah, yang meliputi:

- Melakukan kegiatan pengawasan terhadap penerapan prinsip syariah yang ditandai dengan adanya notulen rapat dan/atau adanya laporan hasil pengawasan.
- Melakukan evaluasi terhadap proses bisnis yang ada pada IKNB Syariah untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah.

## 2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, Dan Penetapan Limit

Perusahaan telah menyusun kebijakan terkait manajemen risiko yang ditinjau secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut telah diterjemahkan kedalam Prosedur; Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki berbagai ketentuan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun bukan transaksi kredit.

Dalam hal ini, konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dapat dilakukan mengingat Perusahaan memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Perusahaan Induk untuk menetapkan batasan-batasan baru. Bentuk konsolidasi lainnya adalah dilakukannya proses pemeriksaan tahunan atas program kredit di Perusahaan. Contoh lainnya adalah bahwa kebijakan pencadangan kerugian piutang Perusahaan dibuat selalu sejalan dengan kebijakan pencadangan pada Perusahaan Induk yang tunduk dan patuh terhadap Peraturan OJK.

Risk management consolidation with the Parent company was formed by placing the representative from the Parent company in the Company's Board of Commissioners row. The consolidation was also performed by periodic performance evaluation by the Parent company towards CNAF especially in financial performance, accounting information system supervision, health and risk profile level from the Company's productive asset.

Meanwhile, as a financing company that also performs business based on Sharia principle, active supervisory from the Sharia Supervisory Board is needed to ensure the compliance of the Syariah Business Unit to the Sharia principles. The rights and responsibilities of Sharia Supervisory Board is to execute supervision duty and to provide advice and suggestion to the Director so that Syariah Business Unit is suitable and comply with to Syariah principle, which includes:

- To supervise the application of Sharia principles, which is marked by the existence of minutes meeting and/or supervision result report.
- To evaluate the business process that exists in Sharia IKNB to ensure its suitability towards the Sharia principles.

## 2. Policy Adequacy, Procedure, and Limit Stipulation

The Company has composed the policy relating to risk management which is observed periodically and always adjusted with the latest business condition. The mentioned policy has been translated into Procedure, Standard Operation and Internal Memo socialized to all of the employees. The Company also has regulation regarding approval/authority limit for either credit transaction or non credit transaction.

In this case, risk management consolidation with the Parent company is able to be performed as the Company needs approval from the Parent company to set new limits. Other consolidation form is the enactment of annual evaluation process over credit program in the Company. Other example is that the Company's debt loss backup policy is set to be always in accordance to the backup policy in the Parent company which obeys and complies the Financial Service Authority (FSA) Regulations.

## 3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

CNAF telah membangun perangkat yang diperlukan dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Komite Manajemen risiko CNAF.

## 4. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Pelaksanaan manajemen risiko CNAF juga didukung oleh, sistem teknologi informasi utama Perusahaan (CONFINS) yang mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga terkait lainnya. Konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dilaksanakan melalui penyampaian paparan risiko Perusahaan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya.

# Jenis Risiko

## Type of Risk

Dalam menerapkan manajemen risiko dalam operasional usaha CNAF, Perusahaan mengadopsi standar yang telah diterapkan dalam dunia perbankan. Adapun untuk menerapkan manajemen risiko, risiko harus dikenali terlebih dahulu sebagai dasar pengawasan secara berkelanjutan. Oleh karena itu CNAF mengkategorikan jenis-jenis risiko sebagai berikut:

### Risiko Strategi

Risiko strategi adalah potensi kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal. CNAF memiliki divisi Corporate Planning, Legal & Compliance yang berfungsi untuk memastikan perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat dan sesuai dengan arah bisnis Perusahaan.

## 3. Identification Process Adequacy, Measurement, Observation, and Risk Control

CNAF had built the devices needed in identifying, measuring and observing risk mainly credit risk and operational risk through the existing report mechanism and management information system, and also through Audit Committee and CNAF Risk Management Committee regular meetings.

## 4. Risk Management Information System

CNAF risk management execution is also supported by the Company's main information technology system (CONFINS) which is able to provide fast and accurate data/information to the Management's Parent company, or other related third party. Risk management consolidation with the Parent company is performed through the Company's regular presentations to the Parent company's Risk Management Committee regarding existing risks, including regular delivery reports related to the aspect of compliance, law and others.

In applying risk management in CNAF's business operation, the Company adopts standards which has been applied in the banking industry. As for to implementing risk management, risks have to be determined as the basis of continued supervision. Therefore, CNAF categorized the types of risk as follows:

### Strategic Risks

Strategic Risks refer to the failure of the Company in achieving the Company's goal as a result of inadequate planning, stipulating, and strategic implementation, correct decision making, and/or the Company inadequate responsiveness toward external changes. CNAF has a Corporate Planning, Legal & Compliance division which functions to ensure that planning and decision making which is accurate and in accordance to the Company's business aims.

### Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan. CNAF memiliki mekanisme penanganan risiko operasional sebagai berikut:

- **Key Risk Indicators (KRI)**  
Suatu rasio/matriks yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memonitor risiko operasional dan merupakan faktor yang dapat memberikan sinyal deteksi dini (*early warning*) terhadap sistem, proses, produk dan manusia dalam Perusahaan.
- **Loss Event Data (LED)**  
Proses pengumpulan, evaluasi, pemantauan serta pelaporan data kerugian risiko operasional.
- **Risk & Control Self Assessment (RCSA)**  
Metodologi risiko operasional untuk membantu Perusahaan dalam melakukan identifikasi dan assessment risiko operasional, identifikasi kontrol dan analisa efektivitas kontrol.
- **Control Issue Management**  
Manajemen isu kontrol yang teridentifikasi untuk menjaga risiko operasional tetap berada dalam batasan *risk appetite*.

### Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko Aset dan Liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan Pembiayaan, yang menimbulkan kondisi keterbatasan dana dalam pemenuhan kewajiban perusahaan kepada debitur dan/atau dalam melakukan bisnis Perusahaan.

Untuk memitigasi risiko aset dan liabilitas, Perusahaan menetapkan kebijakan Manajemen Aset dan Liabilitas (ALMA) dan kebijakan pendanaan (*Funding Management*) sebagai salah satu media Sistem Pengendalian Internal. Manajemen dibantu oleh Komite Aset dan Liabilitas yang beranggotakan Direksi, Kepala Divisi Finance & Treasury dan Kepala Divisi dari direktorat Sales & Marketing, juga telah menetapkan arah, kebijakan dan strategi Manajemen terkait struktur neraca, likuiditas, *pricing* dan profitabilitas guna memitigasi dan/atau mengeliminasi risiko aset dan liabilitas yang mungkin timbul dalam aktivitas bisnis Perusahaan.

Proses kontrol juga dilaksanakan secara berkala dalam bentuk laporan bulanan dari divisi Treasury kepada Direksi dimana salah satu indikator penting yang senantiasa dijaga adalah *gearing ratio* Perusahaan.

### Operational Risks

Operational Risks refers to the potential of the Company's failure in fulfilling its duty as a result of inadequate internal processes, human error, information technology system and/or incidents existing from outside of the Company's environment. CNAF has operational risk handling the mechanism as follows:

- **Key Risk Indicators (KRI)**  
A ratio/matrix used to identify and monitor operational risks and as a factor that is able to give early warning sign toward the system, process, product, and human in the Company.
- **Loss Event Data (LED)**  
The process of compilation, evaluation, observation, and also risk operational failure data report.
- **Risk & Control Self Assessment (RCSA)**  
Risk Operational Methodology to aid the Company in performing identification and operational risk assessment, control identification, and control effectiveness analysis.
- **Control Issue Management**  
Control Issue Management identified to keep the operational risks under the risk appetite limit.

### Assets and Liability Risk

Assets and Liability Risk is the risk that happens because of the failure potential existing in asset and liability management of the Funding Company, that created the conditions for limited funds for the fulfillment of obligations to the debtor and/or conducting the Company's business.

To mitigate assets and liability risk, the Company assigned Asset Management and Liability (ALMA) and Funding Management as one of the Internal Control Systems. The Management is assisted by the Asset and Liability Committee consisting of the Board of Directors, Finance and Treasury Division Heads of the Directorate of Sales & Marketing, who also has set the direction, policies and strategies of management related to the balance sheet structure, liquidity, pricing and profitability in order to mitigate and/or eliminate the asset and liability risk that may arise in the Company's business activities.

The Company also conducts control processes in the form of a monthly report from the Treasury division to the Board of Directors, where one of the important indicator that is always maintained is the Company's gearing ratio.

Pengukuran *gearing ratio* Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan regulator dan secara internal masih mengacu pada persyaratan dari pihak ketiga.

The company's gearing ratio measurements is conducted in accordance with regulatory provisions and internally still refers to the requirements from third parties.

Tabel Gearing Ratio

Indikator - Indicator	Dec-15	Dec-16
Gearing Ratio (x)	5,10 x	4,45 x

### Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan akibat kegagalan perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi. Sebagai mitigasi risiko kepengurusan, Perusahaan melakukan pengembangan *job profiling* untuk masing-masing jabatan sehingga didapatkan *the Right Man at the Right Place* dan memastikan ketersediaan karyawan pada posisi kunci. Selain itu, Perusahaan menerapkan konsep *Pay for Performance* untuk dapat meningkatkan kelekatan dan loyalitas dari karyawan dalam organisasi.

### Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan. Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan telah memiliki unit kerja Compliance dibawah supervisi divisi Corporate Planning, Legal & Compliance yang memiliki tugas untuk:

- Mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atas perusahaan pembiayaan;
- Memastikan tersedianya pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Bisnis Pembiayaan beserta pengawasan pelaksanaannya.

### Risiko Dukungan Dana

Risiko dukungan dana adalah potensi ketidakmampuan perusahaan dalam menyerap kerugian tak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas perusahaan. Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan dan petunjuk khusus yang berisi kerangka kerja formal dalam melakukan pengelolaan terhadap risiko aset dan liabilitas serta strategi yang komprehensif dalam menghadapi kondisi krisis likuiditas (*Contingency Funding Plan*). Disamping itu, Perusahaan memiliki dukungan kuat dari induk usaha PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk sisi permodalan.

### Management Risk

Management risk is the risk of failure in achieving the Company goal due to failure in maintaining the management's best team composition who possess high competence and integrity. As a management risk mitigation, the Company performs job profiling development to every position so that the 'Right Person at the Right Place' can be achieved and to ensure the availability of employees in key positions. Furthermore, the Company applies the 'Pay for Performance' concept to be able to increase loyalty for employees in the organization.

### Governance Risk

Governance risk is the potential Company failure in good governance, unsuitable management style, control of environment, and behavior from each directly-involved party or non directly-involved with the Company. To mitigate the risk, the Company owns a Compliance work unit under the supervision of Corporate Planning, Legal & Compliance division with the assignments which include:

- To supervise the Company's compliance towards regulations from the Financial Services Authority (OJK) and the prevailing regulations rules over the financing company.
- To ensure the availability of a Good Corporate Governance guideline for Financing Business including its execution observation.

### Fund Support Risk

Fund support risk is the potential of company failure in absorbing unexpected loss as a result from asset management and company liability. To mitigate the risk, the Company has special policy and direction which consist of formal framework in managing the asset and liability risk including a comprehensive strategy in facing liquidity crisis condition (*Contingency Funding Plan*). Besides that, the Company has strong support from the Parent Company of PT Bank CIMB Niaga Tbk, in terms of capital.

### Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya. Perusahaan telah memiliki prosedur yang bertujuan untuk memitigasi risiko pembiayaan yang terdiri dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, pelaksanaan survei terhadap calon debitur serta analisa kredit yang wajib disetujui oleh Komite Kredit. Dalam mengelola risiko pembiayaan, Perusahaan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko pembiayaan berdasarkan indikator-indikator yang relevan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko pembiayaan sehingga dapat lebih terukur dan akurat. Perusahaan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan atas penyaluran pembiayaan yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan sesuai kondisi terkini dan proyeksi kondisi yang akan datang yang mungkin akan dihadapi oleh Perusahaan.

## Pengembangan Manajemen Risiko di Tahun 2016

### Risk Management Development in 2016

Sistem manajemen risiko Perusahaan terus disempurnakan dari tahun ke tahun dalam upaya CNAF untuk mencapai tingkat kesehatan dan keberlanjutan usaha yang optimal. Pada tahun 2016, berbagai inisiatif peningkatan sistem manajemen risiko Perusahaan telah dilakukan, sebagai berikut:

1. Implementasi segmentasi *new passenger* yang diperkuat dengan *scoring system* untuk menjaga kualitas aset dan booking termasuk meningkatkan layanan bagi debitur;
2. Peninjauan ulang segmentasi *new passenger* dan pengembangan segmentasi *new commercial* dan *used car*;
3. Pengembangan tabel baru *red-green segment* untuk segmentasi *new commercial* dan *used car*;
4. Definisi ulang SID Category;
5. Implementasi segmentasi baru untuk seluruh segmen (*New Passenger*, *New Commercial*, dan *Used Car*);
6. Definisi ulang AQT trigger dan pengembangan skema baru *scorecard*;
7. Implementasi *independent surveyor* di seluruh Indonesia; dan
8. Implementasi organisasi baru dari Credit Underwriting.

### Financing Risk

Financing Risk is the risk that exists as a result of the debtor's failure in fulfilling its duties. The Company has a procedure that aims to mitigate financing risk that consists of selective and prudent credit application process, survey towards debtors, and including credit analysis approved by the Credit Committee. In managing financing risk, the Company periodically performs identification and measurement of financing risk based on relevant indicators and also developing financing risk measurement indicator be more measurable and accurate. The Company observes policy application over the prevailing financing channel and make necessary changes according to the current conditions and projection of future conditions that may be faced by the Company.

The Company's Risk Management system is continuously developed every year in order to achieve optimal health level and business continuity. In 2016, as an initiative in increasing the Company's risk management system, the following was performed:

1. New passenger segmentation implementation strengthened by the scoring system to maintain asset and booking quality including to increase service for the debtor;
2. New passenger segmentation reconsideration and new commercial and used car segmentation development
3. Red-green segment new table development for new commercial and used car segmentation;
4. SID Category re-definition;
5. New segmentation implementation for every segment (*New Passenger*, *New Commercial*, and *Used Car*);
6. Re-definition of AQT trigger and new scorecard scheme development;
7. Independent surveyor implementation all over Indonesia; and
8. New organization of Credit Underwriting.



## Kode Etik Code of Conduct

Kode Etik di Perusahaan dibentuk dan diberlakukan sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh bagian Perusahaan dalam menjalankan tugasnya, dan sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

### Pokok-Pokok Kode Etik

#### Code of Conduct Principles

Kode Etik Perusahaan meliputi:

1. Standar Tata Perilaku yang meliputi menjaga kerahasiaan data dan informasi Perusahaan, menjaga harta Perusahaan, serta menjaga keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja;
2. Hubungan antar sesama karyawan dan lingkungan kerja yang meliputi hubungan antar karyawan, hubungan antar atasan dan bawahan, keadilan perilaku serta larangan pelecehan dan intimidasi;
3. Hubungan dengan Perusahaan yang meliputi benturan kepentingan, akses informasi dan perlindungan hak cipta informasi;
4. Hubungan dengan Debitur yang meliputi larangan penerimaan hadiah/bingkisan/hiburan dan larangan atas tindakan penyusutan; dan
5. Hubungan dengan regulator termasuk kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

### Sosialisasi Kode Etik

#### Code of Conduct Publication

Upaya sosialisasi Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui penyebaran formulir penerimaan Kode Etik yang ditandatangani oleh para karyawan. Dalam formulir tersebut, karyawan menjamin bahwa dirinya telah paham dan setuju untuk mematuhi segala ketentuan yang tercantum di dalam Kode Etik.

### Keberlakuan Kode Etik

#### Code of Conduct Applicability

CNAF memastikan bahwa Kode Etik Perusahaan berlaku untuk seluruh bagian Perusahaan, dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, hingga seluruh karyawan yang bekerja di lingkungan Perusahaan.

Code of Conduct at the Company is established and applied as behavioral guidelines for the entire part of the Company in performing its duties, and according to PJOK No. 30/PJOK.05/2014 on Good Corporate Governance for the Financing Company.

The Company's Code of Conduct covers:

1. Code of Conduct Standard, including maintaining confidentiality on data and information of the Company, retaining the Company's assets, preserving work security, safety and health.
2. Relationship amongst employees and work environment, relationship between the superior and the subordinates, fair behavior and prohibition on harassment and intimidation;
3. Relationship with the Company that includes conflict of interests, information access and information copyright protection;
4. Relationship with the Debtor, including prohibition in accepting gifts/parcel/entertainment and prohibition on acts of bribery;
5. Relationship between the regulators including compliance toward the prevailing law and regulations.

The publication efforts of the Company's Code of Conduct is done through dissemination of the Code of Conduct acceptance form which is signed by the employee. In such form, the employee assures that him/her have understood every regulations stated in the Code of Conduct.

CNAF ensures that the Code of Conduct of the Company is applied to the entire part of the Company, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, Managers, and to all of the employees working in the Company.



# Transaksi Material dengan Pihak Terkait

## Material Transactions with The Affiliated Parties

Pada Juni 2016, Perusahaan menerima kredit sindikasi (konvensional) dari induk perusahaan, PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) senilai Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) dengan opsi fasilitas tambahan (*green shoe option*) senilai Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah). Pada kredit sindikasi ini, CIMB Niaga dan BCA secara bersama-sama bertindak sebagai *joint mandate lead arranger*.

Transaksi ini telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham melalui Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Juni 2016.

## Benturan Kepentingan

### Conflict Of Interest

Merujuk pada definisi benturan kepentingan dalam POJK No.30/POJK.05/2014, tidak terdapat transaksi yang mengandung unsur benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan selama tahun 2016.

On June 2016, the Company received syndicated loan (conventional) from the parent company, PT CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) that amounted to Rp1,000,000,000,000. - (one trillion rupiah) with additional facilities option (*green shoe option*) worth Rp500,000,000,000. - (five hundred billion rupiah). On such syndicated loan, CIMB Niaga and BCA collectively act as *joint mandate lead arranger*.

This transaction has been approved by the Shareholders through a Decision of the Shareholders in lieu the General Meeting of the Shareholders dated June 23, 2016.

Referring to the definition of Conflict of Interest in PJOK No. 30/PJOK.05/2014, there were no transactions containing conflict of interest occurred in the Company throughout 2016.

# Kebijakan Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan

## Transparency Policies Of The Financial and Non-Financial Condition

Perusahaan berkomitmen penuh dalam menjaga prinsip keterbukaan atau transparansi bagi kondisi keuangan dan non-keuangannya melalui pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan membentuk kebijakan bahwa keuangan Perusahaan wajib dikelola secara profesional, efisien, efektif, bertanggung jawab, akuntabel dengan mempertimbangkan risiko serta menggunakan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perusahaan mengharuskan bahwa setiap kondisi keuangan dan non-keuangan dilaporkan oleh Direksi dalam Laporan Tahunan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan pelaporan dalam RUPS.

## Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Perusahaan

### Procedures in Composing The Company Work Plan

Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha di tingkat yang baik, Perusahaan senantiasa menyusun rencana kerja untuk jangka pendek, menengah maupun panjang. Penyusunan tersebut dilakukan oleh Direksi CNAF dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The Company is fully committed in maintaining transparency principles for the financial and non-financial conditions through the implementation of Good Corporate Governance, by establishing policies that the Company's finance shall be managed professionally, efficiently, effectively, responsibly, accountable with risks consideration and implementing prudent principles. To support such commitment, the Company requires that every financial and non-financial condition are reported by the Board of Directors in Annual Report with the approval from the Board of Commissioner and reporting in the GMS.

In order to maintain business continuity in excellent level, the Company constantly composes short, middle and long-term work plan. Such composition is conducted by CNAF Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

Kegiatan CSR CNAF di lakukan secara bertahap dengan memperhatikan kesesuaian antara kebutuhan masyarakat dan kondisi keuangan perusahaan.

CNAF's CSR activities are implemented gradually by taking into account the community's needs and the company's financial capacity.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) merupakan menjadi salah satu komitmen utama Perusahaan sebagai wujud pengelolaan usaha yang baik dan bertanggung jawab dan timbal balik Perusahaan atas dukungan masyarakat yang telah diberikan. CNAF telah mengembangkan berbagai program CSR melalui tahapan perencanaan hingga pelaksanaan yang matang, sehingga kegiatan yang dilakukan tidak hanya memberikan bantuan jangka pendek, namun juga berkontribusi secara signifikan kepada upaya pemberdayaan masyarakat jangka panjang. Program CSR yang dikembangkan berkaitan dengan tanggung jawab Perusahaan kepada Lingkungan, Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3), Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan, dan Konsumen.

Kegiatan CSR CNAF dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan kesesuaian antara kebutuhan masyarakat dengan kondisi keuangan Perusahaan. Pada tahun 2016, CNAF telah menetapkan anggaran CSR yang telah dialokasikan pada berbagai kegiatan.

## Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

### Environmental Responsibility

CNAF mewujudkan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup melalui penerapan kebijakan ramah lingkungan di seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Kebijakan ini mencakup efisiensi dan penghematan dalam penggunaan kertas, lampu, air, dan peralatan listrik.

Perusahaan berkomitmen penuh untuk mendorong setiap karyawannya untuk berkontribusi kepada upaya-upaya penghematan ini, melalui sosialisasi kebijakan secara menyeluruh. Selain itu, Perusahaan telah menetapkan anggaran yang cukup untuk mendukung penerapan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan tidak ada dampak signifikan terhadap keuangan Perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) is the Company's primary commitment as a manifestation of good and responsible business management, and is the reflection of the Company's reciprocity of the public support. CNAF has developed various CSR programs through strategic planning and careful implementation, so that the activities carried out do not only provide short-term support, but significantly contribute to the empowerment of the communities in the long run. The CSR programs developed concern the Company's responsibilities towards the Environment, Manpower, Work Health & Safety, Social and Community Development and Customers.

CNAF's CSR activities are implemented gradually by taking into account the needs of the community and the Company's financial capacity. In 2016, CNAF set an appropriate CSR budget that was allocated to various activities

CNAF's responsibility toward the environment is embodied through the implementation of eco-friendly policy throughout the operation of the Company. The policy includes efficiency and savings in the consumption of paper, water, and electricity.

The Company is fully committed to encouraging its employees to contribute to such efficiency efforts through comprehensive socialization. Furthermore, the Company has allocated sufficient fund to support the implementation of environmental responsibility. This commitment did not render any significant impact to the Company's financial condition.

## Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

### Occupational Health and Safety (OHS) Responsibilities

CNAF selalu memprioritaskan praktik ketenagakerjaan yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pengikatan ketenagakerjaan dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan kedua belah pihak dan mengedepankan keseimbangan antara kepentingan Perusahaan dengan hak dan kepentingan karyawan.

Kesejahteraan karyawan senantiasa menjadi perhatian utama Perusahaan. Selain menerapkan kebijakan remunerasi yang memastikan bahwa tiap karyawan telah mendapatkan manfaat sesuai dengan kontribusinya pada Perusahaan (*Pay for Performance*), Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja tiap karyawan. Perusahaan memberikan fasilitas dan manfaat kesehatan bagi karyawan beserta keluarganya untuk menjaga produktifitas kerja. Guna memastikan keselamatan kerja di lingkungan kantor, Perusahaan telah melakukan kegiatan latihan evakuasi kebakaran dan evakuasi bencana khususnya bagi karyawan yang berkantor di gedung bertingkat.

Perusahaan telah menetapkan anggaran yang cukup untuk mendukung penerapan tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dan tidak ada dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

CNAF consistently prioritizes good employment practices based on the prevailing laws and regulations. Every employment considers the interests of both parties and emphasizes equality between the Company's interest and the employee's rights and interest.

Employee's welfare also remained the Company's main concern. Other than implementing a remuneration policy that ensures that every employee receives the benefit appropriate to their contribution to the Company (*Pay for Performance*), the Company also makes the occupational health and safety of all employees as a main concern. The Company provides health benefits to all employees and their families in order to maintain their productivity. To ensure work safety around the office, CNAF has conducted fire and disaster evacuation drill, in particular for employees working in high-rise building.

The Company has allocated sufficient fund to support the execution of the occupational health and safety responsibility that did not render any significant impact on the Company's financial performance.

## Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan

### Social & Community Development Responsibility

Kegiatan Perusahaan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilakukan dalam berbagai bidang termasuk bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial serta pemberdayaan masyarakat dengan detail kegiatan sebagai berikut:

#### Bidang Pendidikan

Pendidikan dipercaya sebagai kunci dari kesuksesan. Berangkat dari kesadaran bahwa mutu dan kualitas SDM berbanding lurus dengan pendidikan yang optimal dan terarah, CNAF senantiasa memegang teguh komitmennya untuk berkontribusi kepada pengembangan pendidikan di masyarakat. Berikut adalah kegiatan pengembangan di bidang pendidikan yang dilakukan Perusahaan di tahun 2016:

- 1. Beasiswa Program Konsumen CNAF Peduli Pendidikan**  
CNAF memberikan bantuan beasiswa pendidikan kepada 23 siswa berprestasi dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi yang berasal dari keluarga pra-sejahtera dengan total dana beasiswa sebesar Rp28,76 juta. Dana bantuan berasal dari dana sosial konsumen syariah dan dana CSR.
- 2. Renovasi Bangunan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam Bogor**  
CNAF memberikan bantuan dana untuk renovasi bangunan sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam sebesar total Rp68,56 juta. Dana bantuan berasal dari dana sosial konsumen syariah dan dana CSR. Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam ini merupakan sekolah gratis yang dikelola oleh Yayasan Mislahul Muslimin yang diperuntukan bagi siswa dari kalangan pra-sejahtera di daerah Bogor.
- 3. Beasiswa untuk Pelatihan Komputer bagi siswa Sekolah Masjid Terminal**  
CNAF memberikan beasiswa untuk pelatihan komputer bagi siswa Sekolah MASjid TERminal (MASTER) Depok senilai total Rp36,90 juta. Dana bantuan berasal dari dana sosial konsumen syariah dan dana CSR. Sekolah MASTER merupakan sekolah gratis yang diperuntukkan bagi anak usia sekolah dari kalangan pra-sejahtera di area Depok dan sekitarnya.

The Company's activities in relation to social and community development are executed in various fields, including education, health, religion and community empowerment, with the following details:

#### Education Program

Education is believed to be the key to success. Grounded in the realization that the competency and quality of Human Resources stem from optimal and focused education, CNAF consistently upholds its commitment to contributing to the enhancement of education in the society. The following are the education enhancement activities performed by the Company in 2016:

- 1. Beasiswa Program Konsumen CNAF Peduli Pendidikan**  
CNAF provided scholarship to 23 high achievers from Elementary School to University, who came from underprivileged families with a total fund of Rp28.76 million. The fund was derived from the sharia consumer social fund and CSR fund.
- 2. School Renovation at Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam Bogor**  
CNAF provided fund for the renovation of Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam's building amounted to Rp68.56 million. The fund was allocated from the sharia consumer social fund and CSR fund. Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam is a complimentary school managed by Mislahul Muslimin Foundation, which is reserved for underprivileged students in the Bogor area.
- 3. Computer Training Scholarship for Students of Sekolah MASjid TERminal**  
CNAF granted scholarship for computer training to students of Sekolah MASjid TERminal (MASTER) in Depok, in the total amount of Rp36.90 million. The fund was derived from the sharia consumer social fund and CSR fund. Sekolah MASTER is a complimentary school intended for students from underprivileged families in Depok and its surrounding areas.

#### 4. Bantuan Perlengkapan Belajar Mengajar TPA Masjid Al-Madinah

CNAF menyalurkan dana sosial konsumen syariah senilai Rp7,50 juta untuk pembelian perlengkapan belajar mengajar di TPA Masjid Al-Madinah, Cibinong Bogor. TPA Masjid Al-Madinah memiliki kurang lebih 40 anak yang memiliki semangat dan keinginan belajar yang tinggi.

Selain melakukan kegiatan di atas, CNAF menyalurkan dana sosial konsumen untuk membeli perlengkapan belajar anak-anak yatim di 2 (dua) panti asuhan sebesar masing-masing Rp7,5 juta.

#### Bidang Kesehatan dan Sosial

CNAF senantiasa berupaya untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat salah satunya melalui penyaluran bantuan di bidang kesehatan dan sosial antara lain berupa:

##### 1. Khitanan Massal untuk 50 anak dari Keluarga Pra-Sejahtera

Bekerjasama dengan PMI unit Universitas Ibn Khaldun Bogor, CNAF menyelenggarakan acara khitanan massal gratis untuk 50 anak dari keluarga pra-sejahtera. Acara tersebut menghabiskan dana sebesar total Rp39,73 juta yang bersumber dari dana sosial konsumen syariah dan dana CSR.

##### 2. Donor Darah Peduli Sesama

Bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), CNAF secara rutin menyelenggarakan kegiatan donor darah. Pada tahun 2016, CNAF menyelenggarakan 3 (tiga) kali kegiatan donor darah yang salah satunya dilaksanakan di kantor authorized dealer Daihatsu, PT Tri Mandiri Selaras yang berlokasi di Tangerang.

##### 3. Bantuan untuk Korban Banjir Bandang Garut, Jawa Barat

Sebagai aksi cepat tanggap, tim CSR dan sukarelawan CNAF mengunjungi lokasi bencana dan menyalurkan bantuan kepada korban banjir bandang di Garut, Jawa Barat. Bantuan berupa selimut, alat sholat, pakaian, makanan pokok, popok bayi dan susu diserahkan ke 2 (dua) titik posko bantuan, yaitu Rumah Sakit Umum (RSUD) Garut dan Komando Distrik Militer Siliwangi Garut. Dana bantuan berasal dari dana sosial konsumen syariah, dana CSR dan sumbangan sukarela karyawan Kantor Pusat.

#### 4. School Supplies for TPA Masjid Al-Madinah

CNAF channeled a sharia consumer social fund of Rp7.50 million to purchase the school supplies for TPA Masjid AL-Madinah, Cibinong, Bogor. TPA Masjid Al-Madinah has approximately 40 children with great desire to learn.

In addition to the above activities, CNAF has also distributed consumer social fund to purchase school supplies for the orphans at 2 (two) orphanages in the amount of Rp7.5 million respectively.

#### Health and Social Program

CNAF continuously strives to deliver positive contribution to the community, including through the distribution of aid for health and social programs, such as:

##### 1. Mass Circumcision for 50 Underprivileged Children

In collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) unit of Ibn Khaldun University Bogor, CNAF held a complimentary mass circumcision for 50 underprivileged children. Such event spent a total cost of Rp39.73 million, which was sourced from sharia consumer social fund and CSR fund.

##### 2. Peduli Sesama Blood Donation

In collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI), CNAF regularly organizes blood donor program. In 2016, CNAF conducted 3 (three) blood donor activities, one of which was held at Daihatsu authorized dealer office, PT Tri Mandiri Selaras, located in Tangerang

##### 3. Aid for Victims of Great Flood in Garut, West Java

As a quick response, the CSR team and CNAF volunteers visited the disaster area and gave donation to the victims of the great flood in Garut, West Java. The donation consisted of blanket, prayer equipment, clothes, staple food, diapers and formula milk, and was delivered to 2 (two) donation posts, namely Garut District General Hospital (RSUD Garut) and Military District Commando Siliwangi Garut. This donation was funded by the sharia consumer social fund, CSR fund and donations from employees at the Head Office.

#### Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat merupakan salah satu fokus utama kegiatan CSR karena membawa dampak jangka panjang dan berkelanjutan bagi penerima bantuan. Di tahun 2016, kegiatan terkait pemberdayaan masyarakat meliputi:

##### 1. Treadle Pump untuk Petani Mandiri

CNAF bekerjasama dengan Badan Wakaf Al'Quran memberikan bantuan 5 (lima) alat *treadle pump* sebagai salah satu alat pengairan untuk petani mandiri di kawasan Bekasi, Jawa Barat. Dana yang digunakan untuk pembelian *treadle pump* berasal dari dana sosial konsumen syariah.

##### 2. Literasi Keuangan: Mengelola Keuangan Pada Masa Pensiun

Sebagai bentuk dukungan CNAF terhadap program kerja OJK terkait pelaksanaan edukasi keuangan bagi masyarakat, CNAF mengadakan pelatihan sehari bagi 50 pensiunan yang mengangkat tema: "Mengelola Keuangan Pada Masa Pensiun" di Hotel Ambhara, Jakarta Selatan. Dalam pelatihan sehari tersebut, perwakilan manajemen CNAF memberikan masukan terkait cara pengelolaan keuangan yang cerdas, jenis usaha yang cocok dilakukan di masa pensiun dan hal yang harus diwaspadai terkait investasi keuangan guna menghindari kebangkrutan.

Perusahaan telah menetapkan anggaran yang cukup untuk mendukung aktivitas Perusahaan terkait pelaksanaan tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan tanpa menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

#### Community Empowerment Program

Community empowerment is one of the main focuses of the CSR activities, considering its long term and sustainable impact to the beneficiaries. In 2016, activities concerning community empowerment include:

##### 1. Treadle Pump for Independent Farmers

CNAF in collaboration with Badan Wakaf Al-Quran supported the independent farmers in Bekasi, West Java, by delivering 5 (five) treadle pumps for irrigation. The fund raised to purchase the treadle pumps was derived from the sharia consumer social fund.

##### 2. Financial Literacy: Managing Finance on Retirement

As a form of support toward OJK's work program concerning financial education for the society, CNAF organized a one-day seminar for 50 retirees, with the theme of: "Mengelola Keuangan Pada Masa Pensiun" (Managing Finance on Retirement) at Ambhara Hotel, South Jakarta. In the one-day seminar, the representatives of CNAF's management provided inputs on smart financial management, suitable businesses for retirement and important points to consider in financial investment to avoid bankruptcy.

The Company has allocated sufficient fund to support its activities regarding the implementation of social and community development responsibility that did not rendered any significant impact on the Company's financial performance.

## Tanggung Jawab Konsumen

### Consumer Responsibility

CNAF senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas layanan bagi konsumen berlandaskan kesadaran bahwa kepuasan konsumen merupakan kunci keberhasilan Perusahaan di tengah industri yang kompetitif. Selain peningkatan kualitas layanan, Perusahaan juga selalu menyesuaikan produk dan layanan yang diberikan dengan kebutuhan tiap konsumen.

Perusahaan senantiasa mengupayakan akses dan ketersediaan layanan dan operasional yang optimal di seluruh kantor cabang yang tersebar di Indonesia. Untuk kebutuhan interaksi dengan Perusahaan terkait informasi dan/atau pengaduan keluhan, konsumen dapat mengakses saluran informasi berikut:

Call Center : 080141-090909  
 Email : info@cnaf.co.id  
 Website : www.cnaf.co.id

CNAF consistently maintains and improves its service quality for the consumers based on the awareness that customer satisfaction is the key to the Company's success amidst the competitive industry. In addition to enhancing the quality, the Company invariably adjusts its products and services with the needs of each consumer.

The Company continuously strives to provide optimum access and availability of services and operations across all branch offices in Indonesia. For direct interaction with the Company regarding information and/or complaints, the following information channels are accessible through:





“CNAF kembali memperkuat produk dan layanan kepada konsumen melalui penggabungan Autoloan CIMB Niaga ke dalam CNAF per 1 Maret 2016.

CNAF strengthen its product and services offeres to the alignment of CIMB Niaga’s Autoloan into CNAF as of March 1,2016.”

# DATA-DATA PERUSAHAAN

Corporate Data



## Ketua Chairman

### Serena Karlita Ferdinandus

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan sejak Agustus 2012.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 31 Agustus 2012, anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk sejak 2014, anggota Komite Manajemen Risiko di PT Elnusa Tbk sejak 2016, Komisaris di PT Anpa International sejak 2012, dan Chief Audit Executive di PT Itacha Resources sejak 2009. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015), anggota Komite Audit di PT Barito Pacific Tbk (2009-2013), Senior Vice President – Investment Banking Division di PT NC Securites (2002-2009), Vice President – Investment Banking Division and Direct Investment Division di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996-2001) dan Manager-Audit Division di PT Ernst & Young (1986-1995).

Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986.

Indonesian Citizen, 57 years old.

She has been serving as Chairman of the Audit Committee of the Company since August 2012.

She is currently also serving as an Independent Commissioner of the Company since August 31, 2012, member of Audit Committee at PT Blue Bird Tbk since 2014, member of Risk Management Committee at PT Elnusa Tbk since 2016, Commissioner at PT Anpa International since 2012 and Chief Audit Executive at PT Itacha Resources since 2009. Previously she held position as member of Audit Committee at PT Barito Pacific Tbk (2009-2013), Senior Vice President of Investment Banking of PT NC Securities (2002-2009), Vice President of Investment Banking and Direct Investment Division PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996-2001) and Manager Audit Division at PT Ernst & Young (1986-1995).

She holds a Bachelor degree in Accounting from the University of Indonesia in 1986.

# Profil Komite Audit

## Profile Audit Committees



## Anggota Member

### Sjahfiri Gaffar

Warga Negara Indonesia, 63 tahun.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit PT CIMB Niaga Auto Finance sejak 15 Januari 2013.

Karirnya dimulai sebagai Asisten Riset di Lembaga Demografi UI pada tahun 1977-1978. Pada 1979-1982 menjabat sebagai pemeriksa di Direktorat Bea dan Cukai, Departemen Keuangan RI. Tahun 1982 – 1996 menjabat berbagai posisi di PT Bank Niaga Tbk. Beliau menjadi Dosen tidak tetap pada beberapa Universitas di Jakarta. Pernah menjabat sebagai Konsultan di PT Energy Resources Indonesia, anggota Tim Pengelola yang ditunjuk oleh BPPN untuk PT Bank Tamara Tbk dan PT Bank Bali Tbk, Head of Operation di PT Bank Commonwealth dan anggota Direksi pada PT Bank Agro Niaga Tbk.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1979 dan Master of Science di bidang International Business Administration dari Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Indonesian Citizen, 63 years.

He served as a member of Audit Committee PT CIMB Niaga Auto Finance since January 15, 2013.

His career began as a Research Assistant at the Institute of Demography UI in the year 1977-1978. In 1979-1982 he held a verification post in the Directorate of Customs and Excise, Ministry of Finance, RI. In the year 1982-1996 he held various position in PT Bank Niaga Tbk. He became a Non Permanent Lecturer at several universities in Jakarta. Previously served as Consultant in PT Energy Resources Indonesia, a member of Management Team appointed by BPPN for PT Bank Tamara Tbk and PT Bank Bali, Head of Operations at PT Bank Commonwealth, Jakarta and a member of the Board of Directors of PT Bank Agro Niaga Tbk.

He holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 1979 and a Master of Science in International Business Administration from the Faculty of Social & Politic, University of Indonesia.



## Anggota Member

### Hidayat Dardjat PR

Warga Negara Indonesia, 64 tahun.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak Agustus 2012.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 24 September 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdania (2009-2011), anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Swaguna (2007-2009), dan General Manager Bank Danamon (1999-2003).

Beliau meraih gelar D4 di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1981 dan gelar Master di bidang Bisnis Administrasi dari Claremont Graduate School California, USA pada tahun 1991.

Indonesian Citizen, 64 years old.

He has been serving as member of the Audit Committee since August 2012.

Currently, he has been serving as an Independent Commissioner of the Company since September 24, 2012. He previously served as Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdania (2009-2011), member of the Audit and Risk Management Committee of PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Swaguna (2007-2009), and General Manager at Bank Danamon (1999-2003).

He holds a Diploma degree in Accounting from the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1981 and a Master degree in Business Administration from the Claremont Graduate School California, USA in 1991.



## Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

**Yanuar R. Hakim**

**Warga Negara Indonesia, 34 tahun.**

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2016.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Business Advisor di PT Pancaran Darat Transport. Beliau memulai karirnya di PT Ajinomoto Indonesia (2004 – 2005) bagian Accounting dan di PT Epson Indonesia (2005 – 2007) sebagai Accountant Analyst dan dipercaya menduduki beberapa posisi di Dana Pensiun Astra (2007-2014) sebagai Business Process & Development dan Head of Investment.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2004 dan gelar Master di bidang Manajemen - Keuangan dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 2006.

**Indonesian Citizen, 34 years.**

He has been serving as Corporate Secretary of the Company since January 2016.

His previous position was Business Advisor at PT Pancaran Darat Transport. He started his career at PT Ajinomoto Indonesia (2004 – 2005) in Accounting then at PT Epson Indonesia (2005 – 2007) as Accountant Analyst and trusted to hold several position at Dana Pensiun Astra (2007 – 2014) include Business Process & Development and Head of Investment.

He earned his Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta in 2004 and holds a Master Degree of Management - Finance from Tarumanegara University, Jakarta in 2006

# Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



## Kepala Internal Audit Head of Internal Audit

**Rino Bayu Irawan**

**Warga Negara Indonesia, 40 tahun.**

Menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Internal Audit di CNAF sejak 11 Mei 2015.

Sebelumnya bergabung dengan PT Media Nusantara Citra, Tbk – MNC Group (2014-2015) sebagai Head of Internal Audit (Anti-Fraud), PT Express Group sebagai Head of Internal Audit (2013-2014) dan Manager of Finance & Collection Management (2011-2013). Beliau pernah bergabung dengan PT Summit Oto Finance dan PT Oto Multiartha sebagai Audit/ICU Division (2004-2011).

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKP, Bandung, Jawa Barat, pada tahun 2000.

**Indonesian Citizen, 40 years.**

He has been serving as Head of Internal Audit at CNAF since May 11, 2015.

Previously, he served at PT Media Nusantara Citra, Tbk – MNC Group (2014-2015) as Head of Internal Audit (Anti-Fraud), PT Express Group as Head of Internal Audit (2013-2014) and Manager of Finance & Collection Management (2011-2013). He also has joined PT Summit Oto Finance and PT Oto Multiartha as Audit/ICU Division (2004-2011).

He holds Bachelor degree in Accounting from the College of Economics YPKP, Bandung, West Java, in 2000.

# Profil Kepala Audit Intern

Profile of Internal Audit Head





### Ketua Chairman

**Prof. DR. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo MA**

Warga Negara Indonesia, 70 tahun.

Ketua Dewan Pengawas Syariah PT CIMB Niaga Auto Finance sejak 9 Agustus 2012.

Merupakan Guru Besar dan Dosen Pascasarjana pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah serta Dosen dan Rektor di Institut Ilmu Al'Quran (IIQ). Saat ini menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Asuransi Syariah AXA, Ketua MUI bidang Fatwa dan anggota pleno DSN-MUI. Beliau pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah pada Bank Niaga Syariah.

Beliau meraih gelar Magister dan Doktor dalam Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh dari Fakultas Kajian Islam dan Bahasa Arab Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir.

Indonesian Citizen, 70 years.

She has served as Chairman of the Sharia Supervisory Board PT CIMB Niaga Auto Finance since August 9, 2012.

She is Professor and Lecturer for Postgraduate at Faculty of Sharia and Law UIN Syarif Hidayatullah, and also Lecturer and Rector of Institut Ilmu Al'Quran (IIQ). Currently she serves as Chairman of the Supervisory Board of Asuransi Syariah AXA, Chairman of the MUI Fatwa Commission and plenary member of DSN-MUI. She has served as a member of the Sharia Supervisory Board at Bank Niaga Syariah.

She holds a Masters and PhD degree in Fiqh and Ushul Fiqh Sciences of the Faculty of Islamic Studies and Arabic Al-Azhar University, Cairo, Egypt

# Profil Dewan Pengawas Syariah

## Profile of Sharia Supervisory Board



### Anggota Member

**Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA**

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.

Anggota Dewan Pengawas Syariah PT CIMB Niaga Auto Finance sejak 15 Januari 2013.

Sebelumnya menjabat Anggota Dewan Pengawas Syariah LB Salam sejak Oktober 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, anggota Masyarakat Ekonomi Syariah, Wakil Ketua Komisi Fatwa MUI, Ketua DPS Bank BCA Syariah, anggota DPS AIA Cabang Syariah, anggota DPS Adira Dinamika Finance, dan anggota DPS PT Bank CIMB Niaga Tbk. Profesor di UIN Syarif Hidayatullah, serta Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana dan Master di bidang Syariah dan gelar Doktor di bidang Teori Hukum Islam dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Indonesian Citizen, 57 years.

He has served as a member of Sharia Supervisory Board of PT CIMB Niaga Auto Finance since January 15, 2013.

Previously he served as a member of Sharia Supervisory Board of LB Salam since October 2007. Currently, he also serves as Vice Chairman of the Board of the National Council of Majelis Ulama Indonesia, member of Islamic Economic Community, Vice Chairman of the MUI Fatwa Commission, Chairman of DPS of Bank BCA Syariah, member of DPS of AIA Sharia Branch, member of DPS of Adira Dinamika Finance, member of DPS of PT CIMB Niaga Auto Finance. Professor at UIN Sharif Hidayatullah, and Professor of the Postgraduate Program at the University of Indonesia.

He holds a Bachelor's and Master's degree in Sharia and a Doctorate in Islamic Legal Theory of UIN Sharif Hidayatullah, Jakarta

No.	CABANG	ALAMAT KANTOR CABANG
1	Balikpapan	JL. MT HARYONO NO. 07 RT 84 BALIKPAPAN (RUKO DEPAN RS SILOAM).
2	Bandar Lampung	JL. WOLTER MONGINSIDI NO 21 D & E BANDAR LAMPUNG
3	Bandung 1	JL. BKR NO. 54 C-D, BANDUNG
4	Bandung 2	JL. KARAPITAN 104 BANDUNG 40262
5	Bangka Belitung	KOMPLEK BANGKA SQUARE NO. 14, JL. SOEKARNO HATTA SAMPING HOTEL SANTIKA
6	Banjarmasin	JL.A.YANI KM.9.6 RT/RW 01/01 KEC.KERTAK HANYAR KABUPATEN BANJAR 70654
7	Bekasi	RUKO SUNCITY SQUARE BLOK D NO.25-27. JL M HASIBUAN MARGAJAYA - BEKASI SELATAN 17141
8	Bogor	JL PAJAJARAN NO 8 C SUKASARI BOGOR 16142
9	Cirebon	RUKO KESAMBI REGENCY KR 5, JL. RAYA KESAMBI - CIREBON
10	Denpasar	JL. RAYA PUPUTAN NO.3A KOMPLEKS RUKAN NITI MANDALA RAYA, RENON DENPASAR SELATAN
11	Depok	KOMPLEK RUKO ITC DEPOK NO. 43, JL MARGONDA RAYA NO.56 DEPOK
12	Fatmawati	JL. RS FATMAWATI NO. 35 D, CILANDAK BARAT, CILANDAK, JAKARTA SELATAN
13	Kalimalang	JL. PAHLAWAN REVOLUSI NO.68 KEL. KLENDER, KEC. DUREN SAWIT JAKARTA TIMUR
14	Kelapa Gading	RUKAN KELAPA GADING SQUARE BLOK C-6 - JL BOULEVARD BARAT - KELAPA GADING - JAKARTA UTARA
15	Jambi	JL. DI. PANJAITAN NO. 112 RT. 37 KEC. KEBUN HANDIL KEL. JELUTUNG --JAMBI
16	Jember	RUKO GAJAH MADA SQUARE BLOK A-11 JEMBER
17	Karawang	RUKO COURTYARD BLOK VII A NO.C 9-10 GALUH MAS, KEL. PUSEURJAYA KEC. TELUK JAMBE TIMUR, KARAWANG - 41381
18	Kediri	JL. SOEKARNO HATTA NO. 150 C KEDIRI - 64182
19	Kebun Jeruk	GRAHA ELOK MAS JL PANJANG NO 79 H DURI KEPA, JAKARTA BARAT
20	Kendari	JL. A. YANI NO. 62A (SAMPING ES TELER 29 DEPAN STADION LAKIDENDE) KOTA KENDARI 93117 SULTRA
21	Kudus	RUKO PJKA JL.AHMAD YANI BLOK A-6 DAN A-7 KUDUS 59318
22	Madiun	KOMPLEK RUKO PGM BLOK A.18-19, JL. SERAYU TIMUR, TAMAN, MADIUN
23	Makasar	JL. AP. PETTARANI NO. 18 A MAKASSAR (SAMPING YAMAHA SERVICE CENTRE)
24	Malang	KOMPLEK RUKO S. PARMAN MEGAH KAV B2 NO. 56, JL. LETJEND S. PARMAN, BLIMBING, MALANG 65122
25	Manado	JL. 17 AGUSTUS NO. 34A KEL. TELING ATAS KEC. WANEA - MANADO ( 95119 )
26	Medan	JL. GAGAK HITAM RINGROAD NO. 17, TANJUNG REJO, MEDAN SUNGGAL, MEDAN
27	Medan 2	JL. ISKANDAR MUDA NO. 47E KEL. BABURA, KEC. MEDAN BARU, MEDAN 20154
28	Muara Bungo	JL. LINTAS SUMATERA KM 1 KEL SUNGAI KERJAN KEC BUNGO DANI KAB MUARA BUNGO
29	Padang	JL. KHATIB SULAIMAN NO.47 PADANG

# Alamat Entitas dan Kantor Cabang

## Address Entity and Branch Offices

No.	CABANG	ALAMAT KANTOR CABANG
30	Palangkaraya	JL. TJILIK RIWUT KM 2, RUKO NO.2 PALANGKA RAYA
31	Palembang	JALAN BASUKI RAHMAT NO. 43 RT 025/RW 010 KELURAHAN PAHLAWAN KECAMATAN KEMUNING PALEMBANG 30128
32	Palu	JL. BASUKI RAHMAT NO 18 B PALU
33	Pare-Pare	JL. BAU MASSEPE NO 398 A , KEL. MALLUSETASI, KEC. UJUNG, KOTA PAREPARE
34	Pekanbaru	JL. ARIFIN AHMAD NO 8 A KEL. TANGKERANG BARAT KEC.MARPOYAN DAMAI PEKANBARU
35	Pontianak	JL. AHMAD YANI KOMP. MEGA MALL BLOK E/10
36	Purwokerto	KOMPLEK PERTOKOAN CITY WALK BLOK A 12 A&B JL. HR BUNYAMIN - PURWOKERTO UTARA - PURWOKERTO
37	Salatiga	JL. LETJEND. SUKOWATI NO 19, RT 02, RW 09, KEL. KALICACING, KEC. SIDOMUKTI, SALATIGA
38	Samarinda	JL KH WAHID HASYIM (RUKO SEMPAJA MAS) NO.16 RT 14 KELURAHAN SEMPAJA SELATAN KECAMATAN SAMARINDA UTARA KOTA SAMARINDA
39	Semarang	RUKO METRO PLAZA BLOK C 10-11, JL. MT HARYONO 970 SEMARANG
40	Serang	JL.RAYA SERANG CILEGON KM.05 KOMP. SUKMAJAYA LEGOK NO.03 KEL.DRANGONG KEC.TAKTAKAN 42162
41	Solo	JL. R M SAID NO 51 A SOLO
42	Sukabumi	JL. JENDRAL SUDIRMAN NO. 57 A RT 01 RW 05 KEL SRIWEDARI KEC GUNUNG PUYUH SUKABUMI 43123
43	Surabaya	RUKO RICH PALACE BLOK R. 22 JL. MAYJEND SUNGKONO NO 149 - 151 SURABAYA
44	Surabaya 2	RUKO MEGA GALAXY BLOK 16A NO 5, JL KERTAJAYA INDAH TIMUR, SURABAYA
45	Tangerang	RUKO SUTERA NIAGA II NO. 8 ALAM SUTERA TANGERANG
46	Tasikmalaya	RUKO TASIK INDAH PLAZA NO. 22 JL. KH Z MUSTOFA NO. 345, TASIKMALAYA 46121
47	Tegal	KOMPLEK RUKO NIRMALA SQUARE BLOK A12 JL YOS SUDARSO - MINTARAGEN - TEGAL- JATENG
48	Yogyakarta	RUKO CASABLANCA NO 1, JL. RING ROAD UTARA, YOGYAKARTA
49	Palopo	JL. KELAPA NO.30, KELURAHAN LAGALIGO ,KECAMATAN WARU, KOTA PALOPO SULAWESI SELATAN 91921 (DEPAN BANK MEGA)
50	Cibubur	CITY WALK B BLOK CW 06 NOMOR 10 KELURAHAN JATIKARYA KECAMATAN JATISAMPURNA, KOTA BEKASI
51	Bekasi 2	JL. JEND. SUDIRMAN GRAND MALL BLOK B NO. 52, BEKASI BARAT 17143
52	Fatmawati 2	JL. RS FATMAWATI NO. 16, CILANDAK BARAT, CILANDAK, JAKARTA SELATAN
53	Rantau Prapat	JL. A. YANI NO. 114 B, BAKARAN BATU, RANTAU SELATAN, SUMATERA SELATAN

# LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

“ Transformasi yang dilakukan oleh manajemen di 2016 berhasil membuahkan hasil positif ditandai dengan kenaikan signifikan laba.

Transformation implemented by the management in 2016 successfully generated positive result with the significant improvement in profit. ”